

**PENGEMBANGAN *LEAFLET* MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI *HIDROSFER* BERBASIS 3D
POP-UP UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 01 PUJON**

SKRIPSI

Oleh:

Weni Dwi Harini

NIM 12130009



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Juni, 2016

**PENGEMBANGAN *LEAFLET* MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI *HIDROSFER* BERBASIS 3D
POP-UP UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 01 PUJON**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Weni Dwi Harini

NIM 12130009



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN *LEAFLET* MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI *HIDROSFER*
BERBASIS 3D *POP-UP* UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 01 PUJON**

SKRIPSI

Oleh:

Weni Dwi Harini

NIM 12130009

Telah disetujui

Pada Tanggal 27 Juni 2016

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag
NIP. 19750310 200312 1 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. H. Abdul Bashith, S.Pd. M.Si
NIP.19761002 200312 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN *LEAFLET* MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) MATERI *HIDROSFER* BERBASIS 3D
POP-UP UNTUK PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VII SMP NEGERI 01 PUJON**

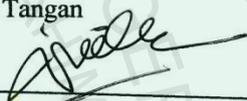
SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh.
Weni Dwi Harini (12130009)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal Juni 2016 dan
dinyatakan LULUS
Serta diterima salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang,
Nurul Yaqien, M. Pd
NIP 19781119 200604 1 002

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag
NIP 19750310 200312 1 004

: 

Pembimbing,
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag
NIP 19750310 200312 1 004

: 

Penguji Utama
Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP 10650403 199803 1 002

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 10650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ya Allah terima kasih telah memberiku kemudahan sehingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini. Engkau adalah sumber kekuatan yang menggerakkan hati dan akal, menggelorakan semangat dalam diri ini yang sudah lelah terlalu lama.

Allah Engkaulah segalanya.

Dengan setulus hati karya ini dipersembahkan untuk orang-orang yang selalu mendampingi dalam setiap langkahku:

Kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik materi maupun immateri serta motivasinya dalam setiap perjuanganku.

Kakak dan mbah yi serta kakekku yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan aku.

Guru-guru dan dosen-dosen penulis yang telah mendidik dan memberikan pelajaran yang berharga bagi masa depanku, khususnya bapak Muhammad

In'am Esha, M. Ag yang selama ini bersedia untuk membimbing dan mengarahkan dalam pengerjaan skripsi.

Sahabat-sahabatku Yuli Arianti, Baderul Khusnia, Dwi Mayang Sari serta semua teman-teman yang telah memberikan motivasi dan telah berjuang bersama dalam meraih cita-cita.

Serta semua pihak yang ikut serta dalam member dukungan, motivasi dan doanya.

Semoga Allah Selalu Memberkahi Hidup Kita Semua

Amin Ya Rabbal ALAMIN.

MOTTO

وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ.....

Artinya:

“....Dan janganlah kamu berputus asa daripada rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa daripada rahmat Allah melainkan orang-orang yang kafur.” (Q.S Yusuf ayat 87).¹



¹Al-Qur'an Tajwid dan Terjamah (Surakarta: CV. Ziyad Visi Media, 2009), hlm. 246.

Dr. H. Muhammad. In'am Esha, M. Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Weni Dwi Harini
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 27 Juni 2016

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di
Malang
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Weni Dwi Harini
NIM : 12130009
Jurusan : P.IPS

Judul Skripsi : *Pengembangan Leaflet Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Materi Hidrosfer Berbasis 3d Pop-Up Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Smp Negeri 01 Pujon*

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing, 27 Juni 2016



Dr. H. Muhammad. In'am Esha, M. Ag
NIP. 19750310 200312 1 004

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 27 Juni 2016



Weni Dwi Hartini

12130009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan *Leaflet* Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi *Hidrosfer* Berbasis 3D *Pop-Up* Untuk Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Pujon”

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh pengetahuan dan naungan Islam.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan sekaligus sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah. Bukan suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis dengan tulus menyampaikan ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M.Si, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag dosen pembimbing dengan kesabaran dan ketelatenannya telah bersedia memberikan pencerahan, bimbingan, wawasan keilmuan yang sangat bermakana bagi penulis meskipun dalam kesibukan beliau yang sangat padat masih bersedia untuk meluangkan waktunya untuk penulis.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya Bapak dan Ibu dosen Pendidikan IPS yang telah mendidik dan banyak memberikan ilmu kepada penulis.
6. Sahabat-sahabatku tercinta, Yuli Ariyanti, Baderul Khusnia, Dwi Mayang Sari, Chania Dwi Khusnul Analisa, dan mbak zaky yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk mencapai kesuksesan
7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan IPS dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik berupa tenaga maupun pikiran yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
8. Bapak/Ibu guru SMPN 01 Pujon yang memberikan izin untuk melakukan penelitian, Ibu Sulistyowati yang memberikan bimbingan dengan kesabaran dan ketelatenannya yang sangat bermakana bagi penulis meskipun dalam kesibukan beliau yang sangat padat masih bersedia untuk meluangkan

waktunya untuk penulis bimbingan dan siswa-siswi kelas VII-F yang telah bersedia membantu penulis dalam mengembangkan produk yang dikembangkan.

9. Ibu Khaerunnisa Tri D, M. Pd dan Ibu Sulistyowati, S. Pd. M. Pd yang telah bersedia menjadi validator produk penulis sehingga produk yang dikembangkan penulis dikatakan layak untuk dipakai dalam proses pembelajaran.

Semoga Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendo'akan semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia. Amin

Penulis menyadari penuh dengan kelemahan yang dimiliki, sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan, baik dari segi penulisan, bahasa dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis mengharapkan akan adanya saran dan kritik dari semua kalangan guna menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin...

Malang, 27 Juni 2016

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا =	a	ز =	z	ق =	q
ب =	b	س =	s	ك =	k
ت =	t	ش =	sy	ل =	l
ث =	ts	ص =	sh	م =	m
ج =	j	ض =	dl	ن =	n
ح =	h	ط =	th	و =	w
خ =	kh	ظ =	zh	ه =	h
د =	d	ع =	'	ء =	,
ذ =	dz	غ =	gh	ي =	y
ر =	r	ف =	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيُّ = ay

أُوُّ = û

إِيُّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian.....	16
Tabel 2.1 : Struktur Bahan Ajar.....	27
Tabel 2.2 : SK, KD Ilmu Pengetahuan Sosial SMP.....	38
Tabel 3.1 : Kriteria Kelayakan Produk.....	64
Tabel 4.1 : Kriteria Penskoran Angket validasi Ahli (Desain dan Materi), Guru IPS serta Siswa kelas VII-F berdasarkan Skala Likert	69
Tabel 4.2 : Hasil Validasi Ahli Desain Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up.....	70
Tabel 4.3 : Saran Ahli Desain Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up.....	72
Tabel 4.4 : Hasil Validasi Ahli Materi (Isi) Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up	72
Tabel 4.5 : Saran Ahli Materi (Isi) Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up.....	74
Tabel 4.6 : Hasil Validasi Guru IPS terhadap Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up	75
Tabel 4.7 : Saran Guru Mata Pelajaran IPS Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-U.....	76
Tabel 4.8 : Hasil Validasi Siswa 1 (Agnes Marcellya) tentang Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up	78
Tabel 4.9 : Hasil Validasi Siswa 2 (Akbar Dany Fairizal) tentang Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up.....	79
Tabel 4.10 : Hasil Validasi Siswa 3 (Eka Lely Soraya) tentang Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up	80
Tabel 4.11 : Hasil Validasi Siswa 4 (Rafi Ahwan Al. M) tentang Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up.....	82
Tabel 4.12 : Hasil Validasi Siswa 5 (Putri Mega Kristina) tentang Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis	

3D pop-up.....	83
Tabel 4.13 : Pernyataan siswa 1 Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up	85
Tabel 4.14 : Pernyataan siswa 2 Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up	85
Tabel 4.15 : Pernyataan siswa 3 Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up.....	85
Tabel 4.16 : Pernyataan siswa 4 Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up	85
Tabel 4.17 : Pernyataan siswa 5 Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up	85
Tabel 4.18 : Pretest dan posttest.....	87
Tabel 4.19 : Game kelompok 1 sebelum dan sesudah pemakaian produk.....	88
Tabel 4.20 : Game kelompok 2 sebelum dan sesudah pemakaian produk.....	88
Tabel 4.21 : Game kelompok 3 sebelum dan sesudah pemakaian produk.....	88
Tabel 4.22 : Game kelompok 4 sebelum dan sesudah pemakaian produk.....	89
Tabel 4.23 : Uji t sampel berpasangan pretest dan posttest.....	89
Tabel 4.24 : Uji t sampel berpasangan game sebelum penggunaan produk.....	90
Tabel 4.25 : Uji t sampel berpasangan game sesudah penggunaan produk.....	91
Tabel 4.26 : SK, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Contoh pop-up.....	31
Gambar 3.1	: Prosedur Penelitian Pengembangan.....	54
Gambar 4.1	: Uji Coba Produk Yang Dilakukan Oleh 5 Orang Siswa Kelas VII-F.....	99
Gambar 4.2	: Perbedaan Pretest Dan Postest	100
Gambar 4.3	: Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Produk	102
Gambar 4.4	: Cover.....	103
Gambar 4.5	: Halaman Depan	104
Gambar 4.6	: Peta Konsep	105
Gambar 4.7	: SK, KD & INDIKATOR.....	105
Gambar 4.8	: Awal Materi	106
Gambar 4.9	: Bagian Ketiga Materi	107
Gambar 4.10	: Bagian Ketiga Materi	107
Gambar 4.11	: Bagian Ketiga Materi.....	107
Gambar 4.12	: Bagian Ketiga Materi	108
Gambar 4.13	: Bagian Ketiga Materi	108

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 6 : Angket Hasil Validasi Ahli Media
- Lampiran 7 : Angket Hasil Validasi Ahli Isi
- Lampiran 8 : Angket Hasil Validasi Guru Mapel IPS
- Lampiran 9 : Angket Hasil Validasi 5 Siswa
- Lampiran 10 : Hasil Angket Motivasi Pra Uji Coba Kelas VII-F
- Lampiran 11 : Hasil Angket Motivasi Pasca Uji Coba Kelas VII-F
- Lampiran 12 : Hasil tingkat Kevalidan Pertanyaan Angket Motivasi
- Lampiran 13 : Uji T Sampel Berpasangan Angket Motivasi pra dan pasca
- Lampiran 14 : Soal Pretest
- Lampiran 15 : Soal Posttest
- Lampiran 16 : Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal
- Lampiran 17 : Silabus
- Lampiran 18 : RPP
- Lampiran 19 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 20 : Dokumentasi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISI	xvii
ABSTRAK	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Pengembangan.....	8
D. Manfaat Pengembangan.....	8
E. Asumsi Pengembangan.....	10
F. Spesifik Produk.....	11
G. Originalitas Penelitian.....	13
H. Definisi Operasional.....	18
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	21
A. Landasan Teori	21
1. Pengembangan Bahan Ajar	21
a. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar.....	21

b. Jenis-Jenis Bahan Ajar.....	24
c. Hal-hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Pembuatan Bahan Ajar... ..	24
d. Fungsi Bahan Ajar.....	25
e. Penyusunan Bahan Ajar.....	27
2. Leaflet Berbasis 3D Pop-UP.....	28
a. Pengertian Leaflet.....	28
b. 3D Pop-UP.....	31
3. Mata Pelajaran IPS.....	33
a. Pengertian IPS.....	33
b. Tujuan Pembelajaran IPS.....	35
c. Dimensi dan Karakteristik Mata Pelajaran IPS.....	38
4. Motivasi Belajar.....	42
a. Pengertian Motivasi.....	42
b. Peran Motivasi Dalam Pembelajaran.....	44
c. Fungsi Motivasi.....	45
d. Sumber Motivasi.....	46
e. Pendekatan Dalam Motivasi Belajar.....	48
B. Kerangka Berfikir.....	51
BAB III: METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Prosedur Pengembangan.....	53
C. Uji Coba.....	55
1. Desain Uji Coba.....	55
2. Subjek Uji Coba.....	56
D. Jenis Data.....	58
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	59
F. Teknis Analisis Data.....	63
G. Prosedur Penelitian.....	64

BAB IV: HASIL PENGEMBANGAN.....	67
A. Penyajian Data Uji Coba.....	67
1. Hasil Validasi Ahli Desain.....	69
2. Hasil Validasi Ahli Materi (Isi).....	71
3. Hasil Validasi Guru IPS.....	74
4. Uji Coba Lapangan.....	76
a) Pra Uji Coba.....	76
b) Uji Coba Produk 5 Orang Siswa VII-F.....	76
c) Pretest dan Postest Serta Game Sebelum dan Sesudah Penggunaan Produ.....	85
B. Analis Jenis Data.....	91
1. Hasil Validasi Ahli Desain.....	91
2. Hasil Validasi Materi (Isi).....	92
3. Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS.....	93
4. Uji Coba Lapangan.....	93
a) Pra Uji Coba Angket Motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan produk.....	93
b) Uji Coba Produk 5 Orang Siswa VII-F.....	95
c) Pretest dan Postest Serta Game Sebelum dan Sesudah Penggunaan Produk.....	98
C. Revisi Produk.....	101
1. Deskripsi Hasil Pengembangan Leaflet Berbasis 3D Pop-UP.....	101
BAB V: PEMBAHASAN.....	109
A. Kajian Produk Pengembangan.....	109
1. Identitas Produk.....	111
2. Karakteristik dan Analisis.....	112
3. Peningkatan Motivasi Belajar.....	113

BAB VI: PENUTUP.....	115
A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	115
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Yang Lebih Lanju....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN	



ABSTRAK

Dwi Harini, Weni. 2016. *Pengembangan Leaflet Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Materi Hidrosfer Berbasis 3D Pop-Up Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 PUJON*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag.

Pembelajaran IPS masa kini, seorang guru hanya mengandalkan pada buku paket dan LKS yang disediakan oleh pemerintah. Hal ini disebabkan kurang maksimalnya guru membuat bahan ajar yang inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pada kenyataannya bahwa pemahaman dan motivasi belajar siswa terhadap materi *Hidrosfer* tergolong rendah. Penggunaan *Leaflet* berbasis 3D pop-up dapat membantu siswa memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar siswa karena bahan ajar ini menggunakan bahasa yang lugas dan sederhana yang mudah dipahami siswa dilengkapi dengan gambar serta penggunaan warna yang beragam dapat meningkatkan keefektifan dan kemenarikan serta meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPS.

Tujuan pengembangan ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan proses pengembangan *leaflet* mata pelajaran IPS materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up*; (2) Untuk menjelaskan penerapan pengembangan *leaflet* mata pelajaran IPS materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* di SMP Negeri 01 Pujon dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pengembangan *Research and Development (R & D)*. Hasil pengembangan *leaflet* mata pelajaran IPS materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* ini, telah melewati uji validasi isi (materi), ahli desain pembelajaran dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta serangkaian uji coba terhadap siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON melalui uji coba yaitu oleh 5 siswa secara acak dan uji coba lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* ini memiliki tingkat keefektifan dan kemenarikan yang tinggi dan dapat dikatakan layak digunakan oleh siswa ditingkat SMP/MTs kelas VII. Hal ini dibuktikan dari validasi desain pembelajaran terhadap buku ajar siswa diperoleh 88.33%, validasi isi (materi) diperoleh 77, 14, validasi guru mata pelajaran IPS diperoleh 94% dan Rata-rata yang diperoleh dari hasil validasi uji coba kecil yang diwakili 5 orang secara acak yaitu memperoleh 90,6%. Uji coba lapangan dilakukan dengan menggunakan SPP 16.0 dikatakan ada perbedaan, Kelompok kontrol sebelum dan sesudah penggunaan produk pengembangan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* mempunyai rata-rata 89.00 dan 86.50 sedangkan kelompok eksperimen mencapai rata-rata 86.50 menjadi 92.50. Pretest mempunyai rata-rata 58.00 sedangkan posttest mencapai rata-rata 87.04 Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, pretest dan posttest dikatakan ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan *leaflet* berbasis 3D *pop-up*. Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa *leaflet* berbasis 3D *pop-up* ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *Leaflet, IPS, Berbasis 3D pop-up, Motivasi Belajar*

ABSTRACT

Dwi Harini, Weni. 2016. Development of Material Leaflet Subjects Hydrosphere Based IPS 3D Pop-Up To Improve Student Motivation class VII in the first state high school 01 Pujon. Essay. Department of Social Sciences. Tarbiyah Faculty and Teaching. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Muhammad In'amEsha, M. Ag.

Social studies learning, teachers rely on textbooks and worksheets provided by the government. This is due less the maximum teachers make innovative teaching materials appropriate to the characteristics of the students. The fact that the students' understanding and motivation of the material is low hydrosphere. The use Leaflet 3D-based pop-ups can help students understand the material and increase students' motivation for these materials using straightforward language and simple, easy to understand students are equipped with the image and use a variety of color can enhance the effectiveness and attractiveness and increase students' motivation in learning social studies.

The purpose of this development is (1) to describe the process of developing IPS subjects leaflet material Hydrosphere based 3D pop-up; (2) to clarify the application of the development of IPS subject leaflet material Hydrosphere based 3D pop-up in the first state high school 01 PUJON in improving student learning motivation. This study research design development Research and Development (R & D) based on the theory Sugiyono with ten stages of development. The result of the development of leaflets maple IPS material hydrosphere 3D-based pop-ups, has passed the validation test content (materials), design expert learning and Social Science teachers, as well as a series of trials against students of class VII-F in the first state high school 01 Pujon through testing ie by 5 students randomly and field trials.

Based on the research, development leaflet 3D-based pop-ups have the effectiveness and attractiveness of the high and can be said to be fit for use by the students' level of SMP / MTs class VII. This is evidenced from design validation study of the textbooks students gained 88.33%, validating the contents (matter) obtained 77, 14, validation of Social Science teachers gained 94% and the average obtained from the results of the validation test oba little represented 5 persons in ie random gained 90.6%. Field trials conducted using 16.0 SPP said there is a difference, the control group before and after the use of 3D-based product development leaflet pop-up averaged 89.00 and 86.50, while the experimental group reached an average of 86.50 into 92.50. Pretest averaged 58.00 while posttest reached an average 87.04 It can be concluded that using a 95% confidence level, pretest and posttest said there was a significant difference (5%) between before and after using leaflets 3D-based pop-ups. From the above explanation can be concluded that laflet 3D-based pop-up is capable of increasing student motivation as packaged interesting and the language used was very quick and there are pictures that support.

Keywords: Leaflets, IPS, 3D-based pop-ups, Motivation

مستخلص البحث

حارثي، وني دوي. 2016. تطوير المواد المنشور ما قبل المحيط المائي القائم العلوم الاجتماعية 3D المنبثقة لتحسين درجة الطالب الدافع السابالمدرسة الإعدادية ١ فوجان. أطروحة. قسم العلوم الاجتماعية. طريقه أعضاء هيئة التدريس والتدريس. جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: د. H. محمد إنعام ايشا، M. حج.

فإن الاتجاه الحالي للتعليم الدراسات الاجتماعية والمعلمين يعتمدون على الكتب المدرسية وأوراق العمل المقدمة من قبل الحكومة. ومن المقرر أقل الحد الأقصى للمعلمين جعل مواد تعليمية مبتكرة مناسبة لخصائص الطلاب هذا. حقيقة أن فهم الطلاب وتحفيزهم للمواد منخفضة المائي. يمكن النوافذ المنبثقة على أساس 3D الاستخدام المنشور تساعد الطلاب على فهم المواد وزيادة "الدافع لهذه المواد باستخدام لغة واضحة وبسيطة وسهلة لفهم مجهزة الطلاب مع الصورة واستخدام مجموعة متنوعة من الألوان يمكن تعزيز فعالية وجاذبية وزيادة الطلاب الطلاب الدافع في تعلم الدراسات الاجتماعية. والغرض من هذا التطور هو (١) لوصف عملية تطوير الدراسات الاجتماعية المادية النشرة المحيط المائي على أساس 3D النوافذ المنبثقة. (٢) وتوضيح تطوير التطبيقات الدراسات الاجتماعية المادي النشرة أساس 3D المائي المنبثقة في مدرسة الإعدادية ١ فوجان في تحسين الدافعية لدى الطلاب. هذا البحث دراسة تطوير تصميم البحوث والتطوير (R & D) على أساس نظرية سويونو مع عشرة مراحل التنمية. ونتيجة لتطور منشورات القيقب العلوم الاجتماعية المادية المحيط المائي النوافذ المنبثقة على أساس 3D، اجتاز محتوى الاختبار التحقق من صحة (المواد)، والتعلم من الخبراء تصميم والعلوم الاجتماعية المعلمين، فضلا عن سلسلة من المحاكمات ضد الطلاب من الصف السابع F-مدرسة الإعدادية ١ فوجان من خلال اختبار أي بنسبة ٥ الطلاب عشوائيا والتجارب الميدانية واستنادا إلى البحوث، النشرة التنمية القائمة على 3D النوافذ المنبثقة لديها فعالية وجاذبية عالية ويمكن القول أن يكون لائقا للاستخدام من قبل مستوى الطلاب من المدارس الإعدادية / تساناوبية المفردات الدرجة السابعة. ويتضح ذلك من الدراسة التحقق من صحة تصميم الطلاب الكتب المدرسية اكتسبت ٨٨.٣٣٪، التحقق من صحة محتويات (المسألة) الحصول على ٧٧، ١٤، التحقق من معلمي العلوم الاجتماعية ارتفع ٩٤٪ ومتوسط الحصول عليها من نتائج اختبار التحقق من صحة أوبا مثلت قليلا ٥ أشخاص في اكتسبت أي عشوائي ٩٠.٦٪. وقالت التجارب الميدانية التي أجريت باستخدام ١٦.٠ SPP هناك فرق، والمجموعة الضابطة قبل وبعد استخدام وتطوير المنتجات القائمة على 3D النشرة المنبثقة متوسط ٨٩.٠٠ و ٨٦.٥٠، في حين وصلت المجموعة التجريبية في المتوسط من ٨٦.٥٠ إلى ٩٢.٥٠. وبلغ متوسط تظاهرة ٥٨.٠٠ في حين وصلا لإختبارالبعد بمتوسط ٨٧.٠٤ ويمكن أن نخلص إلى أن استخدام مستوى الثقة ٩٥٪، وقال تظاهرة والبعد كان هناك اختلاف كبير (٥٪) بين قبل وبعد استخدام منشورات على أساس 3D النوافذ المنبثقة. من الشرح أعلاه يمكن الاستنتاج بأن النشرة على أساس 3D المنبثقة قادر على زيادة الدافع طالب .

كلمات البحث: توزيع نشرات والمستندة إلى العلوم الاجتماعية 3D ، والنوافذ المنبثقة، الحافز

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum berkaitan dengan pembentukan manusia atau upaya untuk merubah perilaku manusia kearah yang lebih baik, pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku manusia sangatlah penting untuk dijadikan suatu patokan dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan pendidikan.² Karena pendidikan adalah wadah untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat memajukan bangsa. Selaras dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yang mengatur sistem pendidikan Indonesia. Pasal 3 UU No. 20 mengatur tentang fungsi pendidikan nasional berbunyi sebagai berikut:³

“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Dengan disusunnya sistem pendidikan pada Undang-Undang tersebut, maka segala hal yang berhubungan dengan pendidikan misalnya kurikulum, pembelajaran (sumber belajar, sarana prasarana, metode, dan lain-lain) dan penilaian disusun sesuai dengan fungsi pendidikan yang

²Riska Hidayah, *Tahun 2016 Kurikulum 2013 Atau KTSP?* (<http://www.lamperan.net/2015/12/tahun-2016-kurikulum-2013-atau-ktsp.html>, diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pukul 19.00 WIB)

³Fitria Wahyu Pinilih, dkk, *Pengembangan Instrumen Penilaian Produk Pada Pembelajaran IPS Untuk Siswa SMP*,(Jurnal Pendidikan Fisika)

tercantum pada Undang- Undang tersebut.⁴ Untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukannya pendidikan yang berkualitas. Berdasarkan data yang diterbitkan *UNESCO* pada tahun 2012 Indonesia berada diperingkat ke 61 dari 120 berdasarkan penilaian Education Development Index (EDI) atau Indeks Pembangunan Pendidikan. Sedangkan menurut *The United Nations Development Programme (UNDP)* melaporkan bahwa pada tahun 2012 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index (HDI)* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu menjadi peringkat 124 dari 180 Negara dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi urutan ke-121 dari 185 Negara.⁵ Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih tergolong rendah, sehingga Indonesia harus bekerja keras untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Kenyataan dilapangan yang menyebabkan kualitas pendidikan Indonesia rendah salah satunya adalah distribusi material pendidikan yang kurang merata dan guru masih menggunakan bahan ajar yang konvensional yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan dan menyusun sendiri. Mutu pembelajaran menjadi rendah ketika guru hanya terpaku pada bahan ajar yang konvensional tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar

⁴ Ibid., *Pengembangan Instrumen Penilaian Produk Pada Pembelajaran IPS Untuk Siswa SMP*.

⁵Qorry Dellasera, *Kualitas Pendidikan Indonesia* (<http://www.kompasiana.com>, diakses pada tanggal 10 Maret 2016 pukul 19.00 WIB)

tersebut secara inovatif. Hal tersebut didukung oleh keterangan dari Guru IPS kelas VII yang menyatakan bahwa:⁶

“...iya mbak siswa disini dalam pembelajaran IPS masih terpacu pada buku paket saja tetapi biasanya ya, saya suruh cari di Internet mbak biar mereka tidak terpacu pada buku paket saja, ...”

Dengan kata lain guru harus cerdas dalam memilih buku sebagai salah satu bahan ajar yang “mencerdaskan” peserta didik. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruksi untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.⁷ Pemilihan bahan ajar yang baik harus meliputi beberapa prinsip, yaitu relevansi, konsistensi, dan kecukupan.⁸ Seperti yang diungkapkan oleh Prastowo bahwa tujuan pembuatan bahan ajar yaitu membantu siswa mempelajari sesuatu, menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar, sehingga mencegah timbulnya rasa bosan siswa, memudahkan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran dan agar kegiatan pembelajaran lebih menarik.⁹ Bahan ajar merupakan faktor eksternal siswa yang mampu memperkuat motivasi internal untuk belajar. Bahan ajar ini dilengkapi dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, materi pembelajaran yang diuraikan dalam kegiatan belajar, ilustrasi media, prosedur pembelajaran, latihan yang harus dikerjakan dilengkapi rambu jawaban,

⁶ Hasil wawancara dengan bu Sulistyowati selaku guru IPS, pada tanggal 05 Maret 2016

⁷ Falasifah, *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Leaflet Berbasis Sejarah Lokal Dengan Materi Pertempuran Lima Hari Di Semarang Pada Siswa Kelas XI IPS Di Sma Negeri 2 Pemalang Tahun Ajaran 2013-2014*, (Skripsi-2014), hlm. 2

⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 16-17

⁹ *Ibid*, hlm. 26

tes formatif dilengkapi dengan kunci jawaban, umpan balik, daftar pustaka. Bahan ajar tersebut seperti *leaflet*, *handout*, *modul* dan lain-lain.¹⁰

Pada dasarnya, bahan ajar memiliki banyak jenisnya. Masing-masing jenis bahan ajar memiliki, keunggulan, kelemahan dan karakteristik tertentu. Berdasarkan kelemahan berbagai macam bahan ajar, bahan ajar leaflet mudah hilang dan rusak. Sedangkan dilihat dari sisi keunggulannya bahan ajar leaflet ini merupakan salah satu bahan ajar yang sederhana, dan pengguna dapat melihat isinya pada saat santai. Bahan ajar leaflet adalah bahan ajar cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dijahit, agar terlihat menarik leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat dan mudah dipahami, hal ini untuk menarik minat baca dan meningkatkan motivasi belajar siswa.¹¹

Didukung pula dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa perolehan hasil belajar seseorang paling banyak ditentukan oleh keterlibatan indera pandang. Sebuah penelitian menurut Baugh, kurang lebih 90% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera pandang (penglihatan), dan hanya sekitar 5% diperoleh melalui indera pendengaran, sisanya 5% dengan indera lain (indera peraba, penciuman dan perasa).¹² Penelitian ini menunjukkan bahwa cara belajar menggunakan ilustrasi gambar dan gaya bahasa yang sederhana lebih banyak menyerap

¹⁰*Ibid*, hlm. 26

¹¹Vladina Nur Widalatika, *Ibid*,. hlm. 3

¹²Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 1997), hlm. 9

pemahaman siswa karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran daripada hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) juga diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS Terpadu memiliki cakupan materi yang sangat luas dan berhubungan dengan kehidupan manusia jadi lebih bersifat kompleks dan kongrit. Munculnya anggapan tersebut dikarenakan mata pelajaran IPS Terpadu di tingkat SMP dan MTs merupakan mata pelajaran pengintegrasian dari berbagai disiplin ilmu seperti Ekonomi, Geografi, Sejarah dan Sosiologi, sehingga cakupannya luas.¹³

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa upaya yang paling efektif untuk meningkatkan motivasi siswa yaitu adanya dorongan, arahan, rasa ingin tahu dan tekad yang kuat dalam mencapai tujuan yang diinginkan meskipun mereka harus mengorbankan waktu, psikis dan lain sebagainya.¹⁴ Menurut pengamatan peneliti, dalam kegiatan belajar mengajar faktor yang menyebabkan siswa termotivasi untuk belajar lebih giat diantaranya adalah guru (menguasai materi, metode dan lain-lain), bahan ajar yang menarik, serta adanya reward (hadiah baik nilai atau hadiah lainnya).

Oleh karena itu, peneliti memberikan alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu melalui pengembangan *leaflet* materi

¹³Drs. Asep Herry Hernawan, *log.cit.*

¹⁴Falasifah, *log. cit.*, hlm. 2

Hidrosfer berbasis 3D *Pop-up* yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan materi disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu tentang *Hidrosfer* yang bertujuan agar peserta didik memahami *siklus hidrologi* sehingga peserta didik lebih cinta dengan lingkungannya.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Pujon adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang berlokasi di propinsi Jawa Timur Kabupaten Malang dengan alamat JL. Pondok Asri Pandensari, adalah sekolah yang masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VII adalah 4 jam seminggu. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pujon kelas VII-F adalah salah satu kelas yang memiliki motivasi belajar sangat rendah dibandingkan dengan kelas lainnya, dan tergolong sangat pasif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Oleh karena itu dibutuhkan strategi mengajar yang baru dan bahan ajar yang sesuai. Bahan ajar yang akan peneliti gunakan adalah leaflet.

Jadi solusi yang ditawarkan yaitu dengan mengembangkan bahan ajar *leaflet* berbasis 3D *POP-UP*. Gambar *pop-up* merupakan hasil kerajinan tangan berupa gambar kartunis yang memiliki unsur 2 atau 3 dimensi, buku dengan model *pop-up* yang menampilkan halaman-halaman buku berisi informasi dalam bentuk 3 Dimensi dan dapat digerakan pada saat membuka lembaran buku *pop-up* agar tidak membosankan pembaca. 3D

pop-up akan menarik jika dihadirkan pada pembelajaran dalam bentuk bahan ajar leaflet berbasis *pop-up*. Bahan ajar leaflet berbasis 3D *pop-up* memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik karena gambar dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser baik secara manual maupun otomatis.¹⁵

Sebagai bentuk untuk mengoptimalkan pembelajaran IPS ditingkat SMP atau MTs dan menambah variasi bahan ajar IPS, maka perlu dibuat atau dikembangkan bahan ajar leaflet berbasis 3D *pop-up*. Pengembangan bahan ajar *leaflet* berbasis 3D *pop-up* materi *Hidrosfer* ini bertujuan untuk menambah keanekaragaman bahan ajar IPS dan sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik, motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran IPS serta mengatasi anggapan siswa bahwa mata pelajaran IPS cakupan materinya luas, sulit dan cenderung hafalan.¹⁶ Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru IPS dan juga selaku Wakil Kepala Sekolah, bahwa:¹⁷

“ya mboten nopo-nopo mbak, saya tambah seneng jadi nanti ada referensi lain untuk belajar siswa, tetapi bahasanya harus disesuaikan dengan karakteristik siswa disini ya mbak jangan bahasa mahasiswa.”

Dari uraian di atas, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar *leaflet* mata pelajaran IPS materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pujon. Penelitian ini dianggap penting dilakukan karena

¹⁵Vladina Nur Widalatika, *Ibid.*, hlm 5

¹⁶Op.cit., hlm. 5

¹⁷ *Ibid.*, Hasil wawancara dengan bu Sulistyowati selaku guru IPS

dapat menghasilkan bahan ajar alternatif dengan variasi bahan ajar *leaflet* berbasis 3D *pop-up* yang menarik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan *leaflet* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up*?
2. Bagaimana penerapan pengembangan *leaflet* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 PUJON dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan *leaflet* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up*
2. Untuk menjelaskan penerapan pengembangan *leaflet* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 PUJON dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini akan menjadi khasanah ilmu pengetahuan social khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi *Hidrosfer*.
- b. Dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pembahasan pengembangan bahan ajar *leaflet* berbasis 3D *pop-up* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 PUJON.

2. Manfaat praksis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengalaman di dunia pendidikan, kaitannya dengan pengembangan bahan ajar *leaflet* mata pelajaran IPS materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 PUJON.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini, guru diharapkan dapat memberikan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan memanfaatkan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini pendidik yang kurang semangat dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), menjadi semangat dan termotivasi dengan mata pelajaran tersebut karena pengembangan materi ini disesuaikan dengan keadaan siswa sehingga siswa tertarik dan lebih giat belajar.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian dapat menambah daftar pustaka sebagai literature bagi penelitian yang relavan tentang pengembangan bahan ajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

e. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar untuk pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan menurut Azhar Arsyad, bahan ajar *leaflet* mata pelajaran IPS materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 PUJON yang disusun adalah:

- a. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* yang disusun dapat digunakan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditingkat SMP/MTs kelas VII semester II.
- b. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* dapat menarik motivasi siswa belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .
- c. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa.
- d. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* dapat meningkatkan kepekaan sosial siswa.
- e. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- f. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* dapat memancing antusias membaca siswa.
- g. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* dapat digunakan untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan materi yang sama untuk periode selanjutnya.

Dari asumsi pengembangan di atas, menyakinkan peneliti bahwa pengembangan *leaflet* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 PUJON dapat dikembangkan dan bermanfaat sesuai yang diharapkan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam pengembangan pengembangan *leaflet* mata pelajaran IPS materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* untuk meningkatkan

motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 PUJON, yaitu:

- a. Keterbatasan kemampuan pengembang dalam menguasai materi
- b. Materi yang tercantum terbatas pada poin-poin penting saja
- c. Dalam menguji produk dilakukan oleh ahli yang jumlahnya terbatas
- d. Uji penggunaan media oleh guru terbatas pada satu guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- e. Uji penggunaan media oleh siswa terbatas pada satu kelas
- f. Keterbatasan waktu dan biaya.

F. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah pengembangan *leaflet* mata pelajaran IPS materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 PUJON ditingkat SMP/MTs dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* disesuaikan dengan materi pembelajaran IPS kelas VII Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
2. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* berisi satu Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta dua indikator yaitu dengan materi *Hidrosfer* yang lebih ringkas namun tetap sesuai dengan standar isi.
3. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* dilengkapi dengan peta konsep yang menarik untuk siswa.

4. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* berukuran A4 yang dijilid *hardcover*.
5. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* berisi *pop up* yang dapat berdiri secara manual ketika halamannya dibuka.
6. Di dalam *leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* terdapat kata-kata mutiara yang dapat meningkatkan keterampilan sikap siswa.
7. Tampilan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* unik dan menarik karena terdapat permainan warna, gambar, teks, dan konstruksi *pop up* secara manual dalam desain keseluruhan.
8. Sasaran produknya yaitu siswa kelas VII-F Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 PUJON
9. *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* dengan materi *Hidrosfer* dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.
10. Produk yang dikembangkan berupa gambar, teks, dan *pop up* yang di dalamnya terdiri dari:
 - a. Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang telah ditentukan dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pada pengembangan ini peneliti memilih materi *Hidrosfer*.

G. Orisinalitas Penelitian

Berikut paparan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan judul ini yaitu:

Hasil penelitian Falasifah, dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk *Leaflet* Berbasis Sejarah Lokal Dengan Materi Pertempuran Lima Hari Di Semarang Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 2 Pemalang Tahun Ajaran 2013-2014, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar dengan berbentuk *leaflet* membuat minat belajar siswa dalam belajar sejarah meningkat. Sehingga bahan ajar *leaflet* ini dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan yang menunjang ketersediaan bahan ajar di SMA Negeri 2 Pemalang. Hal ini terbukti melalui uji angket dan uji evaluasi yang dilakukan oleh peneliti.¹⁸

Sedangkan hasil penelitian Yulisna Hawarya, dengan judul Pengembangan *Pop-Up Module* Pembelajaran Biologi Pada Materi Pencemaran Dan Pelestarian Lingkungan Untuk Siswa Sma Kelas X berdasarkan hasil penilaian dan tanggapan oleh validator dan peserta didik, bahwa produk ini berkategori baik dengan komponen penilaian berupa kelayakan isi, bahasa dan gambar, penyajian, dan kegrafisan atau tampilan. Hal ini menunjukkan bahwa *pop-up module* layak digunakan dan dikembangkan guna membantu peserta didik dalam memahami materi pencemaran dan pelestarian lingkungan.¹⁹

Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggi Nur Cahyani, dengan judul pengembangan Modul Berbasis *Pop Up Book* Pada Materi Alat-Alat Optic Untuk Siswa SMPLB (Tunarungu) Kelas VII, penelitian ini menghasilkan (1) modul berbasis *pop up book* pada materi alat-alat optic

¹⁸Falasifah, *Bahan Ajar Berbentuk Leaflet Berbasis Sejarah Lokal Dengan Materi Pertempuran Lima Hari Di Semarang Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 2 Pemalang tahun ajaran 2013-2014-Skripsi*

¹⁹Yulisna Hawarya, *Pengembangan Pop-Up Module Pembelajaran Biologi Pada Materi Pencemaran Dan Pelestarian Lingkungan Untuk Siswa Sma Kelas X-skripsi*

untuk siswa SMPLB-B (Tunarungu) kelas VII, (2) kualitas sangat baik oleh ahli materi, ahli media dan guru fisika SMPLB-B (Tunarungu) dan telah memenuhi elemen mutu modul (format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, spasi kosong dan konsistensi) sekaligus karakteristik modul yang baik (*self instruction, self contained, adaptif dan user friendly*), (3) siswa sangat setuju terhadap modul yang telah dikembangkan. Hasil ini member harapan bahwa modul akan dapat membantu dalam proses pembelajaran fisika di SMPLB-B (Tunarungu).²⁰

Serta hasil penelitian Nila Rahmawati, dengan judul Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya, hasilnya adalah Berdasarkan hasil penelitian, skor rata-rata penguasaan kosakata di TK Putera Harapan Surabaya pada kelompok eksperimen meningkat 10,4 poin, sedangkan skor rata-rata penguasaan kosakata pada kelompok kontrol meningkat 6,1 poin. Berdasarkan hasil perhitungan Uji t, diperoleh nilai thitung \geq tabel atau $4,854 \geq 2,750$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya.²¹

Terakhir, hasil penelitian Vladina Nur Widalatika Pengembangan Media Visual *Kirigami Pop Up* Dengan Materi Potensi Dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Pembelajaran IPS Di SMP Kelas VII, hasil penelitian

²⁰Anggi Nur Cahyani, *Pengembangan Modul Berbasis Pop Up Book Pada Materi Alat-Alat Optic Untuk Siswa SMPLB (Tunarungu) Kelas Vii-Skripsi*

²¹Nila Rahmawati, *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya-skripsi*

menunjukkan cara mengembangkan media visual *Kirigami Pop Up* dengan materi Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia untuk pembelajaran IPS di SMP kelas VII, yaitu: 1) mengkaji KI-KD dan materi Potensi dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia; 3) merumuskan cara pembuatan secara teknis, yaitu memotong kertas *ivory* A3 menjadi A4, menjahit bagian tengah media menggunakan benang, mendesain, menempel *background*, merangkai konstruksi *pop up*, menjilid *harcover*; 4) membuat *draft* media visual *Kirigami Pop Up*, termasuk memilih gambar dan menentukan enam sub-bab materi; 5) menyelesaikan media visual *Kirigami Pop Up*, 6) melakukan validasi media dan revisi; 7) uji penggunaan media oleh guru dan siswa; 8) penyempurnaan produk. Penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran IPS. Hasil validasi ahli materi 4,05; hasil validasi ahli media 4,4; uji penggunaan media oleh guru 3,9; uji penggunaan media oleh siswa 4,34. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa media visual *Kirigami Pop Up* layak digunakan untuk pembelajaran IPS dengan kualitas yang baik.²²

Tabel 1.1: Orisinalitas Penelitian

NO	Nama peneliti, judul, bentuk (skripsi/tesis, jurnal dll), penerbit dan tahun terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas penelitian
1.	Falasifah, pengembangan bahan ajar berbentuk leaflet berbasis sejarah local dengan materi	Sama menggunakan bahan ajar berbentuk leaflet	Falasifah berbasis sejarah local sedangkan peneliti berbasis	❖ Berdasarkan penelitian terdahulu, posisi peneliti disini untuk

²²Vladina Nur Widalatika, *Pengembangan Media Visual Kirigami Pop Up Dengan Materi Potensi Dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Pembelajaran IPS Di SMP Kelas VII-skripsi*

	pertempuran lima hari di Semarang pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pemalang, tahun ajaran 2013-2014.		3D Popup Materi dan Lokasi sasaran penelitian (objeknya)	mengembangkan bahan ajar yang menarik dan sebagai penambah referensi dalam materi tersebut dan supaya motivasi belajar peserta didik semakin bertambah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta mendapatkan hasil yang baik.
2.	Yulisna Hawarya, Pengembangan Pop-up module pembelajaran biologi pada materi pencemaran dan pelestarian lingkungan untuk siswa SMA Negeri 1 Sentolo kelas X tahun 2013-2014	#sama-sama menggunakan bahan ajar cetak #Mengggunakan media yang sama yaitu pop-up	* Bahan ajar yang digunakan yulisna berupa modul sedangkan peneliti menggunakan leaflet *Materi yang disampaikan *Lokasi dan sasaran peneliti	❖ Posisi peneliti disini untuk mengembangkan bahan ajar yang unik dan menarik minat baca siswa kelas VII terutama pada pembelajaran IPS Terpadu
3.	Anggi Nur Cahyani, Pengembangan Modul berbasis pop up book pada materi Alat-alat optic untuk siswa SMPLB-B (Tunarungu) kelas VIII	^sama-sama menggunakan bahan ajar cetak ^Mengggunakan media yang sama yaitu pop-up	# Bahan ajar yang digunakan yulisna berupa modul sedangkan peneliti menggunakan leaflet #Materi yang disampaikan #Lokasi dan sasaran peneliti	❖ Posisi peneliti diharapkan dengan adanya bahan ajar ini siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi tersebut ❖ Posisi peniliti disini untuk mengadakan bahan ajar yang sebelumnya belum ada menjadi ada yaitu dengan bahan ajar leaflet berbasis 3D <i>pop-up</i>
4.	Nila Rahmawati, Pengaruh media pop-up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya	*sama-sama menggunakan bahan ajar cetak *Mengggunakan media yang sama yaitu pop-up	*Jenis penelitian yang dilakukan oleh Nila adalah penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian R & D	

			*Materi yang disampaikan *Lokasi dan sasaran peneliti
5.	Vladina Nur Widalatika, pengembangan media visual kirigami pop up dengan materi potensi dan sebaran sumber daya alam Indonesia untuk pembelajaran IPS di SMP kelas VII Tahun 2013	Jenis penelitiannya yaitu R & D Teknik penelitian Sama-sama berbasis pop up Mapel IPS Terpadu Subjek yaitu guru IPS dan siswa kelas vii	Lokasi penelitian Materi yang diteliti Bahan yang digunakan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang terdahulu, posisi peneliti disini untuk mengembangkan bahan ajar yang menarik dan sebagai penambah referensi dalam materi tersebut dan supaya motivasi belajar peserta didik semakin bertambah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai serta mendapatkan hasil yang baik.

H. Definisi Operasional

Definisi istilah yang ada dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Leaflet berbasis 3D *pop-up*

Leaflet Berbasis 3D *Pop Up* adalah bahan ajar cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dijahit sama halnya dengan *brosur*, buku dengan model *pop-up* ini menampilkan halaman-halaman buku berisi informasi dalam bentuk 3D dan dapat digerakan serta muncul pada saat

membuka lembaran buku *pop-up* hal tersebut agar tidak membosankan pembaca karena gambar dapat berdiri ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser baik manual ataupun otomatis.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu hal baik berupa material maupun immaterial yang dapat mendorong seseorang bertindak atau berkelakuan menjadi lebih baik lagi atau mencapai tujuan yang diinginkan.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang siswa dari sesuatu yang belum tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham sehingga akan mempengaruhi daya pikir siswa melalui lembaga pendidikan maupun lingkungan.

Jadi motivasi belajar adalah suatu dorongan yang mampu mengarahkan siswa baik dari internal maupun eksternal yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh pendidik belajar itu dapat tercapai.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, spesifikasi produk orisinalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan bab kajian pustaka yang berisi tentang landasan teori dan kerangka berfikir. Landasan teori kaitannya tentang pengertian bahan

ajar, leaflet berbasis 3D *pop-up* dan kaitannya tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta motivasi belajar siswa. Sedangkan kerangka berfikir kaitannya dengan ringkasan latar belakang masalah.

Bab ketiga, merupakan bab metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, prosedur pengembangan dan penilaian produk (Desain Validasi dan Uji Penggunaan Media, Validator dan Subjek Uji Coba, Jenis Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data)

Bab keempat, merupakan bab hasil penelitian. Hasil penelitian ini menyajikan data yang diperoleh dari pengumpulan data, proses pengembangan dan pembuatan produk, hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, serta hasil uji penggunaan media oleh guru dan siswa dalam uji coba terbatas dan uji coba pemakaian.

Bab kelima, merupakan bab penutup yang mana terdiri dari kajian produk yang direvisi dan saran pemanfaatan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

A. Pengembangan Bahan ajar

1) Pengertian pengembangan bahan ajar

Abdul Majid mendefinisikan pengembangan adalah suatu proses mendesain atau membuat produk secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.²³ Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.²⁴ Pengertian ini menggambarkan bahwa pengembangan bahan ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan Firman Allah SWT dalam surat Huud ayat 37 yang berbunyi:²⁵

²³ Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 24

²⁴ Chomsin S Widodo & Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2008), hlm. 40

²⁵ Al-Qur'an Tajwid dan Terjamah (Surakarta: CV. Ziyad Visi Media, 2009), hlm.

وَأَصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُمْ

مُغْرَقُونَ ﴿٣٧﴾

Artinya:

“Dan buatlah bahtera itu dengan pengawasan dan petunjuk wahyu Kami, dan janganlah kamu bicarakan dengan Aku tentang orang-orang yang zalim itu; sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.”

Ayat di atas menjelaskan kata (وَأَصْنَعِ) ishna' terambil dari kata (صَنَّ) shana'a yang mengandung makna menciptakan sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan hidup yang sebelumnya belum pernah ada, namun bahan untuk membuatnya telah tersedia. Karena itu pula sehingga biasanya yang melakukannya adalah pelaku yang mahir, bukan sekedar melakukan apa adanya.²⁶ Pada waktu itu Allah SWT mengutus Nabi Nuh As untuk membuat sebuah kapal untuk menyelamatkan Nabi Nuh As dan pengikutnya dengan pengawasan Kami dan Petunjuk Wahyu Kami dalam tata cara membuatnya. Jadi disini dapat kita ambil kesimpulan bahwa menciptakan, membuat dan merancang suatu perangkat pembelajaran/bahan ajar yang belum pernah ada harus dilakukan oleh seseorang yang mahir dalam bidangnya dan dalam membuat bahan ajar harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam merancang bahan ajar serta dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran.

²⁶ Mr.Gunpyow, *Tafsir Surah Hud Ayat 37*, (<http://hendramokondo.blogspot.co.id/2013/10/tafsir-surah-hud-ayat-37.html>), diakses pada hari Senin, 27 Juni 2016

Dampak positif dari bahan ajar adalah guru akan mempunyai lebih banyak waktu untuk membimbing siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan baru dari segala sumber atau referensi yang digunakan dalam bahan ajar, dan peranan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan menjadi berkurang.²⁷ Akan tetapi bahan ajar juga memiliki sisi negatif dengan banyak bahan ajar yang dikeluarkan oleh pemerintah membuat guru maupun siswa terpacu atau tergantung pada bahan ajar tersebut. Hal tersebut akan membatasi pengetahuan siswa dan tidak memberikan kesempatan pada guru untuk membuat bahan ajar sendiri yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

Dalam hal ini, kemampuan guru dalam merancang ataupun menyusun bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar dan pembelajaran melalui sebuah bahan ajar. Bahan ajar dapat juga diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan dirancang sesuai kurikulum yang berlaku. Dengan adanya bahan ajar, guru akan lebih runtut dalam mengajarkan materi kepada siswa dan tercapai semua kompetensi yang ditentukan sebelumnya.²⁸

Bahan ajar tidak hanya memuat materi tentang pengetahuan tetapi juga berisi tentang keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari siswa

²⁷ Chomsin S Widodo & Jasmadi, *Ibid.*, hlm. 40

²⁸ Ika lestari, *loc.cit.*, hlm. 1

untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan pemerintah. Ketiga ranah kompetensi tertuang dalam sebuah bahan ajar yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.²⁹

Kedua definisi tersebut memiliki sebuah pemahaman yang sama bahwa bahan ajar menampilkan sejumlah kompetensi yang harus dikuasai melalui materi-materi pembelajaran yang terkandung di dalamnya. Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

2) Jenis-jenis Bahan Ajar

Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu :³⁰

(a) Bahan cetak (*printed*) seperti antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, *wallchart*, *foto/gambar*, *model/maket*.

(b) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.

(c) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti *video compact disk*, *film*.

²⁹Ika lestari, *op.cit.*, hlm. 2

³⁰Ika lestari, *loc.cit.*, hlm. 2

(d) Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (Computer Assisted Instruction), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (web based learning materials).

3) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan Bahan Ajar

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan bahan ajar yang mampu membuat siswa untuk belajar mandiri dan memperoleh ketuntasan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:³¹

- (a) Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang menarik dalam rangka mendukung pemaparan materi pembelajaran
- (b) Memberikan kemungkinan bagi siswa untuk memberikan umpan balik atau mengukur penguasaannya terhadap materi yang diberikan dengan memberikan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya
- (c) Kontekstual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan siswa
- (d) Bahasa yang digunakan cukup sederhana karena siswa hanya berhadapan dengan bahan ajar ketika belajar secara mandiri

Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu pula.

³¹Chomsin S Widodo & Jasmadi, *loc. cit.*, hlm. 50

4) Fungsi Bahan Ajar

Secara garis besar, fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa. Sedangkan bagi siswa akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari.

Bahan ajar juga berfungsi sebagai alat evaluasi pencapaian hasil pembelajaran. Bahan ajar yang baik sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi, dan respons terhadap hasil evaluasi.

Karakteristik siswa yang berbeda latar belakangnya akan sangat membantu dengan adanya kehadiran bahan ajar, karena dapat dipelajari sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sekaligus sebagai alat evaluasi penguasaan hasil belajarkarena setiap kegiatan belajar dalam bahan ajar akan selalu dilengkapi dengan sebuah evaluasi guna mengukur penguasaan kompetensi per tujuan pembelajaran.³²

Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu fungsi dalam

³²*Op. cit.*, hlm. 7

pembelajaran klasikal, pembelajaran individual dan pembelajaran kelompok.³³

(a) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal, antara lain:

(1) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini siswa bersifat pasif dan belajar sesuai kecepatan siswa dalam belajar)

(2) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang diselenggarakan

(b) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual, antara lain:

(1) Sebagai media utama dalam proses pembelajaran

(2) Sebagai alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses siswa dalam memperoleh informasi

(3) Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya

(c) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok, antara lain:

(1) Sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang peran orang-orang yang terlibat dalam belajar kelompok, serta petunjuk tentang proses pembelajaran kelompoknya sendiri.

(2) Sebagai bahan pendukung bahan ajar utama, dan apabila dirancang sedemikian rupa, maka dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

³³Andi Prastowo, *loc. cit.*, hlm 26

5) Penyusunan Bahan Ajar

Dalam penyusunan bahan ajar terdapat perbedaan dalam strukturnya antara bahan ajar yang satu dengan bahan ajar yang lain. Guna mengetahui perbedaan-perbedaan yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut ini:³⁴

Tabel 2.1: Struktur Bahan Ajar

No	Komponen	Ht	Bu	Ml	Lks	Br	Lf	Wch	F/Gb	Mo/M
1.	Judul	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Petunjuk belajar		-	✓	✓	-	-	-	-	-
3.	KD/MP	-		✓	✓	✓	✓	**	**	**
4.	Informasi pendukung	✓		✓	✓	✓	✓	**	**	**
5.	Latihan	-		✓	-	-	-	-	-	-
6.	Tugas/langkah kerja	-	-	✓	✓	-	-	-	**	**
7.	Penilaian	-		✓	✓	✓	✓	**	**	**

Ket: Ht: handout, Bu: buku, Ml: modul, LKS: lembar kerja siswa, Br: brosur, Lf: leaflet, Wch: wallchart, F/Gb: foto/ gambar, Mo/M: Model/maket.

✓ : tercantum di bahan ajar; - : tidak tercantum di bahan ajar; **: tercantum di kelas lain

B. Leaflet berbasis 3D *pop-up*

1. Pengertian Leaflet

Leaflet ialah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dijahit, agar terlihat menarik leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang

³⁴Muhammad Faiq, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Model Pembelajaran untuk Guru dan Mahasiswa Calon Guru* (<http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2015/12/media-pembelajaran-berbasis-teks-cetak.html>, diakses pada tanggal 01 Desember 2015 pukul 15. 55 WIB)

sederhana, singkat, dan mudah dipahami. *Leaflet* sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat menggiring siswa untuk menguasai satu atau lebih KD.³⁵

Leaflet sebagai bahan ajar harus disusun secara sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, hal ini untuk menarik minat baca dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut Notoatmodjo, hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan *leaflet* adalah: substansi materi memiliki relevansi dengan KD yang harus dikuasai siswa, kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan, kalimat yang disajikan singkat, jelas, dan menarik siswa untuk membacanya baik penampilan dan isi materinya.³⁶

Leaflet merupakan media berbentuk selebar kertas yang diberi gambar dan tulisan (biasanya lebih banyak tulisan) pada kedua sisi kertas serta dilipat sehingga berukuran kecil dan praktis dibawa. Biasanya ukuran A4 dilipat tiga. Media ini berisikan suatu gagasan secara langsung ke pokok persoalannya dan memaparkan cara melakukan tindakan secara pendek dan lugas.³⁷

Agar terlihat menarik biasanya *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. *Leaflet* sebagai bahan ajar juga harus

³⁵*Ibid.*, hlm.

³⁶*Ibid.*, hlm.

³⁷Falasifah, *pengembangan bahan ajar berbentuk leaflet berbasis sejarah lokal dengan materi pertempuran lima hari di semarang pada siswa kelas xi ips di sma negeri 2 pemalang (Skripsi-Tahun Ajaran 2013-2014)*, hlm. 15

memuat materi yang dapat mengiring peserta didik untuk menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.³⁸

Leaflet yang biasa kita temui bersifat memberikan langkah-langkah untuk melakukan sesuatu (instruksional). *Leaflet* sangat efektif untuk menyampaikan pesan yang singkat dan padat. Seperti poster atau brosur, media ini juga mudah dibawa dan disebarluaskan. Bahkan karena ukurannya yang lebih ringkas, jumlah yang dibawa bisa lebih banyak dari pada poster maupun brosur.³⁹

Dalam menyusun sebuah *leaflet* sebagai bahan ajar yang baik, menurut Setyono, *leaflet* paling tidak memuat antara lain:⁴⁰

- a. Judul, diturunkan dari KD sesuai dengan materi
- b. Materi pokok yang akan dicapai, diturunkan dari kurikulum
- c. Informasinya jelas, padat, menarik, memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya.
- d. Tugas berupa membaca buku tertentu yang terkait dengan materi belajar untuk dibuat resumennya dan diberikan secara individu atau kelompok.
- e. Penilaian dapat dilakukan terhadap hasil karya dari tugas yang diberikan.
- f. Gunakan berbagai sumber belajar misalnya buku, majalah, dan internet.

³⁸*Ibid.*,.hlm.

³⁹*Ibid.*,.hlm.

⁴⁰*Ibid.*,.hlm.

Leaflet memiliki keunggulan dan kelemahan. Sesuai dengan pendapat Simnett dan Ewles keunggulan *leaflet* antara lain *leaflet* efektif untuk pesan singkat, sederhana dan murah, siswa dapat belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, dapat memberikan detail yang tidak mungkin bila disampaikan lisan, siswa dan guru dapat mempelajari informasi yang rumit bersama-sama. Sedangkan kelemahan *leaflet* adalah *leaflet* profesional mahal, mudah hilang dan rusak, dapat menjadi kertas percuma kecuali guru secara aktif melibatkan siswa dalam membaca dan menggunakan materi dan pesan yang disampaikan terbatas.⁴¹

2. 3D *pop-up*

Pop-up merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. Sekilas *pop-up* hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini mempergunakan teknik melipat kertas. Walau demikian origami lebih memfokuskan diri pada menciptakan objek atau benda sedangkan *pop-up* lebih cenderung pada pembuatan mekanis kertas yang dapat membuat gambar tampak secara lebih berbeda baik dari sisi perspektif/dimensi, perubahan bentuk hingga dapat bergerak yang disusun sealami mungkin.⁴²

Jenis *pop-up* ada bermacam-macam, beberapa diantaranya adalah *pop-ups*, *transformations*, *tunnel books*, *volvelles*, *flaps*, *pull-tabs*, *pop-outs*,

⁴¹*Ibid.*, hlm.

⁴²ITS-Undergraduate-5380-3402100054-chapter1.pdf, hlm. 1

pull-downs dan sebagainya. Beberapa buku *pop-up* menggunakan salah satu jenis, yang lainnya menggunakan lebih dari satu jenis.⁴³



Gambar 2. 1: contoh *pop-up*⁴⁴

Leaflet berbasis 3D *pop-up* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser, bagian yang dapat berubah bentuk, memiliki tekstur seperti benda aslinya bahkan beberapa ada yang dapat mengeluarkan bunyi. Hal-hal seperti ini membuat isi materinya lebih mudah dipahami dan menarik untuk dibaca. Hal lain yang membuat *leaflet* berbasis 3D *pop-up* menarik dan berbeda dari buku pelajaran lain karena terdapat ilustrasi yaitu ia memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka. “Pembaca seperti menjadi bagian dari hal yang menakjubkan itu karena mereka memiliki andil ketika mereka membuka halaman buku”.⁴ Hal ini membuat pembaca memancing antusias pembaca dalam memahami isi materi karena mereka menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya.⁴⁵ Tidak semua 3D *pop-up* dapat bergerak ataupun berdiri secara otomatis tetapi ada juga beberapa 3D *pop-up* yang manual yang

⁴³*Ibid*,.hlm.

⁴⁴Pengembangan produk peneliti

⁴⁵*Ibid*,.hlm. 2

mana membutuhkan bantuan pembaca agar gambar atau yang lain dapat bergerak mupun berdiri. Leaflet berbasis 3D *pop-up* mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah pembelajaran sehingga dapat lebih menyenangkan.

Selain berbagai keunggulannya, leaflet berbasis 3D *pop-up* memiliki kelemahan juga. Kelebihan leaflet berbasis 3D *pop-up* adalah kelemahannya juga karena memiliki mekanik yang dapat membuat leaflet berbasis 3D *pop-up* bergerak, muncul hingga secara lebih berdimensi; waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra sehingga mekanik dapat bekerja dengan baik dalam waktu yang. Hal ini meyebabkan leaflet berbasis 3D *pop-up* menjadi lebih mahal dari pada buku cerita ilustrasi pada umumnya. Selain dari itu penggunaan material buku yang lebih berkualitas juga membuat buku seperti ini lebih mahal.⁴⁶

C. Mata Pelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Pelajaran IPS termasuk kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PP No. 19. 2005 pasal 7 ayat 3, paal 70 ayat 2 dan 4), selalu berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat. Dengan perubahan yang terjadi tersebut, berubah pula kurikulum IPS

⁴⁶*Ibid*,.hlm.

sehingga menyebabkan perubahan pula terhadap jumlah dan isi mata pelajaran IPS tersebut.⁴⁷

Dalam kurikulum 2006 yang dikenal dengan Kurikulum Pendidikan Satuan Pendidikan (KTSP), mengemukakan bahwa tujuan mata pelajaran IPS dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang para siswa dihadapkan dengan tantangan yang sangat berat, mengingat kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan yang terus menerus. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi social masyarakat dalam kehidupan bersama yang dinamis.⁴⁸

Trianto, mengemukakan IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya yang dirumuskan atas dasar kenyataan dan fenomena sosial dan diwujudkan dalam suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan pengintegrasian dari berbagai macam disiplin ilmu sehingga cakupan materi dan pengajarannya luas.⁴⁹ Pengajaran IPS berada pada kurikulum yang manapun, karena bahan pengetahuan IPS berasal dari

⁴⁷ Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS (Filosofi, Konsep dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 92

⁴⁸ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosof dan Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm 61

⁴⁹ Trianto, *Ibid.*, hlm. 171

gabungan berbagai cabang ilmu sosial.⁵⁰ IPS menekankan pada keterampilan siswa dalam memecahkan masalah yang dikaji dari berbagai cabang ilmu sosial. Pembelajaran IPS merupakan upaya membelajarkan materi-materi yang terkandung dalam mata pelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS digunakan beragam metode dan media yang digunakan untuk menunjang penyampaian materi.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 37, IPS merupakan mata pelajaran yang terutama diberikan di tingkat sekolah dan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah.⁵¹ Materi yang disampaikan dalam mata pelajaran IPS menekankan pada fakta-fakta, konsep, dan pengambilan kesimpulan dari fakta dan konsep yang ada. Mata pelajaran IPS tidak hanya mencakup aspek kognitif saja, tetapi juga mencakup aspek afektif, psikomotorik, dan nilai-nilai spiritual.

IPS merupakan mata pelajaran yang sangat dekat dengan siswa, karena siswa dapat secara langsung belajar di lingkungan masyarakatnya sendiri. Ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat merupakan objek dari mata pelajaran IPS, sehingga pendekatan yang digunakan untuk mata pelajaran IPS cenderung kontekstual.

Pembelajaran IPS di SMP/MTs dilakukan dengan menggunakan pendekatan terpadu. Depdikbud dalam Supardi menyatakan bahwa

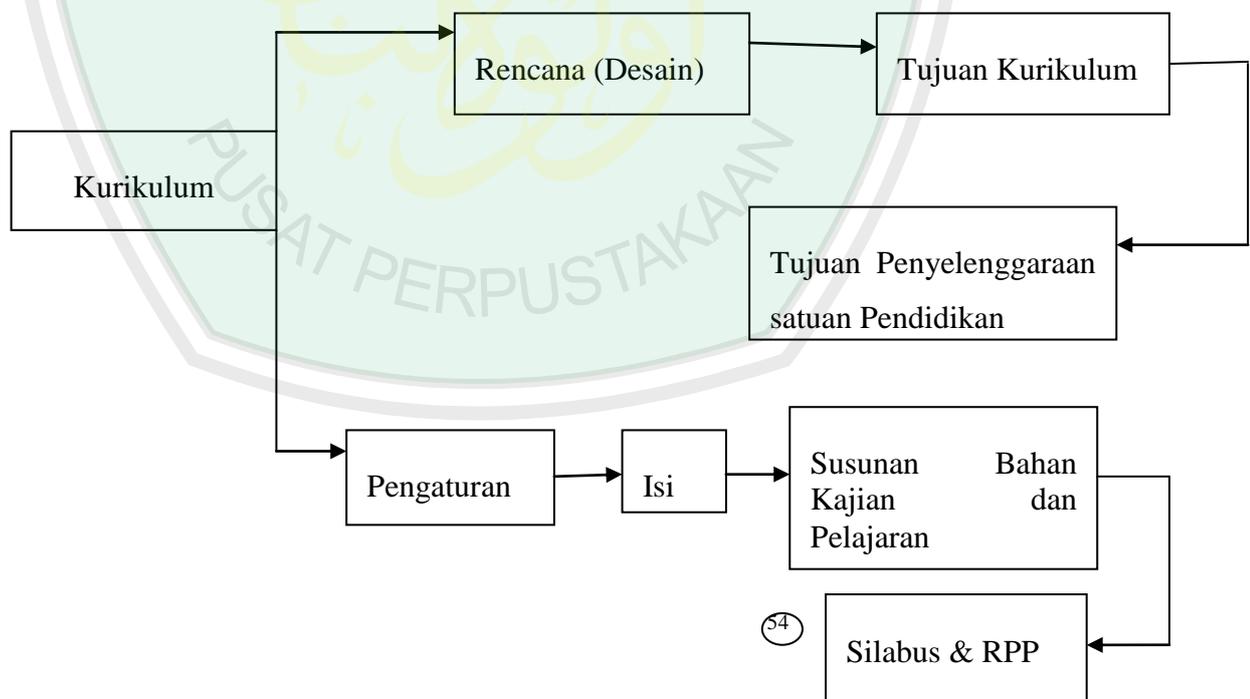
⁵⁰ Numan Somantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 74

⁵¹ Rudy Gunawan, *op.cit.*, hlm. 45

model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan otentik. Melalui pembelajaran terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya.⁵²

2. Tujuan Pembelajaran IPS

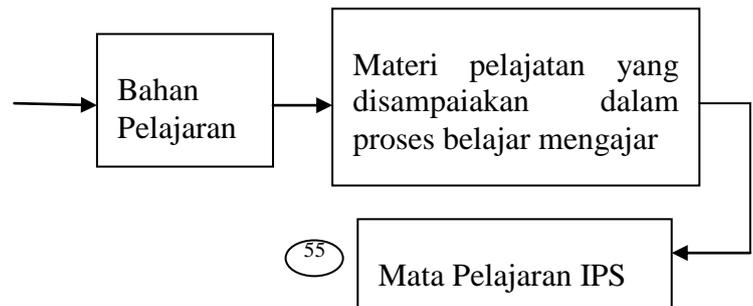
Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Barangkali akan lebih jelas bila digambarkan sebagai berikut:⁵³



⁵² Supardi, *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 194

⁵³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), hlm. 18

⁵⁴ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hlm. 80



Pembelajaran IPS dapat membekali siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan individu, masyarakat, lingkungan, dan kebangsaan berdasarkan perubahan waktu. Pembelajaran IPS diperlukan untuk mendewasakan siswa mencapai keberhasilannya dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap mental positif menghadapi perbaikan dan perubahan harus tertanam pada individu.

Dalam hal ini mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan mata pelajaran IPS tersebut diharapkan agar peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas serta mendalam dalam keilmusosialan yang saling berkaitan. Tujuan mata pelajaran IPS SMP/MTs yaitu sebagai berikut:⁵⁶

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan social;

⁵⁵Khaeruddin & Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, (Jogjakarta: Pilar Media, 2007), hlm. 96

⁵⁶Dadang Supardan, *loc.cit*

- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat local nasional dan global.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) IPS SMP/MTs dikembangkan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) Ilmu
Pengetahuan Sosial SMP kelas VII semester II

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
4 Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	4.1 Menggunakan peta, atlas dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan. 4.2 membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi. 4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk. 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan.

Dalam pengembangan KTSP tersebut, standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah serta landasan ketika pengorganisasian materi pokok, kegiatan pembelajaran dan penyusunan indikator tujuan serta penilaian pembelajaran.⁵⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 70

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan patokan dan arahan untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Dimensi dan Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS yang komprehensif adalah mata pelajaran yang mencakup empat dimensi meliputi:⁵⁸

a. Dimensi Pengetahuan (*Knowledge*)

Setiap orang memiliki wawasan tentang pengetahuan social yang berbeda-beda. Secara konseptual, pengetahuan (*knowledge*) memiliki karakteristik sebagai berikut:⁵⁹

1) Fakta

Dalam pembelajaran IPS, diharapkan peserta didik dapat mengenal berbagai jenis fakta khususnya yang berkaitan dengan kehidupannya.

2) Konsep

Konsep dasar yang relevan untuk mata pelajaran IPS tingkat SMP/MTs diambil terutama dari disiplin ilmu-ilmu social (geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi).

Mengembangkan konsep merupakan tujuan pembelajaran IPS yang harus dicapai oleh para peserta didik dengan bimbingan guru.

⁵⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 48

⁵⁹ *Ibid.*, hlm. 49

b. Dimensi Keterampilan (*Skill*)

Mata pelajaran IPS sangat memperhatikan dimensi keterampilan disamping pemahaman dalam dimensi pengetahuan. Kecakapan mengolah dan menerapkan informasi merupakan keterampilan yang sangat penting untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang mampu berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat demokratis.

Unsure dalam dimensi IPS dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu:⁶⁰

1) Keterampilan Meneliti

Keterampilan ini dipergunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data. Ada beberapa karakteristik keterampilan meneliti dalam proses pembelajaran IPS, yaitu:⁶¹

- a) Mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan masalah
- b) Mengumpulkan data dan mengolah data
- c) Menafsirkan data
- d) Menganalisis data dan menyimpulkan

2) Keterampilan Berfikir

Keterampilan berfikir dapat membantu para peserta didik dalam proses pembelajaran aktif di kelas. Karakteristik keterampilan berfikir adalah:

- a) Mengkaji dan menilai data secara kritis

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 51

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 52

- b) Merencanakan
- c) Merumuskan factor sebab dan akibat
- d) Menyarankan berbagai solusi alternative
- e) Mengajukann pendapat dari perspektif yang berbeda

3) Keterampilan Partisipasi dan Komunikasi

Dalam belajar IPS, siswa perlu dibelajarkan bagaimana berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain dan setiap siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pemahaman dan perasaannya secara jelas, efektif dan kreatif. Salah satu karakteristik keterampilan partisipasi social dan komunikasi yaitu:⁶²

- a) Berbagi tugas dan pekerjaan dengan orang lain
- b) Menerima kritik dan saran

c. Dimensi Nilai dan Sikap (*Values* dan *Attitudes*)

Nilai adalah seperangkat keyakinan atau prinsip perilaku yang telah mempribadi dalam diri peserta didik yang terungkap ketika berfikir dan bertindak.⁶³ Nilai dapat dibedakan atas nilai substantif dan nilai procedural.

1) Nilai Subtantif

Nilai subtansif adalah keyakinan yang telah dipegang oleh seseorang dan umumnya hasil belajar, bukan sekedar menanamkan atau menyampaikan informasi semata.

⁶² *Ibid.*, hlm. 53

⁶³ *Ibid.*, hlm. 53

Peserta didik perlu mengetahui bahwa ada keragaman nilai (budaya, moral, agama dan politik) dalam masyarakat dan mereka perlu mengetahui isi nilai dan implikasi dari nilai-nilai tersebut. Sehingga peserta didik akan menjadi terampil dalam mengenal dan menganalisis kedudukan nilai dari aneka ragam kelompok.

2) Nilai Prosedural

Nilai procedural yang perlu diterapkan saat pembelajaran IPS antara lain nilai kemerdekaan toleransi, kejujuran, menghormati kebenaran dan menghargai pendapat orang lain.

D. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar diumpamakan sebagai kunci dan sumber energi bagi setiap orang untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Apabila ada motivasi yang kuat pada diri individu, maka dia akan bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diinginkan tanpa memedulikan hambatan atau rintangan yang dapat menggangukannya.

Motivasi belajar dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada

kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh guru dan siswa dapat tercapai.⁶⁴

Secara istilah terdapat berbagai macam definisi motivasi belajar menurut para ahli yaitu sebagai berikut:⁶⁵

a. Atkinson

Motivasi adalah sebuah istilah yang mengarah kepada adanya kecenderungan bertindak untuk menghasilkan satu atau lebih pengaruh-pengaruh.

b. Freud

Motivasi adalah energy *phisik* yang memberikan kekuatan kepada manusia untuk melakukan tindakan tertentu.

c. Chauhan

Motivasi merupakan sebuah fenomena yang melibatkan stimulasi (perangsang tindakan kearah tujuan-tujuan tertentu dimana sebelumnya kecil atau bahkan tidak ada).

d. Halpin, Payne, & Ellert

Mereka menekankan bahwa motivasi merupakan karakteristik personal yang menjadi energi, antusiasme, semangat, kekuatan, keteguhan dan kebutuhan untuk berperilaku dan mencapai prestasi.

⁶⁴Siti Zubaidah, *Makalah Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam* (<http://www.anekamakalah.com/2013/01/motivasi-belajar-dalam-perspektif-islam.html>, diakses pada tanggal 01 Desember 2015 pukul 16.00 WIB)

⁶⁵Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, (Malang: UIN-PRESS, 2009), hlm.12

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dari dalam diri siswa maupun lingkungan siswa yang mengarahkan siswa berlaku dan bertindak dengan semangat, sungguh-sungguh dan antusias dalam mencapai tujuan yang diinginkan serta tidak mengenalkan kata putus asa. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT yang tertuang dalam surat Yusuf ayat 87, yang berbunyi:⁶⁶

وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ.....

Artinya:

“....Dan janganlah kamu berputus asa daripada rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa daripada rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur.”

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa kita tidak boleh berputus asa dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kita harus semangat dan bersungguh-sungguh dalam segala hal agar tujuan yang diinginkan mendapatkan hasil yang memuaskan. Ayat tersebut juga mengajarkan pada kita pentingnya motivasi belajar pada siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak putus asa dengan pelajaran yang sulit dan nilai yang buruk karena putus asa termasuk orang-orang kufur.

2. Peran Motivasi dalam Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di kelas selalu menuntut adanya motivasi dalam diri setiap siswa. Keberadaan motivasi dalam kegiatan

⁶⁶ Al-Qur'an Tajwid dan Terjamah (Surakarta: CV. Ziyad Visi Media, 2009), hlm. 246.

belajaran merupakan factor yang penting yang akan mempengaruhi seluruh aspek-aspek belajar dan pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas belajar, merasakan keberhasilan diri, mempunyai usaha-usaha untuk sukses dan memiliki strategi-strategi kognitif dan efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya.⁶⁷

Guru yang memiliki motivasi akan merasa bahwa dia dapat membantu siswanya memahami materi dengan mudah, meluangkan waktu untuk membuat perencanaan pembelajaran (RPP). Akan tetapi ketika motivasi turun, maka kualitas kegiatan belajar mengajar juga akan berkurang. Oleh karena itu, seorang guru tidak hanya mengajar pengetahuan dan keterampilan tetapi juga harus berusaha menciptakan lingkungan yang memotivasi belajar siswa sehingga siswa merasa bersemangat dan sungguh dalam kegiatan belajar mengajar. Memotivasi setiap siswa merupakan tantangan tersendiri yang harus selalu dijawab oleh seorang guru karena setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda.⁶⁸

3. Fungsi Motivasi Belajar

Secara umum motivasi belajar memiliki beberapa fungsi menurut Fudyartanto, yaitu:⁶⁹

- a. Motivasi mengarahkan dan mengatur tingkah laku manusia.

Tingkah laku yang dimaksud yaitu ketekunan dan kegigihan dalam

⁶⁷ Esa Nur Wahyuni, *op.cit.*, hlm. 3

⁶⁸ Esa Nur Wahyuni, *ibid.*, hlm. 4

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 14

mencapai tujuan yang diinginkan. Misalnya mendapat nilai bagus disemua bidang mapel, juara kelas dll.

- b. Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku. Dengan adanya motivasi, maka tingkah laku individu mempunyai arah kepada tujuan yang dipilih oleh individu tersebut. Dengan tujuan yang dipilih tersebut individu akan berusaha dengan sungguh-sungguh dan konsentrasi serta memilih strategi yang sesuai untuk mencapai tujuannya.
- c. Motivasi memberi energi dan menahan tingkah laku. Jika motivasi kuat (besar), maka akan tersedia energi yang lebih besar karena energi psikis individu tergantung pada besar kecilnya motivasi yang dia miliki. Sebaliknya, jika energi yang tersedia rendah (kecil), maka energi yang tersedia kecil.

4. Sumber Motivasi

Dalam belajar di kelas ataupun di luar kelas, motivasi sangat berperan penting dalam memberikan energi dan arah bagi aktivitas belajar siswa. Motivasi sendiri sebuah konstruk yang dibangun dari berbagai aspek, faktor atau variabel yang sangat kompleks. Dorongan, kebutuhan, insentif, ketakutan, tujuan, tekanan sosial, *self confidence*, minat, keingintahuan, keinginan untuk sukses dan gagal, kepercayaan, nilai-nilai dan sebagainya, merupakan variabel-variabel yang memberikan energi

serta mengarahkan perilaku individu. Ada dua sumber motivasi belajar yaitu:⁷⁰

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu dan telah menjadi fenomena yang penting dalam pendidikan, bukan hanya bagi siswa, tetapi juga bagi guru, dosen dan semua personil yang terlibat dalam pendidikan. Karena motivasi intrinsik menghasilkan belajar dan kreativitas yang berkualitas serta menghasilkan kekuatan dan faktor-faktor lain yang dibutuhkan. Menurut Brewster dan Fager menemukan ada beberapa karakteristik siswa yang termotivasi secara intrinsik yaitu:⁷¹

- 1) Siswa yang termotivasi secara intrinsik akan menunjukkan skor test berprestasi lebih tinggi dari siswa lainnya.
- 2) Lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan di sekolah.
- 3) Lebih banyak menggunakan strategi-strategi dalam memproses dan memahami informasi.
- 4) Lebih percaya diri akan kemampuannya pada saat menerima atau mempelajari materi baru.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan sebuah konstruk yang berkaitan dengan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk

⁷⁰ *Ibib.*, hlm. 25

⁷¹ *Ibib.*, hlm. 29

mendapatkan beberapa hasil karena faktor di luar individu.⁷² Pada tingkat ini individu tidak memiliki keinginan untuk melakukan aktivitas. Tidak termotivasi dapat disebabkan karena individu merasa bahwa sebuah aktivitas tidak ternilai, merasa tidak memiliki kompetensi untuk melakukan sesuatu atau mempercayai hasil yang akan diperoleh dari sebuah aktivitas.⁷³

5. Pendekatan-Pendekatan Dalam Motivasi Belajar

a. Pendekatan Behavioristik

Dalam pembahasan mengenai aliran behavioristik menekankan pada pembahasan teori *koneksionisme* oleh Thorndike, *kondisioning klasik* oleh Pavlov, dan kondisioning opera dari B.F. Skinner. Meskipun memiliki perbedaan namun semuanya masih dalam kelompok behavioristik yang menekankan adanya asosiasi antara stimuli dan respon sebagai mekanisme perubahan perilaku.⁷⁴

Thorndike menyatakan bahwa perilaku belajar manusia ditentukan oleh stimulus yang ada di lingkungan sehingga menimbulkan respon seperti pemberian hadiah sebagai konsekuensi sebuah tindakan dapat menguatkan perilaku tersebut di masa datang, sedang *punishment* tidak selalu dapat melemahkan sebuah perilaku.⁷⁵

⁷² *Ibib.*, hlm. 30

⁷³ *Ibib.*, hlm. 32

⁷⁴ *Ibib.*, hlm. 45

⁷⁵ *Ibib.*, hlm. 56

Teori Pavlov mempunyai banyak ide-ide yang menarik dalam bidang pendidikan. Pandangannya bahwa memadukan belajar dengan konsekuensi yang menyenangkan merupakan hal yang penting. Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga emosi siswa telah terkondisikan dan mereka akan lebih siap dalam melakukan aktivitas. Teori ini hanya menekankan respon organisme terhadap stimulus yang terjadi secara refleks tanpa mempertimbangkan unsur-unsur dari individu yang mempengaruhi respon mereka terhadap stimulus.⁷⁶

b. Pendekatan Kognitif

Asumsi penting dalam pendekatan kognitif adalah bahwa manusia merespon bukan pada peristiwa eksternal atau kondisi-kondisi secara fisik seperti lapar, akan tetapi mereka merespon berdasarkan interpretasi terhadap peristiwa-peristiwa tersebut. Dalam pendekatan kognitif, manusia dipandang makhluk yang aktif dan selalu ingin tahu, mencari informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan problem yang dihadapi.⁷⁷

c. Pendekatan Humanistik

Implikasi teori Maslow bagi pendidikan adalah bahwa dalam pendidikan, hubungan antara kebutuhan defisiensi dengan kebutuhan pengembangan hendaknya menjadi perhatian penting setiap guru ataupun orang-orang yang memiliki keterkaitan dengan siswa, ini

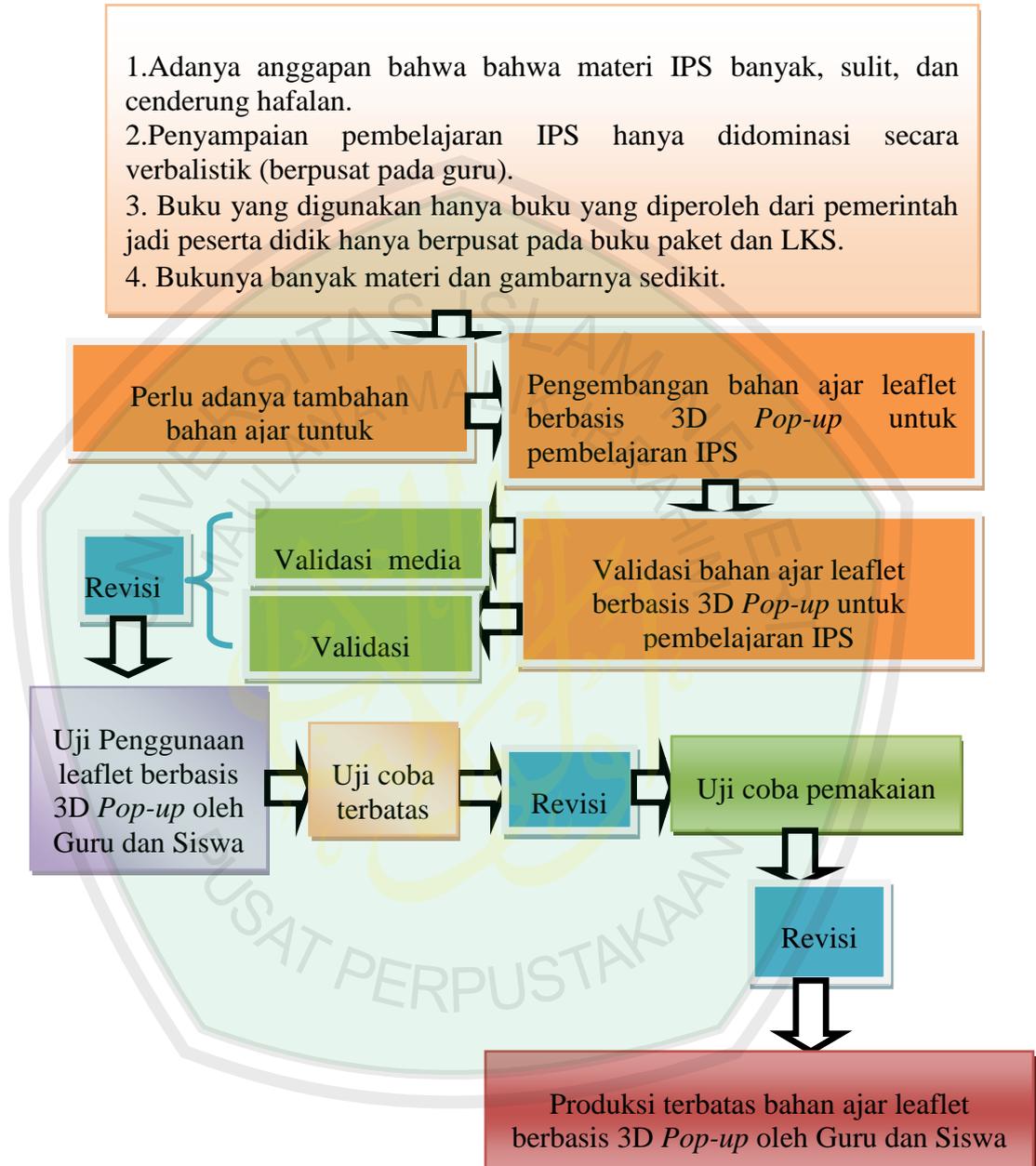
⁷⁶ *Ibib.*, hlm. 54

⁷⁷ *Ibib.*, hlm. 72

berarti, dalam praktik pendidikan, kebutuhan fisiologis (makan, minum, kesehatan dan lain sebagainya) siswa harus terpenuhi agar mereka memiliki energi fisik untuk belajar. Kebutuhan defisiensi yang lain adalah cinta, untuk memenuhi perkembangan yang lebih tinggi tidak akan tercapai bila siswa tidak yakin bahwa mereka dicintai dan memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi, akibatnya mereka memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh sebab itu, guru harus dapat menciptakan situasi belajar yang membuat siswa merasa dicintai, dimiliki, diterima dan dihargai sebagai individu. Dengan demikian guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan motivasi belajar, kreatif dan terbuka terhadap ide-ide baru.⁷⁸

⁷⁸ *Ibib.*, hlm. 82-83

4. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R &D)*. Penelitian pengembangan menurut borg & Gall adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah-langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil ujian lapangan. Penelitian pengembangan pendidikan dilakukan berdasarkan suatu model pengembangan berbasis industry, yang temuan-temuannya dipakai untuk mendesain produk dan prosedur, yang kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan, dievaluasi, disempurnakan untuk memenuhi criteria keefektifan, kualitas, dan standart tertentu.⁷⁹

Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (RnD)* adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh memperbaiki praktik.⁸⁰

Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan

⁷⁹Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 215-216

⁸⁰Nana Syaodih, *Ibid.*, hlm. 164

produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut dapat berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak. Perangkat keras misalnya buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium. Perangkat lunak meliputi program komputer pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain.⁸¹

Model dalam penelitian pengembangan ini adalah model prosedural, yaitu model yang bersifat deskriptif dan menggariskan pada langkah-langkah pengembangan. Berdasarkan teori dari Sugiyono, langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk meliputi tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain produk, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal.⁸²

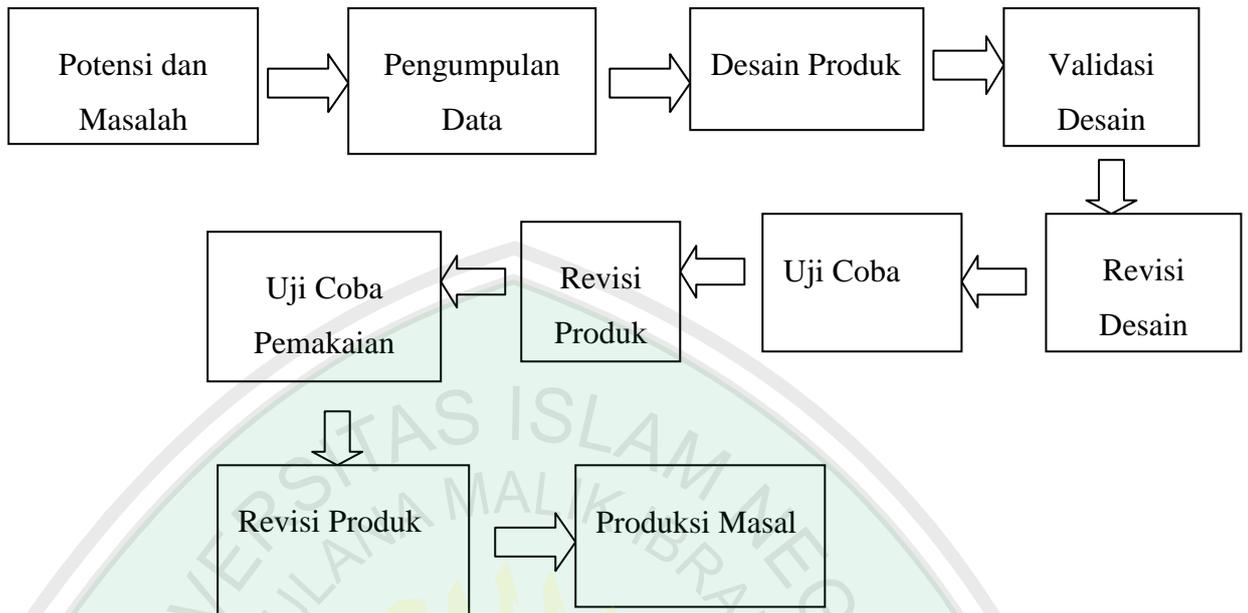
B. Prosedur Pengembangan

Ada beberapa prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Salah satunya adalah prosedur penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono. Pada penelitian pengembangan ini mengacu pada prosedur penelitian pengembangan menurut Sugiyono yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Prosedur penelitian pengembangan menurut Sugiyono dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:⁸³

⁸¹Vladina Nur Widalatika, *op. cit.*, hlm

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 409

⁸³*Ibid.*, hlm.



Gambar 3.1: prosedur penelitian pengembangan

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini meliputi beberapa tahap seperti yang dikemukakan Sugiyono yaitu:⁸⁴

1. Potensi dan masalah. *Research and Development (RnD)* dapat berawal dari adanya potensi dan masalah. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan.
2. Pengumpulan data. Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan.
3. Desain produk. Hasil akhir dari serangkaian penelitian awal, dapat berupa rancangan kerja baru atau produk baru.

⁸⁴*Ibid.*, hlm.

4. Validasi desain. Proses untuk menilai apakah rancangan kerja baru atau produk baru secara rasional layak digunakan dengan cara meminta penilaian ahli yang berpengalaman.
5. Revisi desain produk. Produk yang telah didesain kemudian direvisi setelah diketahui kelemahannya.
6. Uji coba produk. Melakukan uji coba terbatas.
7. Revisi produk. Produk direvisi berdasarkan hasil uji coba terbatas.
8. Uji coba pemakaian. Dilakukan uji coba dalam kondisi yang sesungguhnya.
9. Revisi produk. Apabila ada kekurangan dalam penggunaan pada kondisi sesungguhnya, maka produk diperbaiki.
10. Produksi terbatas. Demi kepentingan tugas akhir skripsi, pada penelitian pengembangan ini produk yang dihasilkan akan diproduksi secara terbatas.

C. Uji Coba Produk

1. Uji Coba
 - a. Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan dalam rangka mengumpulkan data sebagai dasar menetapkan tingkat kelayakan, kevalidan, dan kemenarikan produk pengembangan bahan ajar sebelum digunakan oleh peserta didik. Kegiatan uji coba ini dilakukan melalui tahapan uji coba ahli materi khususnya yang berkaitan dengan materi Hidrosfer, ahli desain

pembelajaran, guru mata pelajaran IPS kelas VII-F, uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar.

Adapun meningkatnya motivasi belajar siswa kelas VII-F di SMPN 01 PUJON yaitu perolehan dari angket motivasi dan hasil belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest* digunakan untuk menetapkan tingkat keefektifan implementasi leaflet berbasis 3D pop-up. Selanjutnya hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis melalui uji t SPSS 16.0.

b. Subyek Uji Coba

Adapun subjek uji coba yang dilakukan dalam pengembangan bahan ajar ini adalah: a. Ahli isi mata pelajaran, b. Ahli desain pembelajaran, c. Guru mata pelajaran IPS, d. siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON.

1) Ahli Isi Mata Pelajaran IPS Terpadu

Ahli isi mata pelajaran yang ditetapkan sebagai penguji kevalidan dan keefektifan isi produk pengembangan bahan ajar leaflet berbasis *pop-up* adalah Ibu Sulistyowati, S. Pd. M. Pd. Langkah-langkah yang dilakukan selama review bahan ajar pada ahli isi mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) Mendatangi ahli isi mata pelajaran
- (b) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan
- (c) Memberikan produk yang telah dibuat
- (d) Meminta masukan terkait kualitas leaflet berbasis 3D pop-up yang dikembangkan dari segi isi atau materi melalui instrument angket.

2) Ahli Desain Pembelajaran

Ahli desain pembelajaran yang ditetapkan sebagai penguji keefektifan dan kemenarikan produk pengembangan leaflet berbasis *pop-up* adalah Ibu Khaerunnisa Tri D, M. Pd. Langkah-langkah yang dilakukan selama review bahan ajar pada ahli isi mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- (a) Mendatangi ahli isi mata pelajaran
- (b) Menjelaskan proses pengembangan yang telah dilakukan
- (c) Memberikan produk yang telah dibuat
- (d) Meminta masukan terkait kualitas leaflet berbasis 3D *pop-up* yang dikembangkan dari segi isi atau materi melalui instrument angket.

3) Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu

Guru Mata Pelajaran IPS yang ditetapkan sebagai sasaran uji coba produk pengembangan adalah guru IPS kelas VII-F di SMPN 01 PUJON dengan pertimbangan sebagai berikut:

- (a) Sebagai guru mata pelajaran IPS Terpadu
- (b) Sebagai guru yang telah berpengalaman dalam mengajar

4) Sasaran Uji Coba (siswa kelas VII-F)

Sasaran uji coba pada produk pengembangan leaflet berbasis 3D *pop-up* kelas VII-F SMPN 01 PUJON.

- (a) Uji coba kelompok kecil

Uji coba pada kelompok kecil ini dilakukan pada 5 orang siswa. Siswa dipilih tidak berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Akan tetapi, dilakukan secara acak untuk diuji coba kembali. Dengan demikian dapat

diketahui keberhasilan implementasi produk dan kemenarikan produk.

Adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- (1) Siswa diberi penjelasan tentang cara menggunakan leaflet berbasis 3D *pop-up* yang telah dikembangkan.
- (2) Siswa diminta untuk mengisi angket kelayakan penggunaan leaflet berbasis 3D *pop-up* tersebut.

(b) Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan dengan mengambil sampel satu kelas dari beberapa kelas VII yang ada di SMPN 01 PUJON. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- (1) Mempersiapkan sarana prasarana (kelas)
- (2) Memberikan *pretest*
- (3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan produk leaflet berbasis 3D *pop-up* materi Hidrosfer
- (4) Memberikan *posttest*
- (5) Mengumpulkan data dengan instrument angket

D. Jenis Data

Jenis data pada penelitian R&D berupa data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dengan guru dan siswa, observasi di kelas mengenai pembelajaran IPS, serta data kuantitatif yang diperoleh melalui angket penilaian terhadap produk yang dikembangkan dan hasil *pretest* serta *posttest* serta data kualitatif yang diperoleh dari saran dan masukan ahli validator.

Sesuai dengan tujuan penelitian pengembangan ini, maka data yang diperoleh terdiri dari dua macam, yaitu:

- 1) Data mengenai proses pengembangan leaflet mapel IPS Terpadu materi Hidrosfer berbasis 3D *pop-up* dalam pembelajaran IPS untuk SMPN 01 PUJON kelas VII-F sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, termasuk masukan dari ahli media dan ahli materi.
- 2) Data tentang kelayakan leaflet mapel IPS materi Hidrosfer berbasis 3D *pop-up* untuk pembelajaran IPS di SMPN 01 PUJON Kelas VII-F sesuai dengan hasil uji penggunaan produk oleh guru dan siswa dalam pembelajaran dan uji lapangan yang dilakukan mengambil secara acak sampel 5 orang kelas VII-F.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Menurut Sutrisno, observasi adalah pengamatan, perhatian dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek atau fenomena-fenomena dengan seluruh alat indera baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁸⁵ Dalam penelitian ini, observasi lapangan dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat langsung ke lokasi yang telah dipilih oleh peneliti yaitu di SMPN 01 PUJON. Observasi langsung merupakan metode yang tepat dalam pengumpulan data karena peneliti dapat melihat secara nyata realita di lokasi penelitian.

⁸⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 136.

2. Interview (wawancara)

Metode interview adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.

3. Angket

Adapun angket yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Angket penilaian dan tanggapan ahli materi mata pelajaran IPS
- b. Angket penilaian dan tanggapan ahli desain pembelajaran
- c. Angket penilaian dan tanggapan guru mata pelajaran IPS kelas VII-F SMPN 01 PUJON
- d. Angket penilaian dan tanggapan siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON (baik angket motivasi belajar siswa dan uji coba kelayakan produk)

4. Tes (*Pretest* dan *Posttest*)

Tes merupakan beberapa pertanyaan atau latihan sebagai alat pengukur pengetahuan inteligensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis tes prestasi (*achievement*), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur ketercapaian seseorang dalam menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya.

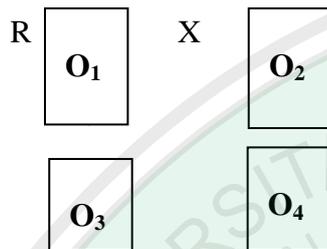
Penggunaan instrumen tes digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang perubahan yang terjadi pada motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII-F baik yang dilakukan pada kelompok kontrol ataupun kelompok eksperimen. Kelompok kontrol dan eksperimen dilakukan dua kali

tes yaitu tes sebelum dilakukan penggunaan produk leaflet berbasis 3D pop-up materi Hidrosfer (*pretest*) dan sesudah dilakukan penggunaan produk leaflet berbasis 3D pop-up materi Hidrosfer (*posttest*).

Pada langkah uji coba produk untuk menguji hipotesis pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa, maka peneliti dapat melakukan eksperimen dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan pada siswa. Jadi, peneliti sebelumnya telah membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimental dan kelompok kontrol secara random (acak). Setelah itu, peneliti melakukan *pretest* (tes sebelum mendapatkan perlakuan) kepada kedua kelompok tersebut. Tujuan dari dilakukannya *pretest* yaitu untuk mengetahui kemampuan kedua kelompok tersebut. Jika kedua kelompok tersebut mempunyai kemampuan yang sama atau tidak berbeda secara signifikan, maka kelompok tersebut telah sesuai dengan kelompok eksperimen yang diinginkan.

Kemudian setelah nilai kemampuan kedua kelompok seimbang, peneliti memberikan perlakuan yang berbeda dalam pembelajaran kelompok eksperimental dan kelompok kontrol. Perbedaan perlakuan yang dilakukan peneliti, yaitu pada kelompok eksperimental peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan, yaitu menerapkan produk bahan ajar leaflet berbasis 3D *pop-up* materi Hidrosfer yang telah dikembangkan. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diterapkan leaflet berbasis 3D Pop-up. Selain itu, semua perlakuan yang dilakukan peneliti pada kedua kelompok adalah sama seperti metode pembelajarannya dan lain sebagainya. Langkah selanjutnya, setelah

adanya perlakuan kedua kelompok diberikan *posttest* (tes setelah perlakuan). Setelah itu, peneliti melakukan penilaian dan perbandingan pada motivasi belajar kedua kelompok tersebut. Dengan demikian model eksperimen yang dilakukan peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- R : Pengambilan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara random.
- O_1 : Nilai kemampuan awal kelompok eksperimental.
- O_3 : Nilai kemampuan awal kelompok kontrol.
- O_2 : Motivasi belajar kelompok eksperimen dengan menggunakan produk leaflet berbasis 3D pop-up.
- O_4 : Motivasi belajar kelompok kontrol yang tidak menggunakan produk leaflet berbasis 3D pop-up.

Jika nilai O_2 secara signifikan motivasi belajar lebih tinggi dari O_4 , maka produk leaflet berbasis 3D pop-up yang diujikan dinyatakan berhasil dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu pembelajaran lebih efektif dan efisien serta meningkatnya motivasi belajar siswa. Pengujian tersebut dapat menggunakan t-test berpasangan (*related*).

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisi kuantitatif berasal dari angket penilaian skala linkert.

2. Analisis Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari penilaian tambahan atau saran dari validator.

Sedangkan kriteria penilaian kelayakan produk bahan ajar menggunakan prinsip nilai sebagai berikut:⁸⁶

Tabel 3.1: Kriteria Kelayakan Produk

Skala Nilai (skor)	Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan Produk
5	90 – 100	Sangat baik	Sangat baik, tidak perlu ada revisi
4	80 – 89	Baik	Baik, tidak perlu ada revisi
3	70 – 79	Cukup	Cukup baik, tidak perlu revisi
2	60 – 69	Kurang baik	Kurang baik, perlu revisi
1	< 60	Sangat kurang	Sangat kurang baik, perlu revisi semua

Jika jumlah skor kelayakan produk tepat 70, maka bahan ajar yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

3. Analisis Beda (Uji T)

Untuk mengetahui keberhasilan implementasi produk pengembangan pada uji coba lapangan siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON sebelum dan sesudah

⁸⁶ Muhammad Walid & Fitratul Uyun, *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist Berbasis Karakter dan Experiental Learning*, (Malang; UIN Maliki Press. 2014), hlm. 109

menggunakan leaflet berbasis 3D *pop-up* diperlukan analisis uji t yang menggunakan SPSS 16.0.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan produk leaflet berbasis 3D *pop-up*, maka hasil uji coba dibandingkan t_{tabel} dengan taraf 0.05 atau 5% adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan leaflet berbasis 3D *pop-up*.

H_1 : ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan leaflet berbasis 3D *pop-up*.

Pengambilan keputusan:

- a. Menggunakan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{table} . Nilai t_{tabel} didapat dari α (taraf nyata / tingkat signifikan) dengan derajat bebas / *degree of freedom* (df).
 - 1) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_0 ditolak.
 - 2) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hasilnya signifikan, artinya H_0 diterima.
- b. Menggunakan nilai signifikan / *P-Value*
 - 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$; maka H_0 diterima
 - 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$; maka H_0 ditolak

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti yang pertama yaitu dari hasil observasi dan wawancara, diperoleh informasi bahwa guru IPS tidak menggunakan bahan pembelajaran yang bervariasi, dikarenakan guru hanya terpaku pada buku paket dan LKS dari pemerintah. Buku paket dan

LKS yang digunakan kurang menarik perhatian siswa karena materinya sangat banyak dan tidak ringkas serta kurangnya gambar dan warna pada buku paket dan LKS. Sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, apalagi dikelas VII-F motivasi belajar pada mapel IPS terbilang sangat rendah.

Hasil observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti, membuat peneliti untuk melakukan pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up yang sesuai dengan SK, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran.

Setelah mengetahui SK, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran, peneliti mulai mendesain leaflet berbasis 3D pop-up yang terdiri dari 3 bagian, yaitu pendahuluan (halaman depan/*cover*), peta konsep, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator serta materi tentang hidrosfer yang meliputi pengertian hidrosfer, air permukaan (sungai, danau dan rawa), air tanah (dangkal dan dalam). Setiap akhir pembahasan disisipkan kata mutiara yang dapat memotivasi siswa. Materi yang disampaikan lebih singkat dan didukung dengan gambar yang menarik dapat berdiri secara manual ketika halamannya dibuka serta memadukan berbagai warna agar lebih menarik perhatian siswa. Tahap berikutnya adalah validasi desain dan isi (materi) yang dilakukan 2 kali validasi agar desain maupun isi (materi) dikatakan layak untuk digunakan. Setelah validasi desain dan isi selanjutnya validasi pada guru mapel IPS apakah pengembangan leaflet ini dapat membantu pelaksanaan pembelajaran mapel IPS pada kelas VII-F dan uji coba kecil yang mana hanya 5 siswa secara acak untuk mengisi angket kelayakan leaflet berbasis 3D pop-up apakah mereka senang terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Setelah melakukan beberapa

validasi dilakukan revisi sebelum Uji coba besar yaitu uji coba yang dilakukan dalam satu kelas akan tetapi tidak semua siswa memperoleh bahan ajar leaflet berbasis 3D pop-up ini.

Peneliti juga membuat kisi-kisi penelitian. Berdasarkan pengertiannya, kisi-kisi yang dimaksudkan adalah sebuah tabel yang memberikan petunjuk bahwa adanya hubungan antara perihal yang disebutkan dalam baris dengan perihal yang telah disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen juga dapat menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari lapangan yang akan diambil dan menunjukkan metode beserta instrumen yang digunakan.

Manfaat dari penyusunan kisi-kisi yang dimaksud pada penjelasan di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mendapatkan gambaran yang jelas tentang jenis instrumen yang digunakan.
2. Peneliti lebih mudah dalam menyusun instrumen.
3. Peneliti dapat menyusun instrumen penelitian dengan lengkap dan lebih sistematis.
4. Kisi-kisi yang telah disusun dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengumpulkan data dari lapangan, mulai dari mana data diambil dan dengan instrumen apa pengambilan datanya.
5. Adanya kisi-kisi, peneliti dapat secara disiplin membagi waktu dalam pengambilan data penelitian di lapangan

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

Pada bab IV ini akan diuraikan tentang hasil pengembangan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Ada 3 hal yang akan dipaparkan yang *pertama*, penyajian data uji coba meliputi validasi desain, validasi materi (isi), validasi guru IPS dan validasi siswa serta validasi uji coba lapangan. *Kedua*, analisis data menjelaskan hasil analisis data uji coba. Yang ketiga revisi produk yang akan membuat produk lebih efektif, efisien dan menarik. Hasil penelitian disajikan secara sistematis berdasarkan kritik dan saran dari semua ahli yang telah menjadi validator dalam pengembangan *Leaflet* berbasis 3D *pop-up* kelas VII-F SMPN 01Pujon.

A. Penyajian Data Uji Coba

Penyajian data uji coba merupakan data yang diperoleh dari validator leaflet berbasis 3D *pop-up* yang dikembangkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat dua macam, yakni data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahapan penilaian yakni validasi ahli dan validasi uji lapangan.

Data validasi terhadap *leaflet* berbasis 3D *pop-up* diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh 4 validator yang terdiri dari validator ahli desain, validator materi (isi), validator guru IPS serta Validator siswa kelas VII-F.

Data kuantitatif berasal dari angket penilaian skala linkert, sedangkan data kualitatif diperoleh dari penilaian tambahan atau saran dari validator. Untuk

angket validator ahli dan siswa criteria penskoran nilai adalah sebagai berikut:⁸⁷

Tabel 4. 1
Kriteria Penskoran Angket validasi Ahli (Desain dan Materi), Guru IPS
serta Siswa kelas VII-F berdasarkan Skala Likert

Skala Nilai (skor)	Presentase (%)	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan Produk
5	90 – 100	Sangat baik	Tidak perlu ada revisi
4	80 – 89	Baik	tidak perlu ada revisi
3	70 – 79	Cukup	Direvisi
2	60 – 69	Kurang baik	Perlu revisi
1	< 60	Sangat kurang	Perlu revisi semua

Validasi terhadap produk pengembangan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* yang di lakukan oleh validator dilaksanakan pada tanggal 15 April 2016 untuk penilaian hasil validasi materi (isi) yang lakukan oleh Guru mata Pelajaran IPS, tanggal 27 April 2016 diperoleh hasil penilaian terhadap produk pengembangan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* yang dilakukan oleh satu dosen pengembangan bahan ajar P.IPS sebagai ahli desain, 29 April 2016 diperoleh hasil penilaian terhadap produk pengembangan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* yang dilakukan oleh guru bidang studi IPS sebagai ahli pembelajaran serta dilakukan uji lapangan pada siswa kelas VII-F. Identitas subjek validatator ahli baik desain, isi, pembelajaran serta siswa dan uji coba lapangan selengkapnya, sebagai berikut:

⁸⁷ *Ibid.*,

1. Hasil Validasi Ahli Desain

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain pengembangan *Leaflet* Mata pelajaran IPS Materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON oleh Ibu Khaerunnisa Tri D, M. Pd. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 4. 2
Hasil Validasi Ahli Desain Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up⁸⁸

No.	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	keterangan
		X	X _i			
1	Kemenarikan pengemasan cover	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
3	Ketetapan layout pengetikan dan warna	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
4	Kosistensi penggunaan spasi, judul dan pengetikan materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
5	Kejelasan tulisan atau pengetikan	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
6	Ketepatan penempatan gambar	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
7	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab-sub bab	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 118

8	Kesesuaian pengorganisasian isi leaflet	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
9	Ketepatan ilustrasi peta konsep	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
10	Ketepatan teks indikator pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
11	Kemenarikan gambar leaflet berbasis 3D POP-UP pada materi Hidrosfer	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
12	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam leaflet	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Jumlah Skor		53	60	-	-	-
Presentase Skor		88%	100%		Valid	Tidak Revisi

Rumus:⁸⁹

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Skor yang dicari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh poin

$\sum X_i$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam poin

100 : Bilangan konstan

⁸⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 118.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari ahli desain yaitu Ibu Khaerunnisa Tri D, M. Pd pada pengembangan *leaflet* mata pelajaran IPS materi Hidrosfer berbasis 3D pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON. Selengkapnya data dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Saran Ahli Desain Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up

Nama Subjek Uji Ahli Desain	Saran
Khaerunnisa Tri D, M. Pd	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki peta konsep 2. Perbaiki gambar 3D pop-up 3. Cover menggunakan karton

2. Hasil Validasi Ahli Materi (Isi)

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi (isi) pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer berbasis 3D pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON oleh Ibu Sulistyowati, S. Pd. M. Pd. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Validasi Ahli Materi (Isi) Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up⁹⁰

No.	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		X	X _i			
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 112

2	Ketetapan judul, tema dengan uraian materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
3	Kemudahan dalam memahami materi berdasarkan bahasa yang digunakan	3	5	60%	Kurang Valid	Revisi
4	Kesesuaian antara isi rangkuman dengan poin-poin inti isi materi pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
5	Kejelasan uraian materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
6	Ketepatan penggunaan ilustrasi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
7	Validitas atau kesahihan isi secara keilmuan	3	5	60%	Kurang Valid	Revisi
9	Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
10	Keluasaan dan kedalaman isi Leaflet	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
11	Keruntutan penyajian materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
12	Konsistensi format bahan ajar leaflet	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
13	Ketercernaan uraian materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
14	Penggunaan kata motivasi diakhir materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Jumlah Skor		54	70	-	-	-

Presentase Skor Rumus: ⁹¹	77%	100%	-	Cukup	Tidak Revisi
---	-----	------	---	-------	--------------

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Skor yang dicari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh poin

$\sum X_i$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam poin

100 : Bilangan konstan

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari ahli materi (Isi) yaitu Ibu Sulistyowati, S. Pd. M. Pd. pada pengembangan leaflet mapel IPS materi Hidrosfer berbasis 3D pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON. Selengkapnya data dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Saran Ahli Materi (Isi) Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up

Nama Subjek Uji Ahli Materi (Isi)	Saran
Sulistyowati, S. Pd. M. Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup bagus dan representatif/menarik 2. Peta konsep perlu penajaman dari berbagai referensi (tata letak perlu diperjelas → benar & menarik) 3. Terus kembangkan, semoga makin sukses & barokah

⁹¹ *Ibid.*, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

3. Hasil Validasi Guru IPS

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi guru IPS pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer berbasis 3D pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON oleh Ibu Sulistyowati, S. Pd. M. Pd. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Hasil Validasi Guru IPS terhadap Pengembangan Leaflet Mapel IPS
Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up⁹²

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		X	X _i			
1	Leaflet berbasis 3D pop-up memudahkan dalam mengajar	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
2	Leaflet berbasis 3D pop-up dapat membantu membuat siswa aktif dalam pembelajaran	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
3	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
4	Kejelasan peta konsep	3	5	60%	Tidak Valid	Revisi
5	Kejelasan paparan materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
6	Kesesuaian antara gambar dan materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
7	Kejelasan rangkuman	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
8	Kejelasan urutan penyajian materi	3	5	60	Tidak Valid	Revisi
9	Tingkat pemahaman uraian materi	3	5	60	Tidak Valid	Revisi
10	Kata-kata mutiara dapat memotivasi siswa	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi

⁹² *Ibid.*, hlm. 149

Jumlah Skor	47	50	-	-	-
Presentase Skor	94%	100%	-	Sangat Valid	Tidak Revisi

Rumus:⁹³

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Skor yang dicari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh poin

$\sum X_i$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam poin

100 : Bilangan konstan

b. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari Guru Mata Pelajaran IPS yaitu Ibu Sulistyowati, S. Pd. M. Pd. pada pengembangan leaflet mapel IPS materi Hidrosfer berbasis 3D pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON. Selengkapnya data dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7
Saran Guru Mata Pelajaran IPS Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up

Nama Subjek Uji produk selaku Guru Mapel IPS	Saran
Sulistyowati, S. Pd. M. Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup menarik & representatif 2. Perlu dipertajam kejelasan materi & paparannya dari berbagai referensi 3. Peta konsep perlu diperjelas & ditata kesesuaiannya (benar dan

⁹³ *Ibid.*, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

	menarik) 4. Kata mutiara diberi gambar yang lebih religius/karakter
--	--

4. Uji Coba Lapangan

Hasil penilaian uji coba lapangan terhadap pengembangan leaflet mapel IPS materi Hidrosfer berbasis 3D pop-up dibagi menjadi 3 tahap yaitu pada tahap *pertama*, pra dan pasca uji coba yaitu dengan menyebarkan angket motivasi belajar siswa. *Kedua*, tahap uji coba produk yaitu mengambil secara acak 5 siswa kelas VII-F untuk menilai kelayakan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up. *Tahap terakhir*, pretest dan posttest serta game sebelum dan sesudah penggunaan produk. Tahapan-tahapannya sebagai berikut:

a) Pra Uji Coba

Pra uji coba tujuannya untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPS sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up. Tabel motivasi dapat dilihat di lampiran.

b) Uji coba produk yang dilakukan oleh 5 Orang Siswa kelas VII-F

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi 5 orang siswa kelas VII-F secara acak, pada pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer berbasis 3D pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON oleh 5 orang siswa kelas VII-F. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.8-4.12.

Tabel 4.8
Hasil Validasi Siswa 1 (Agnes Marcellya) tentang Pengembangan
Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up⁹⁴

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		X	X _i			
1	Kemenarikan tampilan fisik leaflet	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
2	Kejelasan peta konsep	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
3	Ukuran dan jenis huruf	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
4	Kejelasan paparan materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian antara gambar dan materi dalam leaflet berbasis 3D pop-up	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan rangkuman materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
7	Kejelasan urutan penyajian materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
8	Tingkat pemahaman uraian materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
9	Membantu dalam proses belajar mengajar	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
10	Kemenarikan penggunaan warna pada background leaflet	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
11	Kata-kata mutiara diakhir pembahasan dapat memotivasi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
Jumlah Skor		52	55	-	-	-
Presentase Skor		95%	100%	-	Sangat Valid	Tidak Revisi

⁹⁴ Muhammad Walid & Fitratul Uyun . *op.cit.* hlm. 128

Rumus:⁹⁵

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Skor yang dicari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh poin

$\sum X_i$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam poin

100 : Bilangan konstan

Tabel 4.9
Hasil Validasi Siswa 2 (Akbar Dany Fairizal) tentang Pengembangan
Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up⁹⁶

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		X	X _i			
1	Kemenarikan tampilan fisik leaflet	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
2	Kejelasan peta konsep	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
3	Ukuran dan jenis huruf	3	5	60%	Tidak Valid	Revisi
4	Kejelasan paparan materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian antara gambar dan materi dalam leaflet berbasis 3D pop-up	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan rangkuman materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
7	Kejelasan urutan penyajian materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
8	Tingkat pemahaman uraian materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
9	Membantu dalam proses belajar mengajar	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi

⁹⁵ *Ibid.*, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

⁹⁶ Muhammad Walid & Fitratul Uyun, *lo.cit.*

10	Kemenarikan penggunaan warna pada background leaflet	3	5	60%	Tidak Valid	Revisi
11	Kata-kata mutiara diakhir pembahasan dapat memotivasi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
Jumlah Skor		48	55	-	-	-
Presentase Skor		87%	100%	-	Valid	Tidak Revisi

Rumus:⁹⁷

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Skor yang dicari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh poin

$\sum X_i$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam poin

100 : Bilangan konsta

Tabel 4.10

Hasil Validasi Siswa 3 (Eka Lely Soraya) tentang Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up⁹⁸

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		X	X _i			
1	Kemenarikan tampilan fisik leaflet	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
2	Kejelasan peta konsep	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
3	Ukuran dan jenis huruf	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
4	Kejelasan paparan materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian antara gambar dan materi dalam leaflet berbasis 3D pop-up	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi

⁹⁷ *Ibid.*, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

⁹⁸ Muhammad Walid & Fitratul Uyun, *lo.cit.*

6	Kejelasan rangkuman materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
7	Kejelasan urutan penyajian materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
8	Tingkat pemahaman uraian materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
9	Membantu dalam proses belajar mengajar	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
10	Kemenarikan penggunaan warna pada background leaflet	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
11	Kata-kata mutiara diakhir pembahasan dapat memotivasi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
Jumlah Skor		51	55	-	-	-
Presentase Skor		93%	100%	-	Sangat Valid	Tidak Revisi

Rumus:⁹⁹

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Skor yang dicari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh poin

$\sum Xi$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam poin

100 : Bilangan konstan

⁹⁹ *Ibid.*, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

Tabel 4.11
Hasil Validasi Siswa 4 (Rafi Ahwan Al. M) tentang Pengembangan
Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up¹⁰⁰

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		X	X _i			
1	Kemenarikan tampilan fisik leaflet	3	5	60%	Tidak Valid	Revisi
2	Kejelasan peta konsep	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
3	Ukuran dan jenis huruf	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
4	Kejelasan paparan materi	3	5	60%	Tidak Valid	Revisi
5	Kesesuaian antara gambar dan materi dalam leaflet berbasis 3D pop-up	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan rangkuman materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
7	Kejelasan urutan penyajian materi	3	5	60%	Tidak Valid	Revisi
8	Tingkat pemahaman uraian materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
9	Membantu dalam proses belajar mengajar	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
10	Kemenarikan penggunaan warna pada background leaflet	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
11	Kata-kata mutiara diakhir pembahasan dapat memotivasi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
Jumlah Skor		47	55	-	-	-

¹⁰⁰ Muhammad Walid & Fitratul Uyun, *lo.cit.*

Presentase Skor	85%	100%	-	Valid	Tidak Revisi
-----------------	-----	------	---	-------	--------------

Rumus:¹⁰¹

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Skor yang dicari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh poin

$\sum X_i$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam poin

100 : Bilangan konstan

Tabel 4.12

Hasil Validasi Siswa 5 (Putri Mega Kristina) tentang Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D pop-up¹⁰²

No	Kriteria	Skor		Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
		X	X _i			
1	Kemenarikan tampilan fisik leaflet	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
2	Kejelasan peta konsep	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
3	Ukuran dan jenis huruf	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
4	Kejelasan paparan materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian antara gambar dan materi dalam leaflet berbasis 3D pop-up	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan rangkuman materi	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
7	Kejelasan urutan penyajian materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
8	Tingkat pemahaman uraian materi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi

¹⁰¹ *Ibid.*, Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

¹⁰² Muhammad Walid & Fitratul Uyun, *lo.cit*.

9	Membantu dalam proses belajar mengajar	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
10	Kemenarikan penggunaan warna pada background leaflet	4	5	80%	Valid	Tidak Revisi
11	Kata-kata mutiara diakhir pembahasan dapat memotivasi	5	5	100%	Valid	Tidak Revisi
Jumlah Skor		51	55	-	-	-
Presentase Skor		93%	100%	-	Sangat Valid	Tidak Revisi

Rumus:¹⁰³

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Skor yang dicari

$\sum X$: Jumlah keseluruhan jawaban responden dalam seluruh poin

$\sum Xi$: Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam poin

100 : Bilangan konstan

2) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari 5 siswa kelas VII-F secara acak pada pengembangan leaflet mapel IPS materi Hidrosfer berbasis 3D pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON.

Selengkapnya data dapat dilihat pada tabel 4.13-4.17 di bawah ini:

¹⁰³ Ibid., Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

Tabel 4.13
Pernyataan siswa 1 Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up

Nama Subjek Uji Lapangan	Pernyataan
Agnes Marcellya	Saya harap buku leaflet ini bisa diterapkan disetiap pembelajaran sehingga bisa membantu siswa lebih mudah paham dan mudah ingat

Tabel 4.14
Pernyataan siswa 2 Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up

Nama Subjek Uji Lapangan	Pernyataan
Akbar Dany Fairizal	Saya harap buku leaflet ini bisa diterapkan disetiap pembelajaran sehingga bisa membantu siswa lebih mudah paham dan mudah ingat

Tabel 4.15
Pernyataan siswa 3 Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up

Nama Subjek Uji Lapangan	Pernyataan
Eka Lely Soraya	Saya harap buku leaflet ini bisa diterapkan disetiap pembelajaran sehingga bisa membantu siswa lebih mudah paham dan mudah ingat

Tabel 4.16
Pernyataan siswa 4 Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up

Nama Subjek Uji Lapangan	Pernyataan
Rafi Ahwan Al. M	Saya harap buku leaflet ini bisa diterapkan disetiap pembelajaran sehingga bisa membantu siswa lebih mudah paham dan mudah ingat

Tabel 4.17
Pernyataan siswa 5 Terhadap Leaflet Berbasis 3D Pop-Up

Nama Subjek Uji Lapangan	Pernyataan
Putri Mega Kristina	Saya harap buku leaflet ini bisa diterapkan disetiap pembelajaran sehingga bisa membantu siswa lebih mudah paham dan mudah ingat

- c) Pretest dan Posttest serta game sebelum dan sesudah penggunaan produk

Tujuan pretest dan posttest serta angket motivasi belajar siswa untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS setelah menggunakan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up. Tidak hanya itu tetapi ada juga hasil game uji coba kelompok kontrol dan uji coba kelompok eksperimen. Uji coba Kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menggunakan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up sedangkan Uji coba kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan produk pengembangan. Tujuannya untuk mengetahui perbedaan tingkat motivasi belajar siswa. Lihat tabel 4.18-4.25 di bawah ini:

Tabel 4.18: Pretest sebelum penggunaan produk dan posttest sesudah penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up

No	Responden	Pretest	Posttest	Rata-Rata
1	X1			0
2	X2	80	87	84
3	X3	30	86	58
4	X4	60	93	77
5	X5	20	88	54
6	X6	50	88	69
7	X7	60	93	77
8	X8	80	87	84
9	X9	60	90	75
10	X10			0
11	X11	60	85	73
12	X12	60	85	73
13	X13	60	80	70
14	X14	60	80	70
15	X15	70	85	78
16	X16	30	86	58
17	X17	60	87	74
18	X18	50	80	65
19	X19	60	93	77
20	X20	30	85	58
21	X21	80	85	83
22	X22	80	90	85
23	X23	100	87	94
24	X24	40	90	65
25	X25	60	85	73
26	X26	30	88	59
27	X27	80	93	87
Jumlah		1450	2176	1813
Jumlah Rata-rata		58.00	87.04	69.73

Tabel 4. 19: Game kelompok 1 sebelum dan sesudah pemakaian produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up

No	Responden	Hasil sebelum pemakaian	Hasil sesudah pemakaian produk
1	X26	88	90
2	X15	88	90
3	X12	88	90
4	X14	88	90
5	X05	88	90
6	X06	88	90
Jumlah		528	540
Rata-rata		88	90

Tabel 4.20 Game kelompok 2 sebelum dan sesudah pemakaian produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up

No	Responden	Hasil sebelum pemakaian	Hasil tidak menggunakan produk
1	X22	90	88
2	X21	90	88
3	X20	90	88
4	X18	90	88
5	X11	90	88
6	X25	90	88
Jumlah		540	528
Rata-rata		90	88

Tabel 4.21 Game kelompok 3 sebelum dan sesudah pemakaian produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up

No	Responden	Hasil sebelum pemakaian	Hasil sesudah pemakaian produk
1	X27	85	95
2	X09	85	95
3	X24	85	95
4	X19	85	95
5	X04	85	95
6	X07	85	95

Jumlah	595	665
Rata-rata	85	95

Tabel 4.21 Game kelompok 4 sebelum dan sesudah pemakaian produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up

No	Responden	Hasil sebelum pemakaian	Hasil tidak menggunakan produk
1	X23	88	85
2	X02	88	85
3	X08	88	85
4	X17	88	85
5	X03	88	85
6	X16	88	85
Jumlah		528	595
Rata-rata		88	85

Tabel 4. 22 Uji T Sampel Berpasangan Pretest dan Postest

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	58.00	25	19.791	3.958
postest	87.04	25	3.802	.760

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & postest	25	.095	.651

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-29.040	19.794	3.959	-37.210	-20.870	-7.336	24	.000

Tabel 4. 23 Uji T Sampel Berpasangan Game Sebelum Penggunaan Produk Pengembangan Leaflet Berbasis 3D Pop-Up

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 kel. kontrol	89.00	12	1.044	.302
kel. eksperimen	86.50	12	1.567	.452

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 kel. kontrol & kel. Eksperimen	12	1.000	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 kel.kontrol - kel. eksperimen	2.500	.522	.151	2.168	2.832	16.583	11	.000

Tabel 4. 24: Uji T Sampel Berpasangan Game Sesudah Penggunaan Produk Pengembangan Leaflet Berbasis 3D Pop-Up

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 kel. eksperimen	92.50	12	2.611	.754
kel. kontrol	86.50	12	1.567	.452

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 kel. eksperimen & kel. Control	12	-1.000	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 kel.eksperimen - kel.kontrol	6.000	4.178	1.206	3.346	8.654	4.975	11	.000

B. Analisis Data

Bagian ini menjelaskan rincian hasil data uji coba. Dari hasil data uji coba tersebut dapat disimpulkan bahwa tabel pada halaman sebelumnya dapat dihitung menggunakan rumus kelayakan seperti berikut:

1. Hasil Validasi Ahli Desain

Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$= \frac{53}{60} \times 100\% = 88.33\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 88.33%. Jika dicocokkan dengan skala tabel pada 1.4 leaflet berbasis 3D pop-up yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi.

Berdasarkan hasil uji ahli desain yang terdapat pada halaman sebelumnya, Ibu Khaerunnisa Tri D. M. Pd, memberikan tambahan saran

bahwa pada bagian peta konsep seharusnya dikonsept lebih rinci dan menarik seperti dibuat buku didalam buku atau semacamnya tujuannya memberikan permainan pada siswa serta menarik rasa ingin tahu siswa. Dan pada gambar 3D pop-up masih belum dikatakan 3D karena masih belum bisa dinikmati dari berbagai arah sehingga beliau menyarankan di belakang gambar diberi gambar lagi.

2. Hasil Validasi Ahli Materi (Isi)

Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\% \\ = \frac{54}{70} \times 100\% = 77,14\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli materi (isi) keseluruhan mencapai 77, 14%. Jika dicocokkan dengan skala tabel pada 4.1 leaflet berbasis 3D pop-up yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan cukup valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi.

Berdasarkan hasil uji ahli materi (isi) yang terdapat pada halaman sebelumnya, Ibu Sulistyowati, S. Pd. M. Pd, memberikan tambahan saran bahwa sudah cukup bagus dan menarik akan tetapi pada bagian peta konsep perlu penajaman dari berbagai refrensi dan tata letak perlu diperbaiki. Dan beliau menambahkan bahwa pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up ini terus dikembangkan lebih sukses dan barokah.

3. Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS

Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$
$$= \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS keseluruhan mencapai 94%. Jika dicocokkan dengan skala tabel pada 1.4 leaflet berbasis 3D pop-up yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan Sangat valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi.

Berdasarkan hasil uji guru mata pelajaran IPS yang terdapat pada halaman sebelumnya, Ibu Sulistyowati, S. Pd. M. Pd, memberikan tambahan saran bahwa leaflet berbasis 3D pop-up sudah cukup menarik dan representatif tetapi ada beberapa point yang diberikan agar peneliti dapat memperbaiki seperti perlu dipertajam kejelasan materi dan paparan materi dan peta konsep perlu diperjelas dan ditata kesesuaiannya serta kata mutiara diberi gambar yang lebih religius.

4. Uji Coba Lapangan

a. Pra Uji Coba Angket Motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up

Sebelum dilakukan validasi angket motivasi terdapat 32 butir pernyataan yang berkaitan dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Setelah dilakukan validasi butir pernyataan ada 6 butir soal yang tidak valid yaitu pada butir nomor 1, 2 4, 6, 8, dan 10. Sedangkan

butir yang lain dikatakan valid. Tingkat kevalidannya dapat diukur dari apabila skor < 0.30 dikatakan tidak valid dan dengan melihat skor terdapat 2-tailed maka dikatakan valid.

Setelah itu dilakukan uji T Sampel Berpasangan pada motivasi belajar siswa pra penggunaan dan pasca penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up, pada bagian pertama terlihat ringkasan statistik dari kedua sampel. Pra uji coba angket motivasi sebelum penggunaan mempunyai rata-rata 68.96 sedangkan setelah penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up mencapai rata-rata 72.74. Pada output bagian kedua adalah hasil *correlation* antara kedua variabel, yang menghasilkan angka 0.347 dengan nilai *sig.* = 0.076 $> r_{\text{tabel}}$ yaitu $0.076 > 0.050$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil korelasi antara motivasi pra dan pasca penggunaan produk adalah tidak signifikan artinya tidak ada perbedaan antara pra dan pasca penggunaan produk. Hal tersebut didukung oleh output bagian ketiga yang menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} = 697$ dengan *Sig.* = 0.492. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($0.697 > 0.050$), maka H_0 ditolak, atau pra uji sebelum dan sesudah penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up relatif tidak sama. Sedangkan *sig.* > 0.050 yaitu $0.492 > 0.050$ sehingga H_0 diterima. Dengan kata lain, pra uji sebelum penggunaan produk itu tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pasca penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up.

b. Uji Coba Produk Yang Dilakukan Oleh 5 Orang Siswa Kelas VII-F

1) Hasil Validasi Siswa ke - 1

Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\% \\ = \frac{52}{55} \times 100\% = 95\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh Agnes Marcellya keseluruhan mencapai 95%. Jika dicocokkan dengan skala tabel pada 1.4 leaflet berbasis 3D pop-up yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan Sangat valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi.

Berdasarkan hasil uji kemenarikan dan pemahaman siswa pada leaflet berbasis 3D pop-up yang terdapat pada halaman sebelumnya, Agnes Marcellya memberikan pernyataan bahwa

“ saya harap buku leaflet ini bisa diterapkan disetiap pembelajaran sehingga bisa membantu siswa lebih mudah paham dan ingat khususnya mata pelajaran IPS”.

2) Hasil Validasi Siswa ke - 2

Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\% \\ = \frac{48}{55} \times 100\% = 87\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh Akbar Dany Fairrizal keseluruhan mencapai 87%. Jika dicocokkan dengan skala tabel pada 1.4 leaflet berbasis 3D pop-up yang

dikembangkan oleh peneliti dikatakan valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi.

Berdasarkan hasil uji kemenarikan dan pemahaman siswa pada leaflet berbasis 3D pop-up yang terdapat pada halaman sebelumnya, Akbar Dany Fairrizal memberikan pernyataan bahwa

“ saya harap buku leaflet ini bisa diterapkan disetiap pembelajaran sehingga bisa membantu siswa lebih mudah paham dan ingat khususnya mata pelajaran IPS”.

3) Hasil Validasi Siswa ke - 3

Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$
$$= \frac{51}{55} \times 100\% = 93\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh Eka Lely Soraya keseluruhan mencapai 93%. Jika dicocokkan dengan skala tabel pada 1.4 leaflet berbasis 3D pop-up yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan Sangat valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi.

Berdasarkan hasil uji kemenarikan dan pemahaman siswa pada leaflet berbasis 3D pop-up yang terdapat pada halaman sebelumnya, Eka Lely Soraya memberikan pernyataan bahwa

“ saya harap buku leaflet ini bisa diterapkan disetiap pembelajaran sehingga bisa membantu siswa lebih mudah paham dan ingat khususnya mata pelajaran IPS”.

4) Hasil Validasi siswa ke - 4

Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$
$$= \frac{47}{55} \times 100\% = 85\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan oleh Rafi Ahwan Al. M keseluruhan mencapai 85%. Jika dicocokkan dengan skala tabel pada 1.4 leaflet berbasis 3D pop-up yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi.

Berdasarkan hasil uji kemenarikan dan pemahaman siswa pada leaflet berbasis 3D pop-up yang terdapat pada halaman sebelumnya, Rafi Ahwan Al. M memberikan pernyataan bahwa

“saya harap buku leaflet ini bisa diterapkan disetiap pembelajaran sehingga bisa membantu siswa lebih mudah paham dan ingat khususnya mata pelajaran IPS”.

5) Hasil Validasi Siswa ke – 5

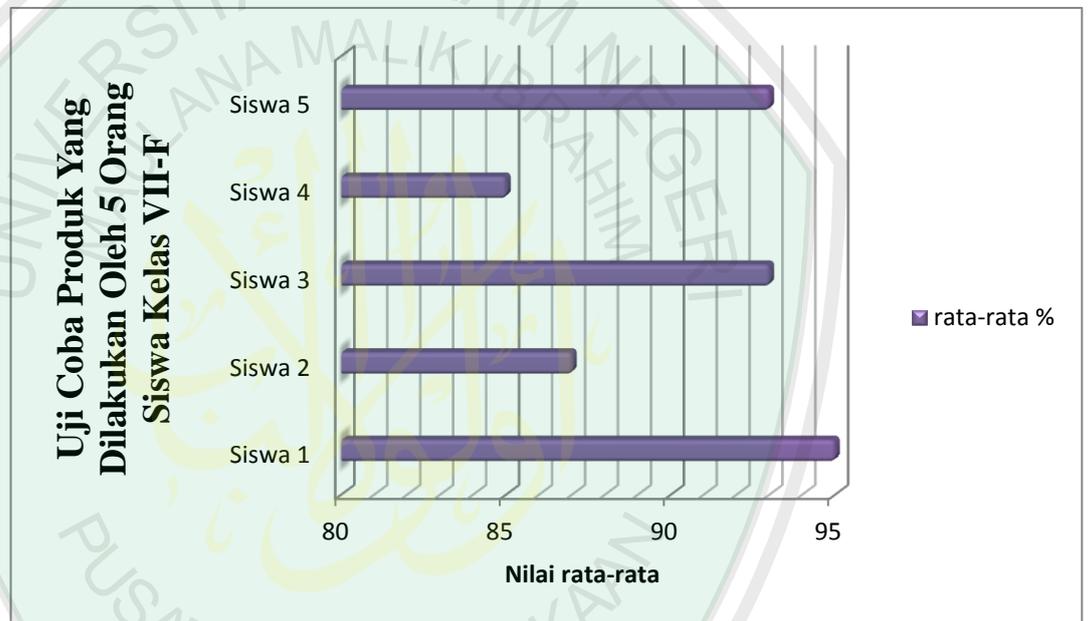
Rumus:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100\%$$
$$= \frac{51}{55} \times 100\% = 93\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengamatan yang dilakukan Putri Mega Kristina keseluruhan mencapai 93%. Jika dicocokkan dengan skala tabel pada 1.4 leaflet berbasis 3D pop-up yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan Sangat valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi.

Berdasarkan hasil uji kemenarikan dan pemahaman siswa pada leaflet berbasis 3D pop-up yang terdapat pada halaman sebelumnya, Putri Mega Kristina memberikan pernyataan bahwa “saya harap buku leaflet ini bisa diterapkan disetiap pembelajaran sehingga bisa membantu siswa lebih mudah paham dan ingat khususnya mata pelajaran IPS”

Gambar 4.1 : Uji Coba Produk Yang Dilakukan Oleh 5 Orang Siswa Kelas VII-F

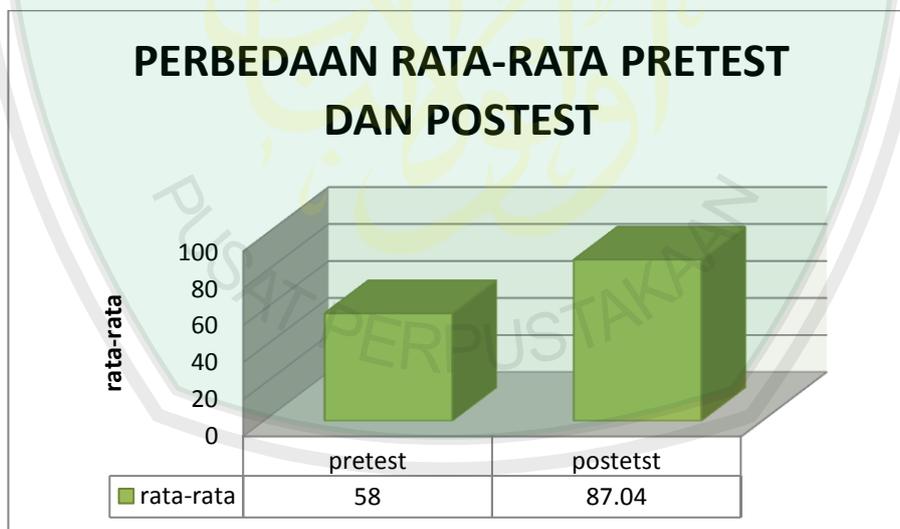


c. Pretest dan Posttest serta game sebelum dan sesudah penggunaan produk

Setelah dilakukan uji T Sampel Berpasangan pada pretest dan posttest serta game sebelum dan setelah penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up, pada bagian pertama terlihat ringkasan statistik dari kedua sampel. Pretest mempunyai rata-rata 58.00 sedangkan posttest mencapai rata-rata 87.04. Pada output bagian kedua adalah hasil *correlation* antara kedua variabel, yang menghasilkan angka 0.095 dengan nilai *sig.* = 0.651. $r_{hitung} > r_{tabel}$ menunjukkan H_0 ditolak yaitu

0.095 > 0.050 jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pretes dan postest sedangkan jika nilai **sig** > 0.050 maka H_0 diterima yaitu 0.641 > 0.050. Hal ini menunjukkan bahwa hasil korelasi antara pretest dan postest adalah tidak signifikan. Akan tetapi pada output bagian ketiga yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7.336$ dengan **Sig.** = 0.000. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.7336 > 0.050$), maka H_0 ditolak sedangkan nilai **sig** < t_{tabel} ($0.000 < 0.050$), maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, pretest dan postest dikatakan ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan leaflet berbasis 3D pop-up.

Gambar 4.2. Perbedaan pretest dan postest



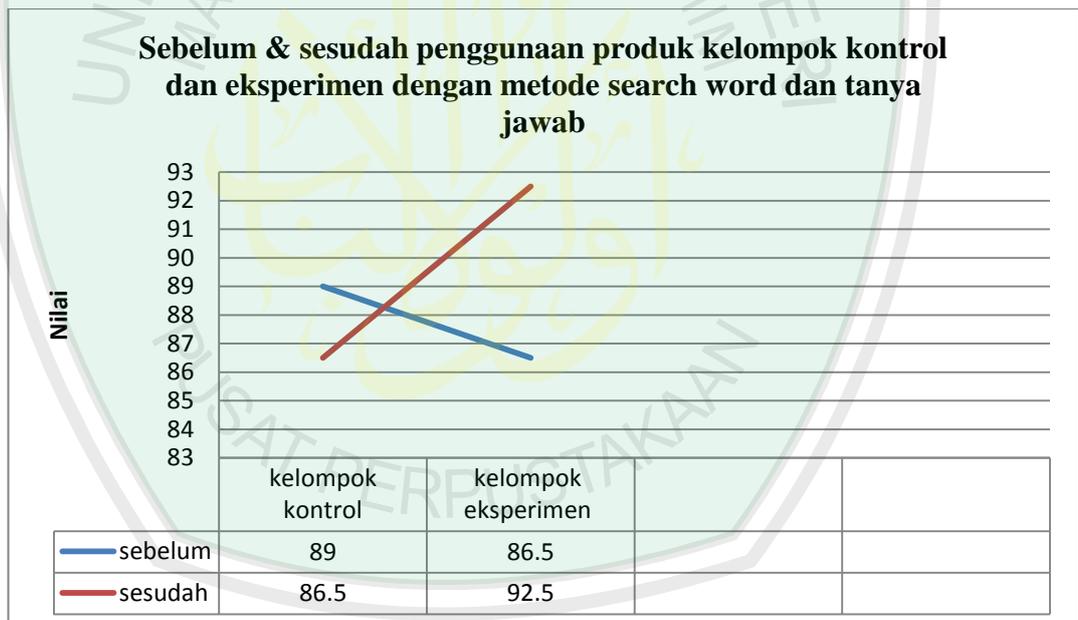
Setelah dilakukan uji T Sampel Berpasangan pada game sebelum dan setelah penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up, pada bagian pertama terlihat ringkasan statistik dari kedua sampel. Kelompok kontrol sebelum penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up mempunyai rata-rata 89.00 sedangkan kelompok

eksperimen mencapai rata-rata 86.50. Pada output bagian kedua adalah hasil *correlation* antara kedua variabel, yang menghasilkan angka 1.000 dengan nilai **sig.** = 0. 000. $r_{hitung} > r_{tabel}$ menunjukkan H_0 ditolak yaitu $0.1000 > 0.050$ jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen sedangkan jika nilai **sig** < 0.050 maka H_0 ditolak yaitu $0.000 < 0.050$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil korelasi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah signifikan adanya perbedaan secara nyata. Dan pada output bagian ketiga yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 16.583$ dengan **Sig.** = 0.000. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.16583 > 0.050$), maka H_0 ditolak sedangkan nilai **sig** < t_{tabel} ($0.000 < 0.050$), maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dikatakan ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan leaflet berbasis 3D pop-up.

Pada bagian pertama terlihat ringkasan statistik dari kedua sampel. Kelompok kontrol setelah penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up mempunyai rata-rata 86.50 sedangkan kelompok eksperimen mencapai rata-rata 92.50. Pada output bagian kedua adalah hasil *correlation* antara kedua variabel, yang menghasilkan angka 1.000 dengan nilai **sig.** = 0. 000. $r_{hitung} > r_{tabel}$ menunjukkan H_0 ditolak yaitu $0.1000 > 0.050$ jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen sedangkan jika nilai **sig** < 0.050 maka H_0 ditolak yaitu $0.000 > 0.050$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil korelasi

antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah signifikan adanya perbedaan secara nyata. Dan pada output bagian ketiga yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0.4975$ dengan $Sig. = 0.000$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.4975 > 0.050$), maka H_0 ditolak sedangkan nilai $sig < t_{tabel}$ ($0.000 < 0.050$), maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dikatakan ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan leaflet berbasis 3D pop-up.

Gambar 4.3: Sebelum dan sesudah penggunaan produk



C. Revisi Produk

1. Deskripsi Hasil Pengembangan Leaflet Berbasis 3D PO-UP

Leaflet berbasis 3D pop-up yang dikembangkan terdiri 3 bagian yaitu pada bagian awal terdapat cover, sedangkan pada bagian kedua meliputi peta konsep, Standar Kompetensi (SK) & Kompetensi Dasar (KD) serta Indikator.

Pada bagian terakhir leaflet berbasis 3D pop-up meliputi serangkaian materi pembelajaran yang meliputi 2 Indikator yaitu tentang siklus hidrologi dan bagian-bagiannya dan bentuk-bentuk air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya.

a) Bagian Awal

Halaman depan (cover) terdiri atas nama buku dengan judul “HIDROSFER”. Untuk siapa leaflet ditujukan (untuk siswa kelas VII-F), gambar yang berkaitan dengan materi yang ada di dalam leaflet yang dikembangkan. Serta nama terang penulis pengembang leaflet berbasis 3D pop-up. Untuk warna cover dibuat dengan warna alami yang sesuai dengan materi yang dikembangkan. Dihalaman sebelumnya telah disinggung bahwa cover pada leaflet ini harus diganti dengan menggunakan bahan karton. Berikut gambar cover yang telah dikembangkan dan revisinya.



Gambar 4.4 Cover

Dari hasil penyajian data uji coba yang dilakukan oleh peneliti melalui validasi beberapa ahli khususnya ahli desain dan analisis data yang telah diuraikan diatas dapat dikatakan bahwa bagian depan (cover) ini sudah bagus dan menarik, sehingga layak digunakan.

b) Bagian Kedua



Gambar 4.5 : Halaman Depan

Bagian ini terdiri dari Peta konsep, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta Indikator. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta Indikator yang akan dicapai selama pembelajaran.

Table: 4.26. SK, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran

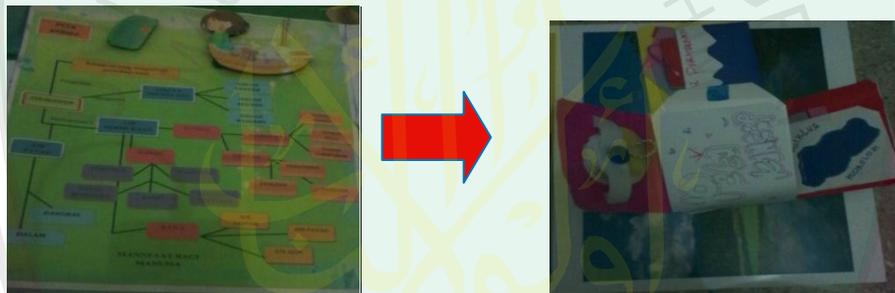
SK	KD	Indikator	Tujuan Pembelajaran
4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan	Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya dengan teliti	Siswa mampu mendeskripsikan siklus Hidrologi dan bagian-bagiannya.
		Mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya	Siswa mampu Mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya

Fungsi dari peta konsep dan skema SK serta KD adalah pembaca khususnya siswa akan mengetahui tentang pengertian Hidrosfer, macam-macam siklus dan jenisnya pada peta konsep sehingga merangsang rasa ingin tahu dan motivasi belajar siswa. Sedangkan SK dan KD ini

berfungsi untuk mengetahui standar yang akan dicapai siswa selama pembelajaran berlangsung pada leaflet berbasis 3D pop-up yang dikembangkan. Pada bagian peta konsep ini sebagaimana saran pada halaman sebelumnya baik ahli desain, materi maupun guru mata pelajaran IPS untuk merevisi karena peta konsep yang dikembangkan oleh peneliti terlihat rumit dan perlu ketajaman referensi yang mendalam. Berikut gambar peta konsep dan Skema SK, KD & Indikator, sebagai berikut:

SEBELUM REVISI

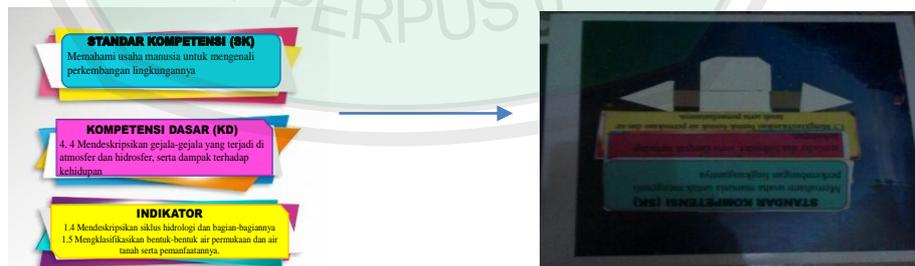
SETELAH REVISI



Gambar 4.6: Peta Konsep

SEBELUM

SETELAH REVISI



Gambar 4.7: SK, KD & INDIKATOR

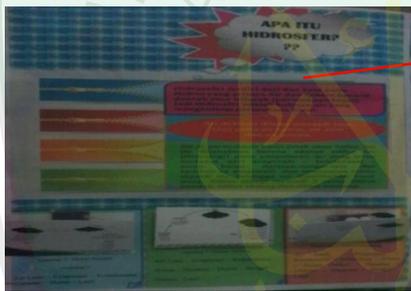
Setelah melakukan uji coba (validasi) dan analisis peta konsep yang telah direvisi sudah cukup bagus dan menarik perhatian siswa karena

siswa penasaran akan peta konsep yang disajikan oleh peneliti yaitu ada buku dibalik buku.

c) Bagian ketiga

Pada bagian ini membahas tentang materi yang akan disampaikan secara sistematis. Ada beberapa bagian isi materi yang harus direvisi hal tersebut agar bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa serta saran untuk peneliti agar mempertajam dan memperbanyak refrensi agar pengetahuan yang didapat lebih luas. Salah satunya gambar di bawah ini:

SEBELUM REVISI



Kata sphere pengertiannya diganti dan bentuk air yang mengelilingi bumi dijelaskan

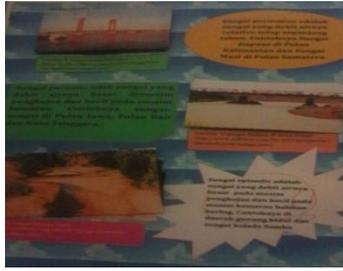
SETELAH DIREVISI



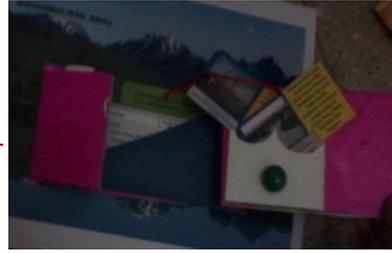
Kata sphere yaitu lapisan bumi bukan permukaan bumi. Dan dijelaskan bentuk air yang mengelilingi lapisan bumi (padat, gas, dan cair)

Gambar 4.8: Awal Materi

Sebelum revisi

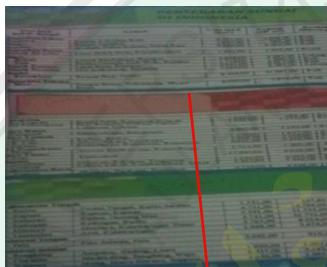


Setelah revisi

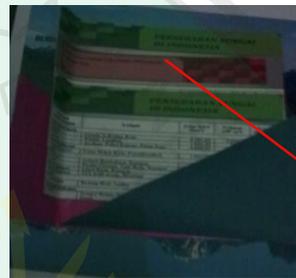


gambar 4.9: bagian ketiga materi

Sebelum



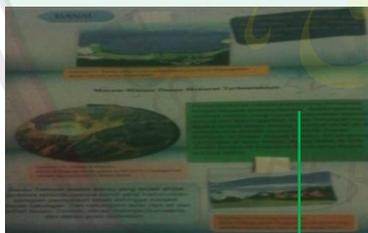
Tidak ada sumbernya



Sumber telah tercantumkan

Gambar 4.10: bagian ketiga materi

Sebelum



Dikelompokkan alami dan buatan

menjadi 2



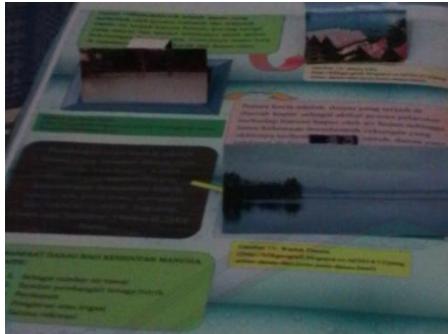
Sesudah



Danau buatan

Gambar 4.11: bagian ketiga materi

Sebelum Revisi



Sesudah Revisi



Gambar 4.12: bagian ketiga materi

Sebelum Revisi



Tidak ada sumber yang tercantum

Sesudah



Sudah tercantum sumber yang dikutip

Gambar 4.13: bagian ketiga materi

Berdasarkan hasil penilaian para subjek validasi, dengan tingkat kualifikasi rata-rata adalah layak maka, pada dasarnya pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up secara keseluruhan bisa dikatakan baik. Akan tetapi, untuk kesempurnaan leaflet berbasis 3D pop-up ada beberapa perubahan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh subjek validasi yang dilaksanakan setelah tahap penilaiann. Paparan revisi

produk di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa perubahan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Merubah desain cover dan cover menggunakan kertas karton agar lebih tebal.
2. Mengubah desain peta konsep agar lebih menarik dan tidak membingungkan serta mempertajam pembagiannya.
3. Menambah beberapa kalimat pada materi yang dianggap kurang jelas dan khusus serta mengurangi beberapa bagian yang dianggap sama seperti yang terdapat pada gambar 4, 4, 7 dan 8.
4. Menambah referensi atau sumber yang jelas pada setiap gambar maupun tabel yang dikutip.
5. Mengganti gambar animasi lebih muslimah.
6. Menambahkan gambar pada 3D pop-up menjadi 2 sisi yaitu di depan dan di belakang.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini akan diuraikan tentang pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun yang diuraikan yaitu Kajian Produk Pengembangan yang meliputi identitas produk, karakteristik dan analisis serta peningkatan motivasi belajar siswa.

A. Kajian Produk Pengembangan

Pengembangan *leaflet* berbasis 3D *Pop-up* kelas VII semester II ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya bahan ajar yang memiliki kriteria sebagai bahan ajar *leaflet* yang memadai, khususnya yang memiliki spesifikasi berbasis 3D *Pop-up* yang dapat berdiri ketika bagiannya ditarik atau bergeser secara manual. Hasil pengembangan ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tersedianya bahan ajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Prosedur pengembangan buku ini ditempuh melalui beberapa tahap, peneliti berpedoman pada sugiyono yang mengadaptasi dari *Borg* dan *Gall* yaitu dengan 10 langkah dalam mengembangkan produk akan tetapi peneliti hanya menggunakan 6 langkah dari 10 langkah tersebut. Pada langkah pertama yang dilakukan yaitu mencari Potensi dan masalah yaitu dengan menganalisis kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah ikut serta dalam proses pembelajaran di kelas dengan tujuan mengetahui apakah pengembangan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* dibutuhkan. Pada tahap ini

dilakukan observasi pada 4 kelas VII yaitu kelas VII-E, F, G, dan H SMPN 01 PUJON serta wawancara dengan Ibu Sulistyowati sebagai guru mata pelajaran IPS kelas VII.

Dari hasil observasi dan wawancara, diperoleh informasi bahwa guru IPS tidak menggunakan bahan pembelajaran yang bervariasi, dikarenakan guru hanya terpaku pada buku paket dan LKS dari pemerintah. Buku paket dan LKS yang digunakan kurang menarik perhatian siswa karena materinya sangat banyak dan tidak ringkas serta kurangnya gambar dan warna pada buku paket dan LKS. Sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, apalagi dikelas VII-F motivasi belajar pada mata pelajaran IPS terbilang sangat rendah.

Hasil observasi dan wawancara yang diperoleh peneliti, membuat peneliti untuk melakukan pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up yang sesuai dengan SK, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran.

Setelah mengetahui SK, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran, peneliti mulai mendesain leaflet berbasis 3D pop-up yang terdiri dari 3 bagian, yaitu pendahuluan (halaman depan/*cover*), peta konsep, standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator serta materi tentang hidrosfer yang meliputi pengertian hidrosfer, air permukaan (sungai, danau dan rawa), air tanah (dangkal dan dalam). Setiap akhir pembahasan disisipkan kata mutiara yang dapat memotivasi siswa. Materi yang disampaikan lebih singkat dan didukung dengan gambar yang menarik dapat berdiri secara manual ketika halamannya dibuka serta memadukan berbagai warna agar

lebih menarik perhatian siswa. Tahap berikutnya adalah validasi desain dan isi (materi) yang dilakukan 2 kali validasi agar desain maupun isi (materi) dikatakan layak untuk digunakan. Setelah validasi desain dan isi selanjutnya validasi pada guru mapel IPS apakah pengembangan *leaflet* ini dapat membantu pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS pada kelas VII dan uji coba kecil yang mana hanya 5 siswa kelas VII-F secara acak untuk mengisi angket kelayakan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* apakah mereka senang terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Setelah melakukan beberapa validasi dilakukan revisi sebelum Uji coba besar yaitu uji coba yang dilakukan dalam satu kelas akan tetapi tidak semua siswa memperoleh bahan ajar *leaflet* berbasis 3D *pop-up* ini. Itu karena mereka dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

1. Identitas Produk

Bentuk : Bahan Cetak (<i>material printed</i>)	Jenis buku dan Font untuk:
Judul : Hidrosfer	Judul Buku : Arial Black, Wordart, Bold, font 18
Sasaran : Siswa Kelas VII SMP NEGERI 01 PUJON	Uraian Materi : Times New Roman, Cambria, Britannic Bold, font 12-18
Nama Pengarang : Weni Dwi Harini	Spasi : 1.5 pada uraian
Tebal Buku : -	
Cetakan : Pertama	
Ukuran Kertas : A4 (210 mm X 297 mm)	

Bahan ajar *leaflet* mata pelajaran IPS Materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* memiliki beberapa keunikan yang membedakannya dengan bahan ajar yang lainnya. Keunikan tersebut antara lain:

- a. *Leaflet* ini dirancang dengan model sugiyono yang telah dibakukan sebagai salah satu diantara model-model pengembangan pembelajaran.
- b. *Leaflet* ini didesain sesuai dengan karakteristik siswa pengguna serta dapat digunakan secara mandiri.
- c. *Leaflet* ini disertai petunjuk penggunaan sehingga lebih memudahkan pembaca dalam memanfaatkannya.
- d. *Leaflet* ini dirancang menggunakan gambar dan materi yang dapat berdiri sendiri ketika bagiannya ditarik atau digeser dan kombinasi warna yang cukup sesuai sehingga lebih mudah dan menarik motivasi belajar peserta didik.

2. Karakteristik dan Analisis

a. Kajian Aspek Desain Teks

Kajian tentang bahan ajar dari aspek desain teks akan ditinjau dari segi pertimbangan percetakan, sebagai berikut:¹⁰⁴

1) Ukuran Halaman

Ukuran kertas yang digunakan untuk mencetak bahan ajar ini adalah A4 (210 mm x 297 mm). Penggunaan ukuran A4 ini dengan alasan kemenarikan dan efisien. Walaupun tidak ada ketentuan khusus dalam memilih ukuran halaman.

2) Tipe-Tipe Ukuran

Ukuran tulisan uraian materi adalah *font* 12. Judul buku ditulis dengan huruf Arial Black *font* 18 dan pada uraian

¹⁰⁴ Muhammad Walid & Fitratul Uyun, *op.cit.* hlm. 172

materi menggunakan huruf Times New Roman *font* 12 dan Cambria *font* 14-18 dan Britannic Bold *font* 12-18. Maksud setting ini adalah supaya memberikan kesan yang lebih dinamis dan variatif ketika dilihat dari keseluruhan paragraf.

3) Warna

Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan atau untuk membangun keterpaduan.¹⁰⁵ Dwyer, Tinker dan Clark, mengungkapkan bahwa melalui warna, orang dapat membuat generalisasi secara lebih jelas.¹⁰⁶ Hal ini menjelaskan bahwa:

- (a) Pembaca suka pada perubahan warna
- (b) Warna dapat membantu belajar

3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

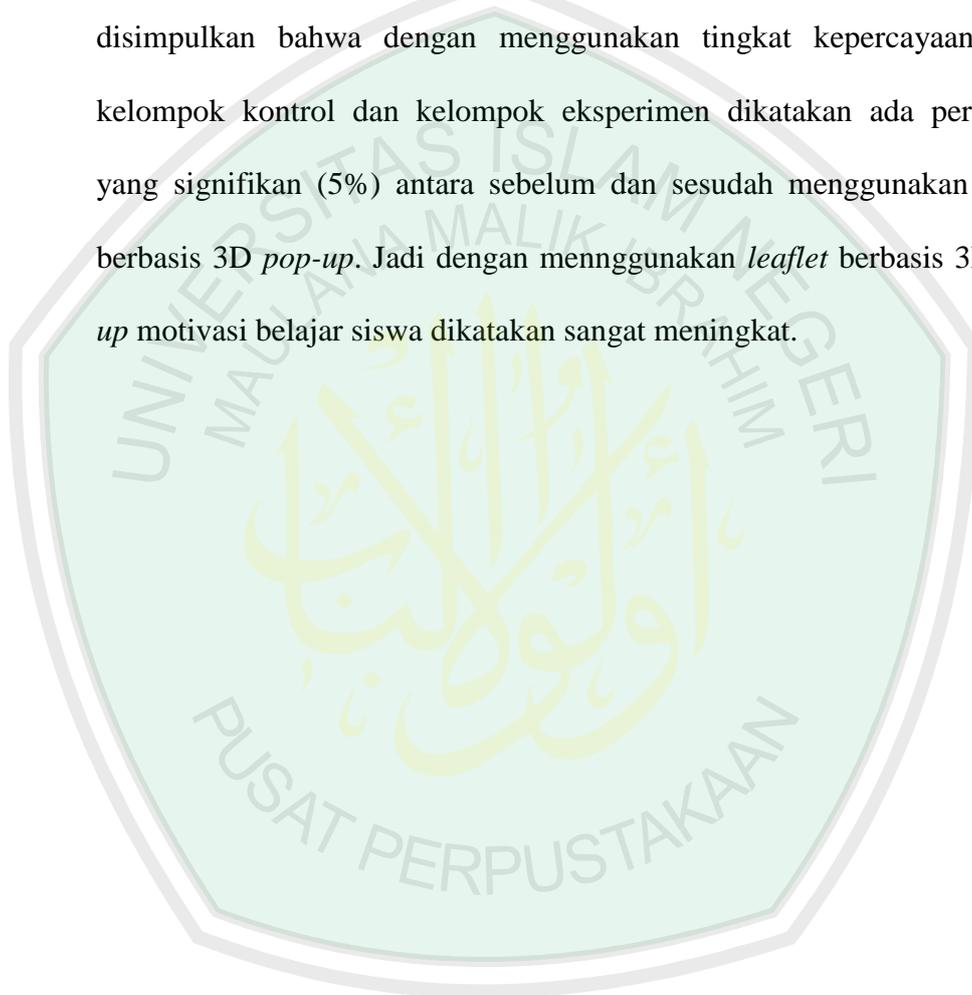
Leaflet berbasis 3D *pop-up* yang telah dikembangkan mendapatkan penilaian kualifikasi yang baik, karena berdasarkan hasil validasi diperoleh dari ahli desain keseluruhan mencapai 85,33% yang berarti *leaflet* berbasis 3D *pop-up* dikatakan valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi. Hasil validasi dari ahli materi (isi) diperoleh hasil keseluruhan mencapai 77,14% *leaflet* berbasis 3D *pop-up* yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan cukup valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi. Validasi dari guru mata pelajaran IPS keseluruhan mencapai 94% *leaflet* berbasis 3D *pop-up* yang

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm. 174, Lihat Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 110

¹⁰⁶ *Ibid.*, Lihat sebagaimana dikutip oleh J. Harley dalam *op.cit.*

dikembangkan oleh peneliti dikatakan Sangat valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi. Pra uji coba angket motivasi sebelum penggunaan hal ini dibuktikan dengan perhitungan dengan bantuan program SPSS 16.00. Mean antara pra penggunaan produk mempunyai rata-rata 68.96 sedangkan setelah penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up mencapai rata-rata 72.74. Pada output bagian kedua adalah hasil *correlation* antara kedua variabel, yang menghasilkan angka 0.347 dengan nilai *sig.* = 0.076 > r_{tabel} yaitu $0.076 > 0.050$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil korelasi antara motivasi pra dan pasca penggunaan produk adalah tidak signifikan. Hal tersebut didukung oleh output bagian ketiga yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 697$ dengan *Sig.* = 0.492. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.697 > 0.050$), maka H_0 diterima, atau pra uji sebelum dan sesudah penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up relatif sama. Dengan kata lain, pra uji sebelum penggunaan produk itu tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pasca penggunaan produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up. Uji Coba Produk Yang Dilakukan Oleh 5 Orang Siswa Kelas VII-F didapat mencapai rata-rata 90.6% leaflet berbasis 3D pop-up yang dikembangkan oleh peneliti dikatakan Sangat valid dan layak untuk digunakan serta tidak perlu adanya revisi. Hasil dari pretest dan posttest, menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7.336$ dengan *Sig.* = 0.000. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.7336 > 0.050$), maka H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, pretest dan posttest dikatakan ada

perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan leaflet berbasis 3D pop-up. Sedangkan dilihat dari uji besar (kelompok eksperimen dan kontrol), bahwa $t_{hitung} = 0.4975$ dengan $Sig. = 0.000$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.4975 > 0.050$), maka H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dikatakan ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan leaflet berbasis 3D *pop-up*. Jadi dengan menggunakan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* motivasi belajar siswa dikatakan sangat meningkat.



BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan tentang dua hal, yaitu 1) kajian produk yang telah direvisi, dan 2) Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Secara Lanjut.

A. Kajian Produk Yang Telah Direvisi

Hasil pengembangan produk yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi oleh validator adalah sebagai berikut:

1. Pada langkah pertama yang dilakukan yaitu mencari Potensi dan masalah yaitu dengan menganalisis kebutuhan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada langkah ini yang dilakukan peneliti adalah ikut serta dalam proses pembelajaran di kelas dengan tujuan mengetahui apakah pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up dibutuhkan. Pada tahap ini dilakukan observasi pada 4 kelas VII yaitu kelas VII-E, F, G, dan H SMPN 01 PUJON serta wawancara dengan Ibu Sulistyowati sebagai guru mata pelajaran IPS kelas VII.
2. Pengembangan leaflet berbasis 3D *pop-up* diterapkan saat pembelajaran IPS berlangsung. Hasil dari pretest dan posttest, menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7.336$ dengan $Sig. = 0.000$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.7336 > 0.050$), maka H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, pretest dan posttest dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan leaflet berbasis 3D pop-up. Sedangkan dilihat dari uji besar (kelompok

eksperimen dan kontrol), bahwa $t_{hitung} = 0.4975$ dengan $Sig. = 0.000$. Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.4975 > 0.050$), maka H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dikatakan ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan leaflet berbasis 3D *pop-up*. Jadi dengan menggunakan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* motivasi belajar siswa dikatakan sangat meningkat. Pernyataan tersebut didukung dengan pendapat Notoatmodjo yang menyatakan bahwa ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan *leaflet* adalah: substansi materi memiliki relevansi dengan KD yang harus dikuasai siswa, kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan, kalimat yang disajikan singkat, jelas, dan menarik siswa untuk membacanya baik penampilan dan isi materinya. Dilihat dari motivasi belajar, siswa akan lebih aktif, kreatif dan bersemangat pada proses pembelajaran apabila diberi hadiah karena siswa akan melakukan beberapa perubahan tingkah laku agar mendapat hadiah tersebut dan juga untuk menghindari hukuman. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendekatan behavioristik dengan teori koneksionisme yang dilakukan oleh Thorndike yang menyatakan “ pemberian hadiah sebagai sebuah konsekuensi sebuah tindakan dapat menguatkan perilaku tersebut di masa datang, sedangkan *punishment* tidak selalu dapat melemahkan sebuah perilaku.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan yang Lebih Lanjut

Leaflet berbasis 3D *pop-up* materi *Hidrosfer* yang dikembangkan diharapkan dapat membantu pembelajaran mata pelajaran IPS tingkat SMP/MTs kelas VII. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan *leaflet* berbasis 3D *pop-up* ini, yaitu sebagai berikut:

1. *Leaflet* mata pelajaran IPS materi *Hidrosfer* berbasis 3D *pop-up* yang dikembangkan ini hanya sebagai bahan ajar pendukung buku yang sudah ada agar dapat menarik motivasi belajar siswa sehingga indikator yang ingin dicapai dapat tercapai.
2. *Leaflet* berbasis 3D *Pop-up* untuk tema lain perlu dikembangkan karena telah terbukti efektif digunakan karena mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. *Leaflet* berbasis 3D *Pop-up* dapat dijadikan guru sebagai rujukan untuk mencoba mengembangkan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chomsin S Widodo & Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Falasifah, *pengembangan bahan ajar berbentuk leaflet berbasis sejarah lokal dengan materi pertempuran lima hari di semarang pada siswa kelas xi ips di sma negeri 2 pemalang (Skripsi-Tahun Ajaran 2013-2014)*.
- Gunawan, Rudi. 2011. *Pendidikan IPS Filosof, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasil wawancara dengan bu Umi (Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII)
- Hernawan, Asep Herry. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jurnal-Pdf ITS-Undergraduate-5380-3402100054-chapter1.pdf.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://.web.id/popup>
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: @Kademia.
- Nur Wahyu, Esa. 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-PRESS
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sadiman, Arief S. dkk, 2011. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Somantri, Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana.1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.(Bandung, PT. Remaja Rosdakarya)
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.Syaodih, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Supardi.2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*.Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosof dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supranto. 2001. *Statistik: Teori dan Aplikasi Jilid 2*. (Jakarta: Erlangga).

- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walid, Muhammad dan Uyun Fitriatul. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadist Berbasis Karakter dan Experiential Learning*. (Malang: UIN-PRESS)
- Wasino. 2007. *Buku Ajar Sebagai Bahan Ajar Yang Mencerdaskan dan Mindfull*. Semarang: UNNES Press.
- Widalatika, Vladina Nur. *Pengembangan Media Visual Kirigami Pop Up Dengan Materi Potensi Dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Pembelajaran Ips Di Smp Kelas Vii (Skripsi-Tahun 2013/2014)*
- Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yulisna Hawarya dan Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Pengembangan Pop-up Module Pembelajaran Biologi Pada Materi Pencemaran dan Pelestarian Lingkungan untuk Siswa SMA Kelas X di SMA Negeri 1 Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta (Jurnal-PDF)*.
- [http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2015/12/media-pembelajaran-berbasis-teks cetak.html](http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2015/12/media-pembelajaran-berbasis-teks-cetak.html)
- <http://www.konsistensi.com/2014/03/uji-paired-sample-t-test-dengan-spss.html>
- <http://statistikceria.blogspot.co.id/2012/12/tutorial-uji-t-berpasangan-2-kelompok.html>
- <http://statistik4life.blogspot.co.id/2009/11/uji-t-berpasangan.html>

HASIL WAWANCARA

- Peneliti : Assalamualaikum...
- Bu sulis : Walikumsalam, mbak dari UIN MALANG ya?
- Peneliti : Nggeh bu.
- Bu sulis : Iya mbak, saya diberi kuasa oleh bapak kepala sekolah untuk mendampingi mbaknya selama penelitian disini. Maaf dengan mbak siapa ya?
- Peneliti : enggeh bu, saya weni.
- Bu sulis : kemaren judulnya sampean tentang apa mbak weni?
- Peneliti : tentang pengembangan leaflet mapel IPS Materi dinamika interaksi Manusia berbasis 3D pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII SMPN 01 PUJON.
- Bu sulis : ngapunten nggeh mbak, kalau materi itu udah saya bahas pada semester satu. Gimana kalau sampean bahas tentang hidrosfer saja mbak. Soale pembahasannya itu tinggal dua atmosfer sama hidrosfer. Mbaknya pilih wezt yang mana sak senenge mbak weni. Tapi kalau atmosfer itu proses mbak jadi anak-anak sudah masuk materi itu gitu.
- Peneliti : kalau gitu saya pilih materi hidrosfer saya nggeh bu,...
- Bu sulis : yow mboten nopo-nopo mbak sak senenge sampean.
- Peneliti : nggeh bu, matusuwun. O nggeh bu, bagaimana kondisi bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS?
- Bu sulis : maksudnya kondisinya gimana mbak?
- Peneliti : gini bu, apakah ibu itu membuat sendiri bahan ajarnya atau terpacu pada buku paket dan LKS yang dikeluarkan pemerintah. Soalnya ya bu, sedikit cerita nggeh bu ditempat PKL saya itu guru-guru disana menggunakan literature yang ada dari pemerintah mereka tidak membuat atau mengkreasikan sendiri bahan ajarnya. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi masih kurang luas.
- Bu sulis : kalau disini itu ya tergantung sama buku paket sama LKS mbak, mau bagaimana lagi semua itu kan termasuk pemerintahkan mbak. Jadi mbak, siswa disini dalam pembelajaran IPS masih terpacu pada buku paket saja tetapi biasanya ya, saya suruh cari di Internet mbak biar mereka tidak terpacu pada buku paket

saja. Dan mereka bisa menggunakan internet tidak hanya untuk hal negative tetapi hal positifnya juga mbak. Dengan menggunakan internetkan pengetahuan mereka tambah luas.

Peneliti : enggeh bu bener sekali. Semua pasti ada dampak positif dan negatifnya tergantung kita yang menggunakannya. Gini bu terkait judul saya tentang pengembangan bahan ajar niki pripun nggeh bu, soalnya dari pengalaman siswa itu malas sekali belajar mata pelajaran IPS karena sulitlah banyak hafalannya dan macam-macam nggeh bu. Menurut ibu kalau saya mengembangkan bahan ajar leaflet berbasis 3D pop-up ini pripun nggeh bu.

Bu sulis : ya mboten nopo-nopo mbak, saya tambah seneng jadi nanti ada referensi lain untuk belajar siswa, tetapi bahasanya harus disesuaikan dengan karakteristik siswa disini ya mbak jangan bahasa mahasiswa. (haahahaha) sampean kan tahu sekolah ini di desa mbak jadi ya beda sama sekolah di kota.

Peneliti : nggeh bu, soal bahasa yang digunakan nanti saya konsultasikan dengan ibu nggeh.

Bu sulis : nggeh mbak, mboten nopo-nopo. Nanti saya bantu.

Peneliti : enggeh bu, makasih nggeh. (hehehe)

Bu sulis : iya mbak sama-sama.

Peneliti : bu ngapunten dari semua kelas VII disini yang ngapunten motivasi belajarnya kurang, trus kurang aktif kelas berapa ya bu?

Bu sulis : kelas VII-F mbak, mereka itu kalau diajar kurang aktif dan soal tugas banyak yang tidak ngerjakan. Apalagi kalau disuruh belajar mbak. Bilangnya itu yang males, bukunya kurang menarik dan Anaknya sedikit kurang disiplin mbak.

Peneliti : oo ngonten bu, tapi biasanya ibu itu untuk membangkitkan motivasi belajar siswa biar aktif bagaimana bu?

Bu sulis : ya saya bilang sama mereka nanti kalau ada yang Tanya atau bisa jawab pertanyaan saya tak kasih hadiah, dapat nilai yang nggak bisa ya nggak dapat. Tapi meskipun dibilangin kayak gitu mbak satu dua yang semangat.

Peneliti : enggeh bu, biasanya kalau dikasih hadiah itu anak-anak semangat dan pembelajaran itu lebih aktif.

Bu sulis : nggeh mbak, semoga nanti buku yang sampean kembangkan bisa membuat anak-anak lebih giat membaca.

Peneliti : nggeh bu, amin.

Bu sulis : gini mbak buat materi hidrosfer itu kan 4 indikator pean buat aja 2 indikator mbak biar sampean mboten kesusahan. Gini mbak besok hari kamis sampean ikut masuk kelas aja biar enak, nanti sampean bisa pilih kelas mana yang dijadikan penelitian. Tp kalau sampean mau pilih kelas VII-F yow monggo.

Peneliti : enggeh pun, saya pilih 2 indikator yang awal mawon nggeh bu. Enggeh bu saya ikut kelas panjenangan mawon biar tahu kondisi siswanya seperti apa.

Bu sulis : iya mbak. Senin dan kamis saya ada jam ngajar.

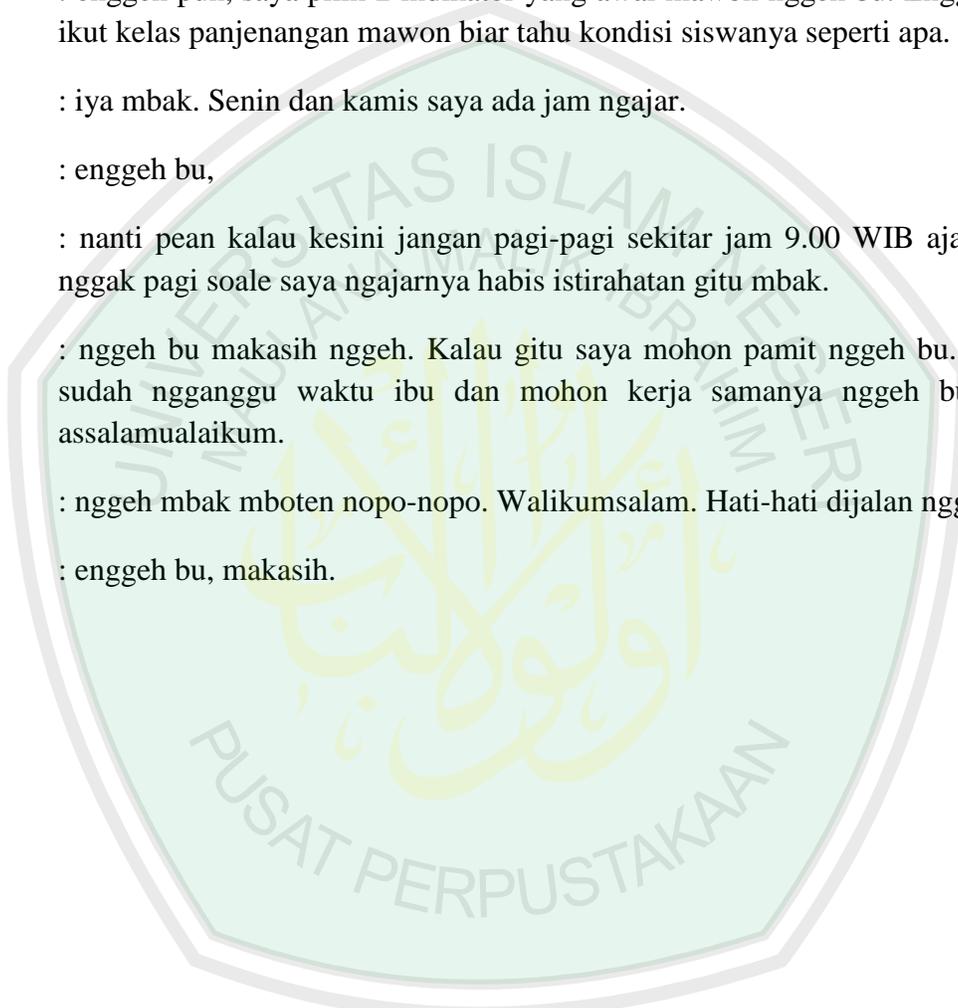
Peneliti : enggeh bu,

Bu sulis : nanti pean kalau kesini jangan pagi-pagi sekitar jam 9.00 WIB aja mbak biar nggak pagi soale saya ngajarnya habis istirahat gitu mbak.

Peneliti : nggeh bu makasih nggeh. Kalau gitu saya mohon pamit nggeh bu. Ngapunten sudah ngganggu waktu ibu dan mohon kerja samanya nggeh bu. Makasih assalamualaikum.

Bu sulis : nggeh mbak mboten nopo-nopo. Walikumsalam. Hati-hati dijalan nggeh mbak.

Peneliti : enggeh bu, makasih.



Tabel: Kisi-Kisi Motivasi Belajar Siswa Pelajaran IPS

Jenis Motivasi	Indikator	Jumlah Butir	Nomer butir Pernyataan	
			Positif	Negatif
Motivasi Intrinsik	1. Keseriusan dalam mengikuti pelajaran	4	1, 2, 3, 4	6
	2. Memiliki kesadaran untuk belajar	4	5, 7, 8	
	3. Mengerjakan tugas tepat waktu	1	9	
	4. Tanggung jawab dan terlibat langsung dapat mengerjakan baik tugas individu maupun kelompok	4	10, 11	
	5. Timbulnya keinginan dan keberanian siswa	6	14, 15, 16, 17, 18, 19	
	6. Puas terhadap prestasi yang diperoleh	3	20, 21	
Motivasi Ekstrinsik	1) Belajar atau mengerjakan tugas karena ingin mendapatkan penghargaan (reward)	4	23, 24, 25, 26	27, 30
	2) Belajar atau mengerjakan tugas karena menghindari hukuman (punish)	4	28, 29	
	3) Belajar atau mengerjakan tugas adanya persaingan	2	32	
Jumlah Butir		32	25	7

Tabel: Aturan Skoring Skala Motivasi Belajar Siswa Pelajaran IPS

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Skala Motivasi Belajar Siswa Pelajaran IPS

Nama : Putri Mega Kristina
 Kelas : VII - F
 NO. Absen : 17 (tujuh belas)
 Hari/Tanggal : Jumat 29-01-2016

Petunjuk Pengisian Skala Motivasi Belajar:

1. Tulislah nama, kelas, no. absen dan hari/tanggal saat mengisi skala motivasi belajar ini
2. Jawablah pernyataan dengan jujur dan teliti, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan yang kamu lakukan, dengan ketentuan:

SL = Selalu
 SR = Sering
 KD = Kadang-Kadang
 TP = Tidak Pernah

3. Jawaban kamu tidak mempengaruhi nilai test atau raport. ☺

NO	Pernyataan	Skoring Skala		
		SR	KD	TP
1.	Saya mendengarkan dengan baik ketika guru menjelaskan pelajaran		✓	
2.	Saya tidak bicara dengan teman sebangku maupun yang lain ketika kegiatan belajar mengajar di mulai kecuali diskusi		✓	
3.	Saya menyiapkan semua buku mata pelajaran di malam hari		✓	
4.	Saya selalu mencatat materi yang diterangkan oleh guru	✓		
5.	Saya sudah belajar Mapel IPS di rumah sebelum keesokannya diajarkan tanpa disuruh		✓	
6.	Saya belajar Mapel IPS ketika akan menghadapi ulangan saja		✓	
7.	Saya belajar karena ingin pandai	✓		
8.	Saya sedih jika nilai Mapel IPS saya rendah	✓		
9.	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan tepat		✓	

	waktu				
10.	Saya ikut mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya jika ada tugas kelompok		✓		
11.	Saya akan mengerjakan tugas atau latihan soal dengan teliti			✓	
12.	Dalam tugas kelompok saya tidak ikut mengerjakan			✓	
13.	Dalam tugas individu saya mencontek teman saya			✓	
14.	Saya bertanya kepada guru jika saya tidak paham tentang materi hidrosfer		✓		
15.	Saya berusaha mengajukan pertanyaan setelah guru selesai menerangkan pelajaran di kelas				✓
16.	Saya selalu bertanya pada teman saya jika ada hal-hal yang tidak saya pahami		✓		
17.	Saya akan giat belajar ketika nilai mapel IPS saya rendah		✓		✓
18.	Saya mencoba mengoreksi jawaban saya setelah selesai mengerjakan				✓
19.	Saya ingin menjadi juara kelas		✓		
20.	Saya senang ketika saya tidak remidi		✓		
21.	Saya senang bisa paham dan mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru	✓			
22.	Saya senang ketika teman sebangku saya mendapatkan nilai jelek				✓
23.	Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai yang baik		✓		
24.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu agar mendapatkan pujian dari guru				✓
25.	Saya giat belajar untuk mendapatkan hadiah dari orang tua				✓
26.	Saya sering bertanya agar saya mendapat pujian dari guru dan teman saya				✓
27.	Saya tidak takut mendapat hukuman ketika saya tidak mengerjakan tugas				✓
28.	Saya selalu mendengarkan dan mencatat materi agar tidak mendapatkan hukuman	✓	✓		
29.	Saya mengerjakan tugas agar terhindar dari hukuman	✓			
30.	Saya berdiri di depan kelas karena tidak mengerjakan tugas				✓
31.	Jika saya sudah tidak bisa mengerjakan tugas saya tidak mau lagi mengerjakannya				✓
32.	Saya belajar dengan giat tidak hanya dari buku paket tetapi dari referensi yang lain agar saya mendapatkan nilai tertinggi				✓

12/02/2020

Skala Motivasi Belajar Siswa Pelajaran IPS

Nama : Fatih Mega Kestina

Kelas :

NO. Absen :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Skala Motivasi Belajar:

- Tuliskan nama, kelas, no. absen dan hari/tanggal saat mengisi skala motivasi belajar ini
- Jawablah pernyataan dengan jujur dan teliti, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan yang kamu lakukan, dengan ketentuan:
 - SL = Selalu
 - SR = Sering
 - KD = Kadang-Kadang
 - TP = Tidak Pernah
- Jawaban kamu tidak mempengaruhi nilai test atau raport. ☺

NO	Pernyataan	Skoring Skala			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya menyiapkan semua buku mata pelajaran di malam hari			✓	
2.	Saya sudah belajar Mapel IPS di rumah sebelum keesokannya diajarkan tanpa disuruh			✓	
3.	Saya belajar karena ingin pandai	✓			
4.	Saya mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu		✓		
5.	Saya akan mengerjakan tugas atau latihan soal dengan teliti			✓	
6.	Dalam tugas kelompok saya tidak ikut mengerjakan			✓	
7.	Dalam tugas individu saya mencontek teman saya			✓	
8.	Saya bertanya kepada guru jika saya tidak paham tentang materi hidrosfer		✓		
9.	Saya berusaha mengajukan pertanyaan setelah guru selesai menerangkan pelajaran di kelas			✓	
10.	Saya selalu bertanya pada teman saya jika ada hal-hal yang tidak saya pahami		✓		
11.	Saya akan giat belajar ketika nilai mapel IPS saya		✓		

	rendah				
12.	Saya mencoba mengoreksi jawaban saya setelah selesai mengerjakan			✓	
13.	Saya ingin menjadi juara kelas	✓			
14.	Saya senang ketika saya tidak remidi	✓			
15.	Saya senang bisa paham dan mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru	✓			
16.	Saya senang ketika teman sebangku saya mendapatkan nilai jelek			✓	
17.	Saya rajin belajar agar mendapatkan nilai yang baik			✓	
18.	Saya mengerjakan tugas tepat waktu agar mendapatkan pujian dari guru	✓			
19.	Saya giat belajar untuk mendapatkan hadiah dari orang tua			✓	
20.	Saya sering bertanya agar saya mendapat pujian dari guru dan teman saya				✓
21.	Saya tidak takut mendapat hukuman ketika saya tidak mengerjakan tugas				✓
22.	Saya selalu mendengarkan dan mencatat materi agar tidak mendapatkan hukuman			✓	
23.	Saya mengerjakan tugas agar terhindar dari hukuman				
24.	Saya berdiri di depan kelas karena tidak mengerjakan tugas				✓
25.	Jika saya sudah tidak bisa mengerjakan tugas saya tidak mau lagi mengerjakannya			✓	
26.	Saya belajar dengan giat tidak hanya dari buku paket tetapi dari referensi yang lain agar saya mendapatkan nilai tertinggi			✓	

LAMPIRAN 6

**LEMBAR VALIDASI DESAIN
LEAFLET BERBASIS 3D POP-UP**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)

Kelas : VII (Tujuh)

Semester : II (Dua)

Materi Pokok : Hidrosfer

Validator : KHARUNNISA TRIO, U Pd

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skala penilaian
2. Jika Bapak/ Ibu menganggap perlu adanya revisi, mohon memberi butir revisi pada bagian saran

Keterangan:

- 5 : Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah
 - 4 : Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
 - 3 : Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
 - 2 : Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
 - 1 : Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
- Instrumen Penilaian Ahli Desain

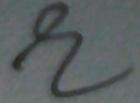
No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kemenarikan pengemasan cover				✓	
2	Ketepatan pemakaian jenis huruf yang digunakan dalam cover				✓	
3	Ketetapan layout pengetikan dan warna					✓

4	Kecermatan penggunaan ruang, gambar dan pengelompokan materi				✓
5	Kelengkapan tulisan atau pengelompokan				✓
6	Ketepatan penempatan gambar				✓
7	Kesesuaian penggunaan variasi jenis, ukuran dan bentuk huruf untuk judul bab-sub bab			✓	
8	Kesesuaian pengorganisasian isi leaflet			✓	
9	Ketepatan ilustrasi peta konsep				✓
10	Ketepatan teks indikator pembelajaran			✓	
11	Kemenarikan gambar leaflet berbasis 3D POP-UP pada materi Hidrosfer				✓
12	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam leaflet				✓
JUMLAH					
SARAN VALIDATOR					
<p>SD Pop UP sudah layak dipakikan sebagai alat bantu pembelajaran mata pelajaran IPS kelas VII. pada materi Hidrosfer.</p>					

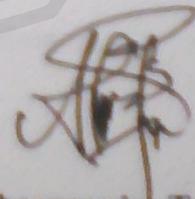
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa produk pengembangan leaflet berbasis 3D pop-up, yaitu:

1. Produk pengembangan laflet mapel IPS materi hidrosfer berbasis 3D pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON masih perlu direvisi dan dikatakan belum layak.
2. Produk pengembangan laflet mapel IPS materi hidrosfer berbasis 3D pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON, dikatakan masih perlu revisi dan layak diuji cobakan.

3. Produk pengembangan leaflet mapel IPS materi hidrosfer berbasis 3D pop-up untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII-F SMPN 01 PUJON, dikatakan tidak ada revisi dan layak diuji coba di lapangan.



Malang, 16 Mei 2016



Khaerunnisa Tri D, M. Pd

LAMPIRAN 7

LEMBAR VALIDASI ISI (MATERI)
LEAFLET BERBASIS 3D POP-UP

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)
Kelas : VII (Tujuh)
Semester : II (Dua)
Materi Pokok : Hidrosfer
Validator : SULISTYOWATI, S.Pd., M.Pd.

Petunjuk :

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skala penilaian
2. Jika Bapak/ Ibu menganggap perlu adanya revisi, mohon memberi butir revisi pada bagian saran

Keterangan:

- 5 : Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah
4 : Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
3 : Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
2 : Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
1 : Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah
- Instrumen Penilaian Ahli Isi (Materi)

No.	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat relevansi bahan ajar dengan kurikulum yang berlaku				✓	
2	Ketetapan judul, tema dengan uraian materi				✓	
3	Kemudahan dalam memahami materi berdasarkan bahasa yang digunakan			✓		
4	Kesesuaian antara isi rangkuman dengan poin-poin inti isi materi pembelajaran				✓	
5	Kejelasan uraian materi				✓	
6	Ketepatan penggunaan ilustrasi				✓	
7	Validitas atau kesahihan isi secara keilmuan			✓		
9	Kesesuaian referensi yang digunakan sesuai dengan bidang ilmu				✓	
10	Keluasaan dan kedalaman isi Leaflet				✓	
11	Keruntutan penyajian materi				✓	
12	Konsistensi format bahan ajar leaflet				✓	
13	Ketercernaan uraian materi				✓	
14	Penggunaan kata motivasi diakhir materi				✓	
JUMLAH						
SARAN VALIDATOR:						
1. Cukup bagus & representatif / menarik						
2. Jika konsep perlu penajaman dari berbagai referensi (Ada letak perlu diperjelas → benar & menarik)						
3. Terus kembangkan, Semoga makin sukses & Berkah						

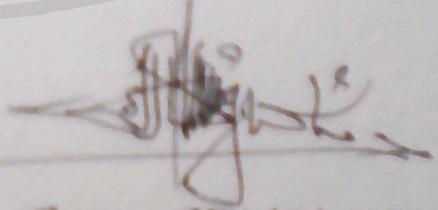
Curriculum Vitae

Nama : SULISTYOWATI, S.Pd, M.Pd
Asal Instansi : SMPN. 1. PUJON
No. Telepon : 085852404655
Alamat : Jl. Raya 543 - LEBAKSARI
NGROTO - PUJON

Jabatan dan pengalaman yang pernah atau sedang diraih :

1. GURU → 1985 Sp. Sekarang
2. Pembina Koperasi Sekolah 1996 - 1999
3. Ketua Koperasi KUKP → 2003 - 2007
4. Koordinator MGMP IPS Kelas 5 → 2010 → Skrg
5. Guru Bina IPS Hal. Makung 2010 → Skrg
6. Gestuktur Mas. Kur. 2013 → 2014 Sp. Skrg
7. _____
8. _____
9. _____
10. _____

Malang, 30 April 2016


SULISTYOWATI

LAMPIRAN 8

**LEMBAR VALIDATOR GURU IPS
LEAFLET BERBASIS 3D POP-UP**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)

Kelas : VII (Tujuh)

Semester : II (Dua)

Materi Pokok : Hidrosfer

Validator : SULISTYOWATI, S.Pd, M.Pd

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu skala penilaian
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu adanya revisi, mohon memberi butir revisi pada bagian saran

Keterangan:

- 5 : Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah
- 4 : Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
- 3 : Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
- 2 : Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
- 1 : Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah

No	Kriteria	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Leaflet berbasis 3D pop-up memudahkan dalam mengajar				✓	
2	Leaflet berbasis 3D pop-up dapat membantu membuat siswa aktif dalam pembelajaran				✓	
4	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan				✓	
5	Kejelasan peta konsep			✓		
6	Kejelasan paparan materi				✓	
7	Kesesuaian antara gambar dan materi				✓	
8	Kejelasan rangkuman				✓	
9	Kejelasan urutan penyajian materi				✓	
10	Tingkat pemahaman uraian materi				✓	
11	Kata-kata mutiara dapat memotivasi siswa					✓
JUMLAH						

SARAN VALIDATOR

1. Cukup menarik & representatif
2. Perlu dipertajam kejelasan materi & paparnya sebagai referensi
3. Peta konsep perlu diperjelas & ditata ketentuannya (benar & menarik)
4. Kata mutiara diberi gambar yg lebih religius / santun.

LEMBAR KERJA KELOMPOK KEMENARIKAN DAN PEMAHAMAN SISWA
MATERI APLIKASI BERBASIS 3D POP-UP

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi)

Kelas : VII (Tujuh)

Semester : II (Dua)

Materi Pokok : Hidrosfer

Validator : Agnes Norenni Eka Firdanda Durr

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon anda berkenan memberikan tanda centang (v) pada salah satu kolom skala penilaian.
2. Jawablah pernyataan dengan jujur dan teliti, dengan memberikan tanda centang (v) pada kolom sesuai dengan pendapatmu, dengan ketentuan:
 - 5 : Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah
 - 4 : Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah
 - 3 : Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menarik, cukup mudah
 - 2 : Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah
 - 1 : Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas, sangat tidak menarik, sangat tidak mudah

No	Kriteria	Responden			
		1	2	3	4
1	Kemenarikan tampilan fisik leaflet				✓✓
2	Kejelasan peta konsep				✓✓
3	Ukuran dan jenis huruf			✓	
4	Kejelasan paparan materi				✓
5	Kesesuaian antara gambar dan materi dalam leaflet berbasis 3D pop-up				✓
6	Kejelasan rangkuman isi				✓✓
7	Kejelasan urutan penyajian materi				✓✓
8	Tingkat pemahaman uraian materi				✓✓
9	Membantu dalam proses belajar mengajar			✓	
10	Kemenarikan penggunaan warna pada background leaflet			✓	
11	Kata-kata mutiara diakhir pembahasan dapat memotivasi				✓
JUMLAH					

Centanglah salah satu pernyataan di bawah ini:

1. Saya tidak tertarik dan tidak cepat paham setelah menggunakan leaflet ini karena pengemasannya biasa
2. saya tertarik dengan pengemasan materi dan lebih paham setelah menggunakan leaflet 3D pop-up
3. ✓ Saya harap buku leaflet ini bisa diterapkan disetiap pembelajaran sehingga bisa membantu siswa lebih mudah paham dan mudah ingat.

Lampiran 10 & 11

Tabel 18. 4: hasil angket motivasi belajar siswa kelas VII-F pra-uji coba pengembangan produk leaflet berbasis 3D pop-up

No	Responden	Butir Pertanyaan																										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	x1																											0
2	x2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	91
3	x3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	70
4	x4	2	2	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	79
5	x5	3	2	4	2	4	1	1	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	69
6	x6	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	1	1	3	2	1	3	3	2	51
7	x7	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	66
8	x8	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	92
9	x9	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	1	3	1	4	3	4	4	3	4	85
10	x10																											0
11	x11	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	72
12	x12	4	2	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	90
13	x13	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	88
14	x14	4	1	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	4	4	4	4	2	2	1	1	3	2	4	3	3	1	66
15	x15	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	1	1	4	3	3	4	4	3	84
16	x16	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	4	4	4	4	2	2	1	1	3	2	4	3	3	1	63
17	x17	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	76
18	x18	1	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	61
19	x19	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	73
20	x20	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	92
21	x21	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	4	4	4	82

22	x22	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	4	2	82
23	x23	3	2	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
24	x24	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	3	3	2	4	4	2	79
25	x25	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	1	4	3	3	4	3	3	74
26	x26	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	87
27	x27	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	1	4	2	4	4	3	2	79

Tabel 19. 4: hasil angket motivasi belajar siswa kelas VII-F pasca uji coba pengembangan produk leaflet berbasis 3D pop-up

No	Responden	Butir Pertanyaan																										skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	x1																											
2	x2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	91
3	x3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	70
4	x4	2	2	4	3	4	4	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	79
5	x5	3	2	4	2	4	1	1	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	69
6	x6	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	2	1	1	3	2	1	3	3	2	54
7	x7	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	66
8	x8	4	2	4	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	92
9	x9																											0
10	x10	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	89
11	x11	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	72

12	x12	4	2	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	90	
13	x13	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	88	
14	x14	4	1	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	4	4	4	4	2	2	1	1	3	2	4	3	3	1	66
15	x15	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	1	1	4	3	3	4	4	3	84
16	x16	3	1	2	2	3	3	2	3	1	2	2	1	4	4	4	4	2	2	1	1	3	2	4	3	3	1	63
17	x17	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	76
18	x18	1	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	1	2	1	1	2	2	3	2	2	61
19	x19	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	73
20	x20	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	92
21	x21	2	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	3	4	4	4	82
22	x22	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	2	1	1	2	3	4	4	4	2	82
23	x23	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	87
24	x24	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	2	84
25	x25	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	77
26	x26	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	91
27	x27	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	2	86

x9	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.398 [*] .049 25	.338 .098 25	.509 ^{**} .009 25	1 25	.460 [*] .021 25	.585 ^{**} .002 25	.555 ^{**} .004 25	.060 .777 25	.102 .627 25	.068 .748 25	.531 ^{**} .006 25	.212 .308 25	.350 .086 25	.413 [*] .040 25	.344 .092 25	.057 .788 25	.523 ^{**} .007 25	.427 [*] .033 25	.392 .052 25	.060 .777 25	.225 .279 25	.567 ^{**} .003 25	.554 ^{**} .004 25	.495 [*] .012 25	.458 [*] .021 25	.651 ^{**} .000 25	.649 ^{**} .000 25
x11	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.341 .096 25	.170 .418 25	.215 .301 25	.460 [*] .021 25	1 25	.586 ^{**} .002 25	.516 ^{**} .008 25	.421 [*] .036 25	.240 .247 25	.528 ^{**} .007 25	.578 ^{**} .002 25	.438 [*] .028 25	.249 .230 25	.462 [*] .020 25	.532 ^{**} .006 25	.531 ^{**} .006 25	.558 ^{**} .004 25	.397 [*] .050 25	.399 .048 25	.283 .171 25	.570 ^{**} .003 25	.545 ^{**} .005 25	.528 ^{**} .007 25	.647 ^{**} .000 25	.633 ^{**} .001 25	.577 ^{**} .003 25	.730 ^{**} .000 25
x12	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.429 [*] .032 25	.263 .204 25	.223 .284 25	.585 ^{**} .002 25	.586 ^{**} .002 25	1 25	.893 ^{**} .000 25	.367 .071 25	.279 .176 25	.255 .218 25	.546 ^{**} .005 25	.509 ^{**} .009 25	.693 ^{**} .000 25	.490 [*] .013 25	.548 ^{**} .005 25	.590 ^{**} .002 25	.650 ^{**} .000 25	.510 ^{**} .009 25	.303 .141 25	.112 .594 25	.480 .015 25	.609 ^{**} .001 25	.669 ^{**} .000 25	.757 ^{**} .000 25	.841 ^{**} .000 25	.680 ^{**} .000 25	.806 ^{**} .000 25

x16	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	-117 25	.272 25	.261 25	.068 25	.528** 25	.255 25	.215 25	.329 25	.410* 25	1 25	.583** 25	.530** 25	.348 25	.392 25	.468* 25	.500 25	.556** 25	.431* 25	.507** 25	.477 25	.183 25	.493 25	.328 25	.569** 25	.451* 25	.332 25	.586** 25
		.579	.189	.207	.748	.007	.218	.301	.108	.042	.002	.006	.088	.052	.018	.011	.004	.031	.010	.016	.381	.012	.109	.003	.024	.105	.002	
x17	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.189 25	.293 25	.499* 25	.531** 25	.578** 25	.546** 25	.642** 25	.536** 25	.609** 25	.583** 25	1 25	.484* 25	.497* 25	.534** 25	.522** 25	.373 25	.810** 25	.495* 25	.531** 25	.489 25	.351 25	.683** 25	.604** 25	.784** 25	.685** 25	.639** 25	.864** 25
		.366	.155	.011	.006	.002	.005	.001	.006	.001	.002	.014	.012	.006	.007	.066	.000	.012	.006	.013	.085	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000
x18	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.008 25	.377 25	.272 25	.212 25	.438* 25	.509** 25	.482* 25	.240 25	.337 25	.530** 25	.484* 25	1 25	.415* 25	.292 25	.267 25	.309 25	.587** 25	.142 25	.468* 25	.111 25	.274 25	.360 25	.305 25	.522** 25	.449* 25	.552** 25	.578** 25
		.971	.063	.189	.308	.028	.009	.015	.248	.099	.006	.014	.039	.156	.198	.133	.002	.498	.018	.596	.185	.077	.139	.008	.024	.004	.002	

x19	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.164 25	.175 25	.276 25	.350 25	.249 25	.693** 25	.611** 25	.320 25	.238 25	.348 25	.497* 25	.415* 25	1 25	.659** 25	.711** 25	.448 25	.521 25	.365 25	.229 25	.167 25	.232 25	.464 25	.683** 25	.562** 25	.653** 25	.396 25	.658** 25
		.434	.403	.182	.086	.230	.000	.001	.119	.252	.088	.012	.039		.000	.000	.025	.008	.073	.272	.424	.265	.019	.000	.003	.000	.050	.000
x20	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.223 25	.133 25	.089 25	.413* 25	.462* 25	.490* 25	.383 25	.399* 25	.229 25	.392 25	.534** 25	.292 25	.659** 25	1 25	.634** 25	.510 25	.443 25	.419 25	.368 25	.399 25	.359 25	.573** 25	.812** 25	.651** 25	.541** 25	.488 25	.679** 25
		.284	.525	.671	.040	.020	.013	.059	.048	.270	.052	.006	.156	.000		.001	.009	.027	.037	.070	.048	.078	.003	.000	.000	.005	.013	.000
x21	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	-.046 25	-.131 25	.213 25	.344 25	.532** 25	.548** 25	.439* 25	.274 25	.182 25	.468* 25	.522** 25	.267 25	.711** 25	.634** 25	1 25	.586** 25	.483 25	.174 25	.092 25	.189 25	.528** 25	.449 25	.630** 25	.633** 25	.572** 25	.313 25	.610** 25
		.827	.532	.306	.092	.006	.005	.028	.185	.385	.018	.007	.198	.000	.001		.002	.014	.406	.661	.367	.007	.024	.001	.001	.003	.128	.001

x22	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.062 .769 25	-.144 .492 25	-.286 .165 25	.057 .788 25	.531** .006 25	.590** .002 25	.448* .025 25	.531** .006 25	.257 .214 25	.500* .011 25	.373 .066 25	.309 .133 25	.448* .025 25	.510** .009 25	.586** .002 25	1 .062 25	.379 .018 25	.470* .406 25	.174 .296 25	.217 .023 25	.453 .015 25	.479 .038 25	.417* .000 25	.663** .000 25	.707** .000 25	.331 .106 25	.531** .006 25
x23	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.318 .122 25	.339 .097 25	.502* .011 25	.523** .007 25	.558** .004 25	.650** .000 25	.697** .000 25	.488* .013 25	.403 .046 25	.556** .004 25	.810** .000 25	.587** .002 25	.521** .008 25	.443* .027 25	.483* .014 25	.379 .062 25	1 .006 25	.532** .005 25	.546** .048 25	.399 .061 25	.381 .000 25	.647** .000 25	.609** .001 25	.752** .000 25	.676** .000 25	.757** .000 25	.861** .000 25
x24	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.478* .016 25	.307 .136 25	.159 .449 25	.427* .033 25	.397* .050 25	.510** .009 25	.460* .021 25	.445* .026 25	.240 .248 25	.431* .031 25	.495* .012 25	.142 .498 25	.365 .073 25	.419* .037 25	.174 .406 25	.470 .018 25	.532** .006 25	1 .000 25	.685** .051 25	.394 .413 25	.171 .001 25	.631** .001 25	.561** .004 25	.553** .004 25	.687** .000 25	.542** .005 25	.671** .000 25

x25	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.290 .160 25	.334 .103 25	.207 .320 25	.392 .052 25	.399* .048 25	.303 .141 25	.306 .137 25	.395 .051 25	.204 .329 25	.507** .010 25	.531** .006 25	.468* .018 25	.229 .272 25	.368 .070 25	.092 .661 25	.174 .406 25	.546** .005 25	.685** .000 25	1 .003 25	.565** .610 25	.107 .001 25	.632** .029 25	.437* .014 25	.484* .037 25	.420* .000 25	.668** .000 25	.628** .001 25
x26	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.114 .586 25	.164 .432 25	.259 .210 25	.060 .777 25	.283 .171 25	.112 .594 25	.062 .769 25	.615** .001 25	.271 .190 25	.477* .016 25	.489* .013 25	.111 .596 25	.167 .424 25	.399* .048 25	.189 .367 25	.217 .296 25	.399* .048 25	.394 .051 25	.565** .003 25	1 .397 25	.177 .010 25	.505** .207 25	.262 .069 25	.369 .290 25	.220 .016 25	.477* .016 25	.465* .019 25
x27	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.163 .436 25	-.089 .673 25	.006 .978 25	.225 .279 25	.570** .003 25	.480* .015 25	.303 .141 25	.349 .087 25	.094 .656 25	.183 .381 25	.351 .085 25	.274 .185 25	.232 .265 25	.359 .078 25	.528** .007 25	.453* .023 25	.381 .061 25	.171 .413 25	.107 .610 25	.177 .397 25	1 .115 25	.323 .056 25	.387 .008 25	.516** .019 25	.467* .140 25	.304 .019 25	.465* .019 25

x28	Pea rson Corr elati on Sig. (2- tail e d) N	.185 .377 25	.351 .085 25	.251 .227 25	.567** .003 25	.545** .005 25	.609** .001 25	.636** .001 25	.505* .010 25	.202 .332 25	.493* .012 25	.683** .000 25	.360 .077 25	.464* .019 25	.573** .003 25	.449* .024 25	.479 .015 25	.647** .000 25	.631** .001 25	.632** .001 25	.505 .010 25	.323 .115 25	1 .001 25	.620** .000 25	.734** .000 25	.748** .000 25	.722** .000 25	.806** .000 25
x29	Pea rson Corr elati on Sig. (2- tail e d) N	.468* .018 25	.092 .662 25	.246 .236 25	.554** .004 25	.528** .007 25	.669** .000 25	.643** .001 25	.350 .086 25	.127 .544 25	.328 .109 25	.604** .001 25	.305 .139 25	.683** .000 25	.812** .000 25	.630** .001 25	.417 .038 25	.609** .001 25	.561** .004 25	.437 .029 25	.262 .207 25	.387 .056 25	.620** .001 25	1 .000 25	.708** .000 25	.661** .000 25	.479 .015 25	.785** .000 25
x30	Pea rson Corr elati on Sig. (2- tail e d) N	.218 .294 25	.265 .201 25	.169 .419 25	.495* .012 25	.647** .000 25	.757** .000 25	.732** .000 25	.589** .002 25	.608** .001 25	.569** .003 25	.784** .000 25	.522** .008 25	.562** .003 25	.651** .000 25	.633** .001 25	.663** .000 25	.752** .000 25	.553** .004 25	.484* .014 25	.369 .069 25	.516** .008 25	.734** .000 25	.708** .000 25	1 .000 25	.806** .000 25	.670** .000 25	.882** .000 25

x31	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.254 .221 25	.221 .289 25	.190 .363 25	.458* .021 25	.633** .001 25	.841** .000 25	.833** .000 25	.483* .015 25	.402* .046 25	.451* .024 25	.685** .000 25	.449* .024 25	.653** .000 25	.541** .005 25	.572** .003 25	.707** .000 25	.676** .000 25	.687** .000 25	.420 .037 25	.220 .290 25	.467 .019 25	.748 .000 25	.661** .000 25	.806** .000 25	1 .000 25	.660** .000 25	.840** .000 25
x32	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.318 .121 25	.455* .022 25	.395 .051 25	.651** .000 25	.577** .003 25	.680** .000 25	.649** .000 25	.434* .030 25	.340 .097 25	.332 .105 25	.639** .001 25	.552** .004 25	.396 .050 25	.488* .013 25	.313 .128 25	.331 .106 25	.757** .000 25	.542** .005 25	.668** .000 25	.477 .016 25	.304 .140 25	.722** .000 25	.479* .015 25	.670** .000 25	.660** .000 25	1 .000 25	.805** .000 25
skor	Pea rson Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.403* .046 25	.417* .038 25	.462* .020 25	.649** .000 25	.730** .000 25	.806** .000 25	.775** .000 25	.574** .003 25	.458* .021 25	.586** .002 25	.864** .000 25	.578** .002 25	.658** .000 25	.679** .000 25	.610** .001 25	.531** .006 25	.861** .000 25	.671** .000 25	.628** .001 25	.465 .019 25	.465 .019 25	.806** .000 25	.785** .000 25	.882** .000 25	.840** .000 25	.805** .000 25	1 26

*.
Correlation
is
significant
at the 0.05
level (2-
tailed).

**.
Correlation
is
significant
at the 0.01
level (2-
tailed).



Lampiran 13

Tabel : Uji T Sampel Berpasangan Angket Motivasi Belajar Siswa Pra dan Pasca Pemakaian Produk Pengembangan Leaflet Berbasis 3D Pop-Up

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	pra uji coba	68.96	27	25.732	4.952			
	pasca uji coba	72.74	27	23.497	4.522			

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pra uji coba & pasca uji coba	27	.347	.076

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pra uji coba - pasca uji coba	-3.778	28.178	5.423	-14.925	7.369	-.697	26	.492

Hari/tanggal :

Nama : Rude Mity 5291

Kelas : 7F / 21

A. Berikan tanda sialang (X) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling benar! ☺

1. Air yang mengelilingi permukaan bumi disebut...

A. Atmosfer

C. Iklim

B. Hidrosfer

D. Cuaca

2. Perputaran air yang terus menerus menyebabkan air di muka bumi tidak akan habis, peristiwa itu disebut...

A. Siklus Hidrologi

C. Evaporasi

B. Kincir Air

D. Kondensasi

3.



gambar di samping menunjukkan salah satu siklus...

A. Panjang

B. Sedang

C. Pendek

D. Maju

4. Air laut – evaporasi – kondensasi – awan – hujan – laut, peristiwa ini adalah salah satu siklus hidrologi yaitu...

A. Siklus Panjang

C. Siklus Sedang

B. Siklus Pendek

D. Siklus Maju

5.



Gambar di samping menunjukkan salah satu siklus...

- A. Panjang
B. Pendek
C. Sedang
D. Maju

6. Usaha perikanan atau tambak seperti ikan lele, mujair, dan ikan koi akan bertahan hidup apabila menggunakan air...

- A. Tawar
B. Asin
 C. Payau
D. Salju

7. Peristiwa penguapan air, baik air sungai, danau maupun air laut disebut...

- A. Kondensasi
B. Transpirasi
C. Presipitasi
 D. Evaporasi

8. Campuran air tawar dan air asin disebut...

- A. Air Payau
B. Air tawar
C. Air Asin
D. Air laut

9. Proses perubahan wujud berupa uap air menjadi titik-titik air disebut...

- A. Kondensasi
B. Transpirasi
C. Presipitasi
D. Evaporasi

10. Bumi dikenal sebagai planet air untuk alasan yang baik. Lebih dari 71% dari permukaan bumi ditutupi dengan air. Jumlah Volume air di bumi adalah sekitar...

- A. 321 Juta mil kubik
B. 1.386 Milyar Km^3
 C. 1.000 Juta mil kubik
D. 1.332 Milyar Km^3

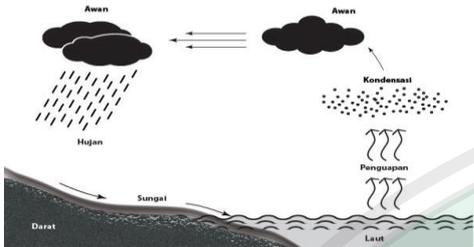
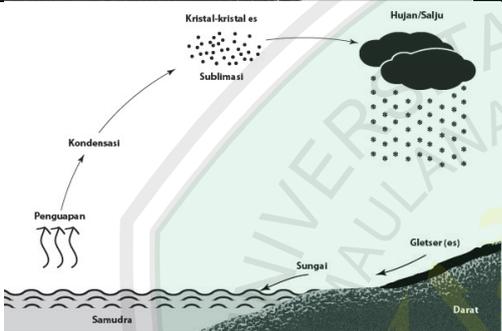
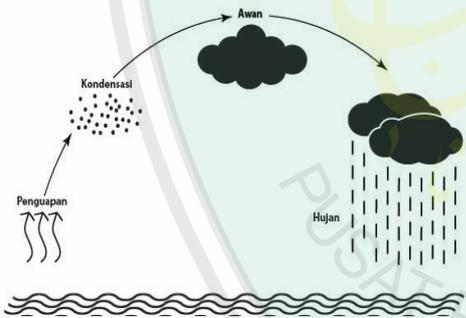
POST TEST

Hari/Tanggal :

Nama :

Kelas :

1. Tuliskan yang kamu pahami tentang siklus Hidrologi dan sebutkan macamnya!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan evaporasi dan kondensasi!
3. Sebutkan dan jelaskan macam-macam air yang kamu ketahui!
4. Gambarkan salah satu siklus hidrologi yang kalian pahami serta berilah keterangannya!
5. Menurut kalian pelajaran IPS itu bagaimana dan apa yang kalian inginkan dalam pelajaran IPS itu!

<p>HIDROSFER</p>	<p>Air yang mengelilingi permukaan bumi</p>
<p>SIKLUS HIDROLOGI</p>	<p>Perputaran air yang terus menerus menyebabkan air di muka bumi tidak akan habis</p>
 <p>The diagram illustrates the short cycle of water. It shows evaporation (Penguapan) from the ocean (Laut) leading to cloud formation (Awan). Rain (Hujan) falls over land (Daratan), where it runs off into a river (Sungai) and eventually back to the ocean. Another cloud is shown over the ocean with rain falling into it, and evaporation is also shown from the ocean surface.</p>	<p>Siklus Sedang</p> <p>Air Laut – Evaporasi – Kondensasi – Awan – Daratan – Hujan – Sungai – Danau - Laut</p>
 <p>The diagram illustrates the long cycle of water. It shows evaporation (Penguapan) from the ocean (Samudra) leading to cloud formation (Awan). Snow or rain (Hujan/Salju) falls over land (Daratan), where it can form glaciers (Gletser (es)). The glaciers melt into rivers (Sungai) that flow back to the ocean. The process also includes sublimation (Sublimasi) and the formation of ice crystals (Kristal-kristal es).</p>	<p>Siklus Panjang</p> <p>Air Laut – Evaporasi – Kondensasi – Sublimasi – Awan – Hujan (Salju) – Daratan – Gletser – Mencair – Sungai - Laut</p>
 <p>The diagram illustrates the short cycle of water. It shows evaporation (Penguapan) from the ocean leading to cloud formation (Awan). Rain (Hujan) falls directly into the ocean. The process also includes condensation (Kondensasi) and another evaporation (Penguapan) from the ocean surface.</p>	<p>Siklus Pendek</p> <p>Air Laut – Evaporasi – Kondensasi – Awan – Hujan - Laut</p>
<p>Tawar Asin Payau</p>	<p>Usaha perikanan atau tambak seperti ikan lele, mujair, dan ikan koi akan bertahan hidup apabila menggunakan air</p>
<p>Evaporasi</p>	<p>Peristiwa penguapan air, baik air sungai, danau maupun air laut</p>
<p>Kondensasi</p>	<p>Proses perubahan wujud berupa uap air menjadi titik-titik air</p>
<p>Transpirasi</p>	<p>Peristiwa penguapan air dari tumbuh-tumbuhan maupun pohon</p>

peresapan air ke dalam pori-pori batuan yang merupakan sumber terbentuknya air tanah.

pergerakan air di permukaan bumi, baik melalui sungai atau anak-anak sungainya.

Run off

Infiltrasi

DAS tengah

Dapat digunakan untuk penanaman padi (sawah pasang surut)

kumpulan massa air asin yang terdapat pada sebuah cekungan yang sangat luas

Air tanah memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia karena merupakan cadangan air bersih

daerah pertemuan daratan dengan lautan, dimulai dari batas air laut pada saat pasang surut terendah menuju ke arah darat sampai batas tertinggi yang mendapat pengaruh gelombang pada waktu badai

LAMPIRAN 16

PENENTUAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Mata Pelajaran : GEOGRAFI & SOSIOLOGI (IPS)
 Kelas/Semester : 7 / Genap
 Jumlah KD/Indikator : 4 / 17

Kompetensi Dasar	INDIKATOR	Ketuntasan	Sumber Daya Pendukung				KKM
			Penelitian	Survei	Rata-rata	Bantu	
4.1 Menggunakan peta, atlas dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan	1. Membedakan peta, atlas dan globe 2. Mengidentifikasi informasi geografis dari peta, atlas dan globe 3. Memperbesar dan memperkecil peta dengan bantuan garis-garis koordinat	76	90	80	82	68	75
4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan obyek geografis	4. Membuat sketsa skala dan simbol-simbol geografi pada peta 5. Membuat sketsa wilayah dan objek geografi	76	90	80	82	68	75
4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk	6. Mendeskripsikan kondisi kondisi geografis suatu wilayah pada peta 7. Mendeskripsikan kondisi penduduk suatu wilayah 8. Menganalisis kaitan antara kondisi geografis dengan keadaan penduduk	76	90	80	82	68	75
4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan Hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan	9. Mendeskripsikan sifat-sifat fisik atmosfer 10. Mendeskripsikan cuaca dan iklim 11. Menganalisis proses terjadinya angin dan memberi contohnya 12. Mengidentifikasi type hujan (orografis, zenithal, frontal) 13. Menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian diatas permukaan air laut 14. Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya 15. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya 16. Mendeskripsikan zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, abisal) 17. Menafsirkan pengertian batas landas kontinen, laut teritorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan menunjukkan pada peta	76	90	80	82	68	75

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pujon, Juli

Guru Mata Pelajaran

SRIYONO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19900303 199003 0 010

SULISTYOWATI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640424 198512 2 006

LAMPIRAN 17

SILABI PEMBELAJARAN IPS

Mata Pelajaran : GEOGRAFI DAN SOSIOLOGI (IPS)

Kelas : VII / GENAP

Waktu : 98 x 40 menit (9 pertemuan)

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu				Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Karakter
				TM	T	M	Jml		T	NT	P	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
Memahami bahwa semua bentuk muka bumi mengalami perkembangan yang saling menguntungkan	4.1 Menggunakan peta, atlas, dan globe, untuk mendapatkan informasi keruangan	1. Membedakan peta, atlas, dan globe dengan benar.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat membedakan peta, atlas, dan globe. Siswa dapat mengetahui jenis, bentuk dan pemanfaatan peta. 	2	1	2	5	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melihat dan mengamati bentuk peta, atlas dan globe dan mengklasifikasikan perbedaannya Siswa menganalisis jenis, bentuk dan manfaat dari peta secara berkelompok 	✓	✓	✓	Rasa Ingin tahu
		2. Mengidentifikasi informasi geografis dari peta, atlas dan globe dengan teliti.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengetahui informasi geografis dari peta, atlas dan globe. 	2	1	1	4	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati peta, atlas, dan globe tentang informasi geografis yang ada di dalamnya Siswa menuliskan hasil pengamatannya dan menuliskan informasi geografis dari peta, atlas dan 				Menghargai prestasi

	(orografis, zenithal, frontal)	si tipe hujan (orografis, zenithal, frontal)				▪ Siswa menjelaskan manfaat hujan secara berkelompok			damai
	13. Menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian diatas permukaan air laut dengan teliti	o Siswa mampu menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian diatas permukaan air laut	2114			▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang GTV ▪ Siswa menghitung suhu suatu daerah berdasarkan ketinggian diatas permukaan air laut (daerah pujan) secara individu dengan penuh percaya diri			jujur
	14. Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya dengan teliti.	o Siswa mampu mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya.	2125			▪ Siswa membedakan jenis siklus hidrologi ▪ Siswa membuat gambar siklus hidrologi dan bagian-bagiannya lengkap beserta keterangannya dengan penuh percaya diri			Rasa ingin tahu
	15. Mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya dengan benar	o Siswa mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya	2114			▪ Siswa membuat dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya secara berkelompok			Peduli lingkungan

	<p>16. Mendiskripsikan zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, abisal) dengan benar.</p>	<p>o Siswa mampu Mendiskripsikan zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, abisal).</p>		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar dan peta tentang laut Siswa mengklasifikasi zona laut menurut letak (laut pedalaman, laut tepi, laut tengah) dan kedalamannya (litoral, batial, abisal) secara berkelompok. 		<p>Gemar membaca</p>
	<p>17. Menafsirkan pengertian batas landas kontinen, laut territorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan menunjukkannya pada peta dengan penuh percaya diri.</p>	<p>o Siswa mampu menjelaskan pengertian batas landas kontinen, laut territorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan menunjukkannya pada peta.</p>		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar/peta tentang laut di Indonesia Siswa menjelaskan pengertian batas landas kontinen, laut territorial, dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dan menunjukkannya pada peta secara bergilir. 		<p>disiplin</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SREYONI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19540303 196003 1 010

Pujon, Juli

Guru Mata Pelajaran



SULISTOWATI, S.Pd
NIP. 19640424 198512 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 01 PUJON
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : VII / 2
Materi : Hidrosfer
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya

B. Kompetensi Dasar

4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Diharapkan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok dan search word siswa dapat mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya.
2. Dengan menggunakan metode kerja kelompok dan search word, siswa mampu mengklasifikasikan bentuk-bentuk tubuh air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya secara berkelompok

D. Materi

HIDROSFER

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Kerja kelompok dan search word

F. Langkah-Langkah

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersamab. Mengecek kehadiran siswa, setelah itu menanyakan kabar peserta didikc. Melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan materi kemaren dan materi yang akan dibahas “Apa angin muson? Memberitahukan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajarand. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran dan mengaitkannya dengan materi pertemuan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Setelah materi selesai disampaikan, guru menyuruh siswa untuk berhitung 1-4 setelah itu mereka kumpul sesuai dengan nomor mereka.b. Setelah itu guru memberikan intruksi tentang metode search, yang mana siswa harus mencari pasangan dari kata yang telah diacak tersebut.c. Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil search word, gantung, double tip dan kertas bufalo.d. Setelah mendapat semuanya perwakilan kelompok kembali kekelompoknya, dan permainan dimulai.e. Intruksi yang pertama, siswa akan memasang kata	15 Menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>sesuai dengan pasangannya ketika lagu berhenti dan mereka akan <i>frozen</i> (membeku) dan tidak boleh bergerak ketika music dimainkan.</p> <p>f. Setelah mendapatkan tiga kali putaran lagu, siswa akan dibagi menjadi kelompok control dan kelompok eksperimen yang mana kelompok eksperimen ini akan menggunakan leaflet berbasis 3D pop-up sedangkan kelompok control menggunakan buku paket. Dan permainan berlangsung kembali</p> <p>g. Memberikan evaluasi</p> <p>h. Memberikan reward kepada kelompok yang menjawab lebih banyak daripada yang lain</p>	
Penutup	<p>a. Membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran hari itu dilakukan peserta didik bersama guru</p> <p>b. Menanyakan kepada siswa mengenai suasana setelah mengikuti pembelajaran hari itu</p> <p>c. Guru mengingatkan kepada siswa untuk belajar tentang materi yang akan datang</p> <p>d. Menutup pelajaran dengan berdoa</p>	10 menit

G. Media Pembelajaran

1. Search word
2. Kertas buffalo, gunting dan double tip
3. Laptop

H. Sumber Belajar

1. Buku paket Mapel IPS Kelas VII Semester 2 dan leaflet berbasis pop-up

I. Penilaian

Bentuk tagihan : Kerja kelompok

Bahan diskusi : Hidrosfer

Lembar Penilaian diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Penggunaan bahasa yang baik			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67

Kurang	1	< 55
--------	---	------



LAMPIRAN 19

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
 JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Weni Dwi Hartini
 Nim : 12130009
 Judul : Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D POP-UP Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar siswa Kelas VII SMPN di RWRT
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Muhammad Inam Esha, M. Ag

NO	TANGGAL	CATATAN PERBAIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING SKRIPSI
1	8 Desember 2015	Perbaikan Proposal	rd
2	11 APRIL 2016	Perbaikan Bab I	rd
3	20 APRIL 2016	Perbaikan Bab II	rd
4	29 APRIL	Perbaikan Bab III	rd
5	9 Mei 2016	Perbaikan Bab IV	rd
6	26 Mei 2016	Perbaikan Bab V	rd
7	7 Juni 2016	Perbaikan Daftar Pustaka	rd
8	13 Juni 2016	Kejelasan Slides	rd
9			
10			
11			
12			

Malang, 14 Juni 2016
 Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah,

 Dr. H. Nur Ali, M. Pd
 NIP. 19650403 199803 1000

DOKUMENTASI



**Gambar 1: siswa melakukan kerja kelompok sebelum penggunaan produk
(kelompok kontrol)**



**Gambar 2: siswa melakukan kerja kelompok sebelum penggunaan produk
(kelompok eksperimen)**



Gambar 3: kelompok eksperimen mengamati produk sebelum kerja kelompok



Gambar 4: siswa kerja kelompok saat penggunaan produk (kel. Control & kel. Eksperimen)



Gambar 5: antusias siswa saat mendapatkan pertanyaan soal posttest

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNTUK SMP/MTs KELAS VII



WENI DWI HARINI



PETUNJUK

PENGGUNAAN

UNIVERSITAS ISLAM MAULANA RAHIM GERI

PUSAT PERPUSTAKAAN



Poin Satu:

Ambil lembaran surat Al-Qur'an setelah itu tarik perlahan slide kebawah

Poin Dua:

Keluarkan dari penjepitnya setelah itu tarik keatas dan buka lubangannya dan intip isinya

Poin Tiga:

Tariklah slide perlahan dan bukalah jendela lingkaran, amati gambarnya

Poin Keempat:

Bukalah box perlahan dan keluarkan isinya

Poin Kelima:

Buka satu persatu jendela persegi panjang dan amati gambarnya

Poin Keenam:

Buka, tarik dan kembalikan seperti semula



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

PUSAT PERPUSTAKAAN

**SIKLUS
HIDROLOGI**

UNIVERSITI ISLAM
MALAYSIA

PUSAT PERPUSTAKAAN





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

PUSAT PERPUSTAKAAN

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNTUK SMP/MTs KELAS VII



PUSAT PERPUSTAKAAN

WENI DWI HARTINI

KOMPETENSI DASAR (KD)

4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampak terhadap kehidupan

- 1.4 Mendeskripsikan siklus hidrologi dan bagian-bagiannya
- 1.5 Mengklasifikasikan bentuk-bentuk air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya.



APA ITU HIDROSFER?

??

MACAM-MACAM SIKLUS

Hidrosfer terdiri dari air di permukaan bumi dan air di dalam bumi yang artinya air yang ada di permukaan bumi jadi tidak termasuk air yang mengalir ke dalam bumi, baik cair, padat dan gas.

Air di bumi dibagi menjadi tiga reservoir air yaitu air tawar, air asin dan air payau.

Air di permukaan bumi tidak akan habis, hal itu disebabkan karena adanya siklus Air (hidrologi) yaitu pergerakan air yang terus menerus dari evaporasi - kondensasi - awan - hujan - daratan - sungai - laut dan kembali ke evaporasi dan seterusnya selalu seperti itu. Sehingga air dipertahankan bumi tetap. Siklus dibagi menjadi 3 yaitu siklus pendek, siklus sedang dan siklus panjang.

Air Laut - Evaporasi - Kondensasi - Awan - Hujan - Laut

Air Laut - Evaporasi - Kondensasi - Awan - Daratan - Hujan - Sungai - Danau - Laut

Air Laut - Evaporasi - Kondensasi - Sublimasi - Awan - Hujan (Salju) - Daratan - Gletser - Mencair - Meresap - Sungai - Laut

APA ITU HIDROSFER??

??

MACAM-MACAM SIKLUS

Hidrosfer terdiri dari dua kata yaitu Hidros yang artinya air dan Sfer berarti lapisan bumi. Hidrosfer adalah kumpulan air yang mengikat diri ke permukaan bumi, cair, padat dan gas.

Air di permukaan bumi terdapat dalam tiga wujud, yaitu es, air, dan uap air.

Air di permukaan bumi tidak akan habis, hal itu disebabkan karena adanya siklus Air (hidrologi) yaitu perputaran air yang terus menerus dari evaporasi kondensasi awan hujan, daratan menjadi laut dan kembali ke evaporasi dan seterusnya adalah seperti itu sehingga air dipermukaan bumi tetap. Siklus dibagi menjadi 3 yaitu siklus pendek, siklus sedang dan siklus panjang.



Sumber: Keselamatan 2013, Dan Pergerakan Ilmu 2013

Air Laut - Evaporasi - Kondensasi - Awan - Hujan - Sungai - Laut

Air Laut - Awan - Hujan (Salju) - Daratan - Gletser - Mencair - Meresap - Sungai - Laut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

Bermimpilah akan
sesuatu dan jadikanlah
mimpimu itu kenyataan
sesungguhnya tak ada
ada dunia ini jika tak
ada yang bermimpi.



SAT PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

Bermimpilah akan
sesuatu dan jadikanlah
rasanya kenyataan,
sesuatu yang tak akan
ada dunia ini jika tak
ada yang bermimpi.

PUSTAKA
PINTAR



 AIR TAWAR adalah air yang tak ada rasanya. Biasanya digunakan oleh manusia untuk minum, mencuci, tambak dan lain-lain.

AIR ASIN adalah air yang memiliki kandungan garamnya tinggi jadi rasanya asin. Air asin dapat kita jumpai di laut. Dan digunakan manusia untuk tambak garam.

 AIR PAYAU adalah campuran air tawar dan air asin. Biasanya air payau berada di rawa.

Siklus pendek biasanya terjadi langsung di daerah lautan.

Siklus yang terjadi di INDONESIA adalah siklus

Sedang

Sedangkan Siklus

Panjang terjadi di

Papua, Eropa,

Jepang dan lain-

lain.

AIR PERMUKAAN

Air yang memiliki daerah aliran dan peredaran di permukaan daratan.

BERDASARKAN
SUMBER AIRNYA

AS ISLAM NEGERI
MALIK IBRAHIM

PUSAT PERPUSTAKAAN

Air yang
bergerak
di permukaan

**APA ITU
HIDROSFER??**

Surat tentang Pembentukan Hujan (QS. AR-RUM 48)

الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ فَتُحْمَلُهُ الْمُبَارَاتُ فَتَكُنُّ حُبُوبًا فَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلَاحِظُوا الْعَذَابَ الَّذِي يَدْعُونَ أَوْلِيَاءَهُمْ لِيَنفَعَهُمْ إِنَّمَا فِتْنَةٌ وَأَعْيَابٌ لِّمَن كَانَ يَدْعُوهُمْ بِهِمْ لِقَاءِ اللَّهِ إِنَّمَا يَنْبَغِي اللَّهُ لِمَن يَشَاءُ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

“Tidaklah Allah yang menghendaki angin, lalu angin itu mengguyur ke arah dan Allah menghendakannya angin meronta yang dikehendakinya, dan menjadikan bergumpal-gumpal, lalu kamu lihat air hujan turun ke tanah celah-celahnya maka, apabila hujan itu turun mengenai hamba-hambanya yang dikehendakinya, tiba-tiba mereka menjadi gembira”

1-MACAM SIKLUS

Air Laut - Evaporasi - Kondensasi - Awan - Hujan - Laut

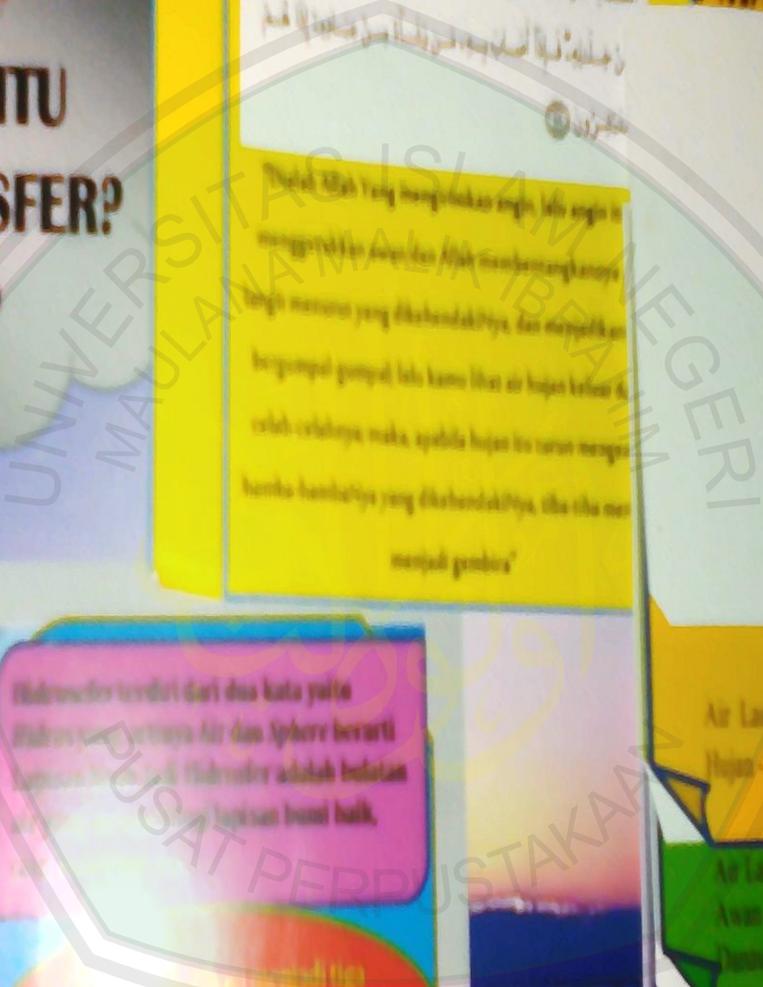
Air Laut - Evaporasi - Kondensasi - Awan - Daratan - Hujan - Sungai - Danau - Laut

Air Laut - Evaporasi - Kondensasi - Salju - Awan - Hujan (Salju) - Daratan - Gletser - Mencair - Meresap - Sungai - Laut

Hidrosfer terdiri dari dua kata yaitu hidros yang artinya air dan sphere berarti lapisan. Jadi hidrosfer adalah lapisan air yang melingkupi bumi baik...

...yang terdiri atas air laut, air permukaan, dan air tanah.

Air di permukaan bumi tidak akan habis, hal itu disebabkan karena adanya siklus Air (hidrologi) yaitu perputaran air yang terus menerus dari evaporasi kondensasi awan hujan daratan sungai laut dan kembali ke evaporasi dan seterusnya selalu seperti itu. Sehingga air dipermukaan bumi tetap. Siklus dibagi menjadi 3 yaitu siklus pendek, siklus sedang dan siklus panjang.

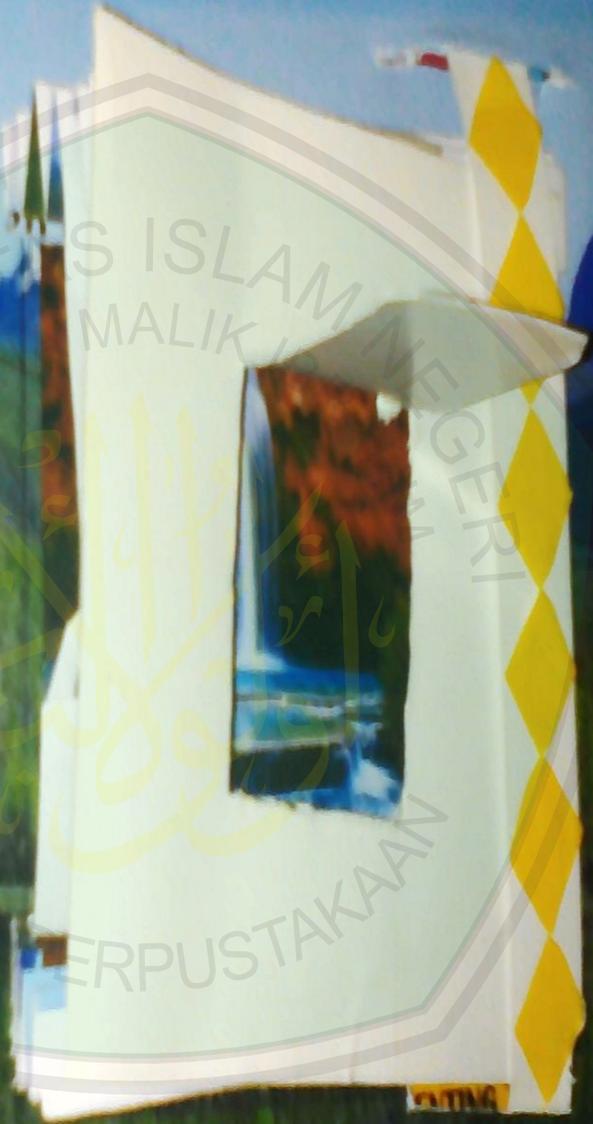


AIR PERMUKAAN

Air yang memiliki daerah aliran dan peredaran di permukaan daratan.

BERDASARKAN SUMBER AIRNYA

Air yang bergerak melalui saluran...





Sungai bujan yaitu sungai yang merupakan air dari bujan dan mata air. Ciri-cirinya sungai yang berada di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara

Memberamo dan sungai Digul di Papua.

Sungai untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu.



Gambar diatas adalah sungai yang berada di bawah laut. Sungai ini terdapat di Meksiko. Sungai dibawah laut ini dinamakan "cenote angelia" atau bahasa kita "sungai di laut".

INFO PENTING





Sungai gieser adalah aliran sungai yang alirannya berasal dari cairan gletser atau es.

sebagai (tempat) (menyuarakan) (tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat) (tumbuhnya) (karena) (menyebabkan) (terutama)



Gambar diatas adalah sungai yang berada di bawah laut. Sungai ini terdapat di meksiko. Sungai dibawah laut ini dinamakan "cenote angelia" atau bahasa kita "sungai di laut". Pertama kali menemukan sungai dibawa laut ini

INFO PENTING



BERDASARKAN DEBIT AIRNYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

PUSAT PERPUSTAKAAN



Tengah

Dusun Tengah, Barito Selatan	1.531,00	237,80	Buruk
Kapuas, Kapuas	4.741,00	14.766,00	Sedang
...	5.591,00	11.535,00	Baik

... Status Lingkungan Hidup Indonesia, 2008 Kementerian ...
 ... Lingkungan Hidup

BERDASAR

PERSEBARAN SUNGAI DI INDONESIA

	Luas DAS (km ²)	Volume (10 ⁹ m ³)	Kondisi Hidrologis
...	6.781,00	5.606,00	Baik
...	1.621,30	789,30	Baik
...	4.669,40	2.355,00	Baik
...	1.421,...
...	4.848,...
...	1.716,...
...	3.431,...
...	7.464,...
...	8.70,...
...
...



Gambar 1. Sungai Meru Sumatera
 (http://www.aktif.com/2011/01/paragraf-dan-jurnal-...
 .../...)

Sungai permanen adalah sungai yang debit airnya relative tetap sepanjang tahun. Contohnya Sungai Kapuas di Pulau Kalimantan dan Sungai Meru di Pulau Sumatera.

RAWA



UNIVERSITAS ISLAM
MAULANA MALIK
PUSAT PERDI
HAKAAN

أولادنا
أولادنا



RAWA

RAWA
Jenis-jenis rawa
yang dapat dibagi
menjadi dua jenis
yaitu rawa berair dan
rawa darat yang memiliki
fungsi yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

PUSAT PERPUSTAKAAN

RAWA BERAIR
Jenis rawa berair yang
terdapat di Indonesia
adalah rawa pasang surut
dan rawa air tawar. Rawa
pasang surut adalah rawa
yang tergenang air laut
pada saat pasang dan
kering pada saat surut.

RAWA ASIN
Pada rawa jenis ini air dapat mengalami
penggantian. Hal ini terjadi karena adanya
aluvial yang pasang yang merendahkan
bagian atau seluruh kawasan rawa. Air
rawa jenis ini biasanya tidak terlalu asam.

RAWA DARAT
Jenis rawa darat yang
terdapat di Indonesia
adalah rawa gambut dan
rawa tanah. Rawa gambut
adalah rawa yang tergenang
air dan memiliki lapisan
gambut yang tebal.



manfaat

dan

fungsi

mata air melewati
daratan rendah
hingga bermuara ke
danau, rawa, dan

Tinggi dan Manfaat Rawa-Rawa, yaitu:

Rawa-rawa itu berfungsi untuk
menyerap polusi atau pencemaran
bagian atas. Dengan alasan itu,
rawa-rawa memiliki nilai tinggi
dalam segi ekonomi, budaya,
kearifan lokal dan lain-lain.
Oleh karena itu, rawa-rawa harus
diperhatikan keberadaannya.

Rawa sangat bermanfaat bagi
kehidupan. Manfaat langsung yang
dapat dirasakan antara lain sebagai
tempat pembudidayaan jenis-jenis
ikan tertentu. Tumbuhan rawa seperti
mengayak dapat digunakan
sebagai bahan baku biogas dan
barang kerajinan seperti anyaman tas
dan sebagainya.

DANAU

DANAU ALAMI



Gambar 11: Danau
(<http://www.artikelkajian.com/ciri-jenis-danau.html>)

Danau adalah cekungan luas di daratan yang menjadi tempat penampungan air di sekitarnya.



Danau adalah cekungan luas yang terbentuk karena proses penebaran lereng. Apabila penebaran tersebut semakin banyak yang menumpuk semakin banyak air yang tertampung dan mengakibatkan lereng lebih di atas. Akibatnya terjadi banjir yang merugikan orang-orang dan makhluk lainnya.

DANAU

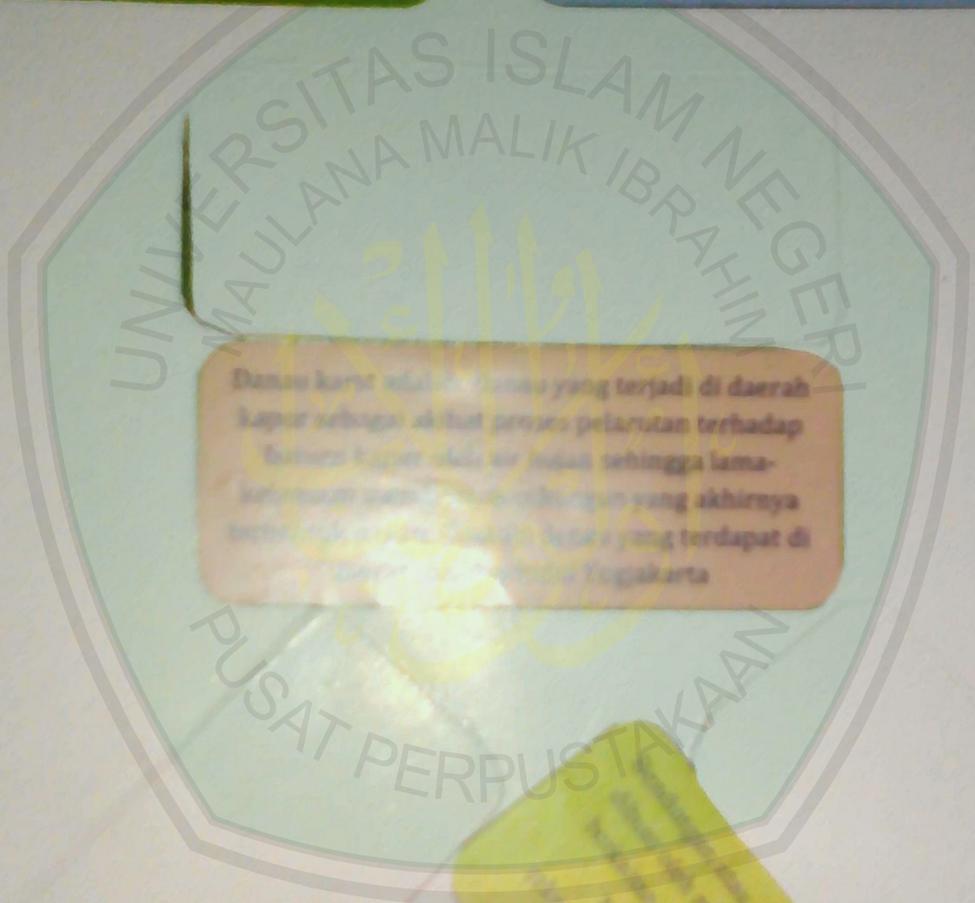
DANAU ALAMI

Danau adalah cekungan luas di daratan yang menjadi tempat penampungan air di sekitarnya.

(<http://www.arsipnas.com/citi-jauh-danau.html>)

Danau vulkanik adalah danau yang terjadi akibat aktivitas vulkanik (gunung berapi) yang memusatkan magma permukaan tanah sehingga menjadi sebuah cekungan. Dan cekungan tersebut oleh air dan menjadi danau. Contoh danau gunung (sumatera) dan danau rawa (sulawesi)

Danau vulkanotektonik adalah danau yang terbentuk oleh proses vulkanik dan tektonik. Danau ini terjadi karena letusan gunung berapi yang dasyat dan disusul amblesnya tanah akibat kekosongan dapur magma. Contohnya danau toba di sumatera danau sangkarak dan danau ranu.



Danau karst adalah danau yang terjadi di daerah kapur sebagai akibat proses pelarutan terhadap batuan kapur oleh air hujan sehingga lama-kelamaan akan terjadi cekungan yang akhirnya terisi oleh air hujan yang terdapat di daerah tersebut. Contoh di Yogyakarta

Danau waduk adalah danau yang sengaja dibuat oleh manusia. Peminatan waduk biasanya digunakan untuk keperluan pengaliran listrik tenaga air, pertanian, perikanan, perikanan dan rekreasi. Contoh: Saguling, Cimanah dan Jatiluhur, Danau di Jawa Barat



Danau Tektonik adalah danau yang terjadi akibat peristiwa tektonik (gempa bumi) yang memutarakan sebagian permukaan tanah sehingga menjadi sebuah cekungan. Dari cekungan terisi oleh air dan menjadi danau. Contoh danau ini adalah danau perahu.



Danau vulkanotektonik adalah danau yang terbentuk oleh proses vulkanik dan tektonik. Danau ini terjadi karena letusan gunung berapi yang dasyat dan diusul amblesnya tanah akibat kekosongan dapur magma di Sumatera danau Ranu.



Danau karst adalah danau yang terjadi di daerah kapur sebagai akibat proses pelarutan terhadap batuan kapur oleh air hujan sehingga lama-kelamaan membentuk cekungan yang akhirnya terbentuk danau. Contoh danau yang terdapat di daerah ini adalah danau di Jakarta.

MANFAAT DANAU BAGI KEHIDUPAN MANUSIA

YAITU:

1. Sebagai sumber air
2. Sumber pembangkit tenaga listrik
3. Perikanan
4. Pengirisan atau irigasi
5. Sarana rekreasi

Danau adalah waduk yang sengaja dibuat untuk keperluan pengaliran dan pembuangan waduk biasanya digunakan untuk pertanian dan perikanan. Contoh danau di Jawa Barat.

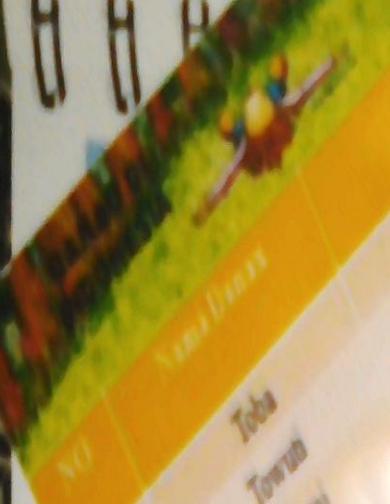


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

PUS

Jika kamu gagal
mendapatkan sesuatu,
hanya satu hal yang
harus kamu lakukan,
coba lagi!!!





No	
1	Toba
2	Towati
3	Seniati
4	Pose
5	Senayang
6	Jampang
7	Mamuju
8	
9	

Sulawesi Utara	201
Sulawesi Tengah	206
Sulawesi Tenggara	225
Kalimantan Utara	136
Kalimantan Tengah	140
Kalimantan Selatan	122
Papua	
Kalimantan Barat	
Aceh	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM

PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN

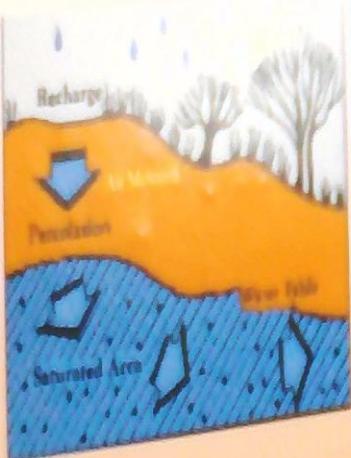
*Jika kamu gagal
mendapatkan sesuatu,
hanya satu hal yang
harus kamu lakukan,
coba lagi!!!*



AIR TANAH

Air Tanah adalah air yang terdapat atau tersimpan dalam lapisan tanah dan batuan. Air tanah mengisi lapisan tanah karena proses infiltrasi dan proses perkolasi. Yang dimaksud dengan proses infiltrasi adalah gerakan meresapnya air ke dalam tanah melalui pori-pori tanah, sedangkan proses perkolasi adalah gerakan air yang meresap ke dalam tanah melalui celah batuan.

Air Meteorit



Yaitu air tanah yang berasal dari air hujan yang meresap ke dalam tanah.

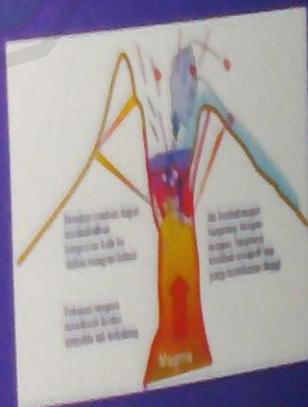
AIR TANAH

Air Tanah adalah air yang terdapat atau tersimpan dalam lapisan tanah dan batuan. Air tanah mengisi lapisan tanah karena proses infiltrasi dan proses perkolasi. Yang dimaksud dengan proses infiltrasi adalah gerakan meresapnya air ke dalam tanah melalui pori-pori tanah, sedangkan proses perkolasi adalah gerakan air yang meresap ke dalam tanah melalui celah batuan.

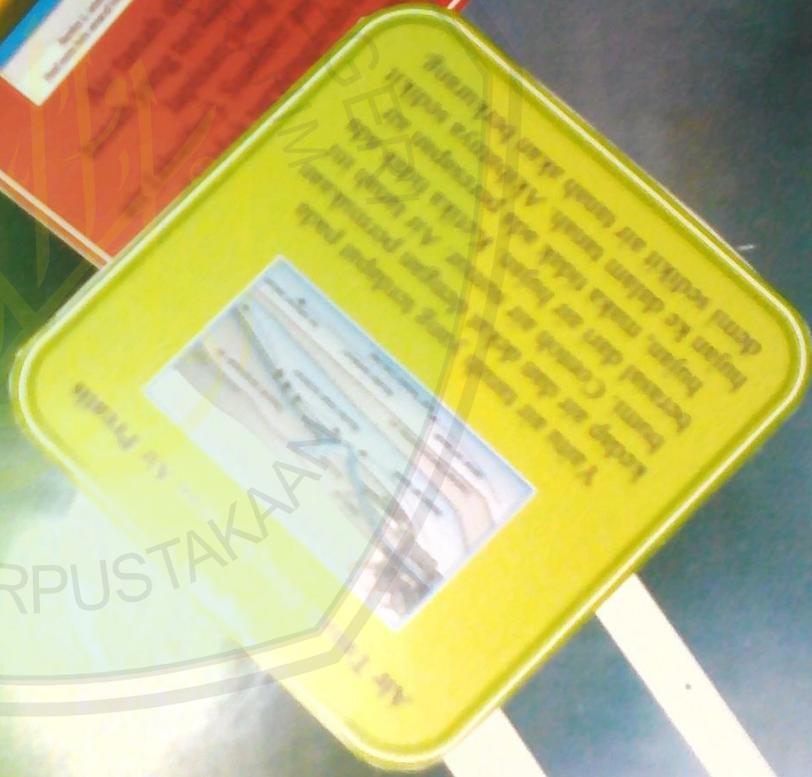
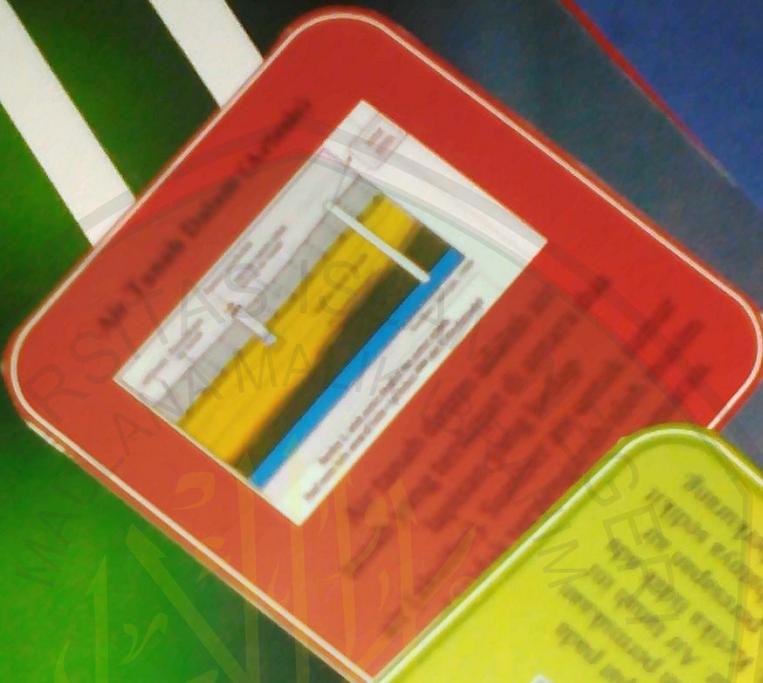
Air Meteorit



Air Juvenil



Yaitu air tanah yang berasal dari air magmatic (air yang berasal dari magma) atau air vulkanik.



PUSAT PERPUSTAKAAN

Air Tanah Dulu / Sekarang



Air tanah dulunya adalah air yang terdapat di antara dua lapisan yang berbedanya. Lapisan yang berbedanya adalah lapisan yang berbedanya (permeabilitas). Kemiringan lereng, atupun permukaan lahan, dan kelembapan

rasal dari air bujan yang dalam tanah dan menjadi air ruih oleh beberapa faktor, yaitu an, intensitas curah hujan, pori-pori (permeabilitas), kekedapan batuan terhadap air, kemiringan lereng, atupun permukaan lahan, dan kelembapan



Air Tanah 11



Yatu air tanah yang terdapat pada bujan ke dalam tanah. Akibatnya sedikit berasal dari air hujan. Keras tidak ada buni. Kondisi air tanah dengan permukaan kedap air dan tidak dengan permukaan kedap air. Kondisi air tanah dengan permukaan kedap air dan tidak dengan permukaan kedap air. Kondisi air tanah dengan permukaan kedap air dan tidak dengan permukaan kedap air.



PUSAT PERPUSTAKAAN

STANDAR KOMPETENSI (SK)

Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya

4. 4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer, serta dampak terhadap kehidupan

1.2 mengklasifikasikan bentuk-bentuk air permukaan dan air tanah serta pemanfaatannya.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1975/2016
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

15 Maret 2016

Kepada
Yth. Kepala SMPN 1 Pujon Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Weni Dwi Harini
NIM : 12130009
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016
Judul Skripsi : **Pengembangan Leavlet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis 3D Up untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII SMPN 1 Pujon Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 0020

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD)
SMP NEGERI 1 PUJON**

Jl. Pondok Asri No. 83 Pujon Telp. (0341) 524150 Kabupaten Malang 65391

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/302/421.101.802.01/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SRIYONO, S.Pd, M.Pd**
NIP. : 19640303 199003 1 010
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **WENI DWI HARINI**
N I M : 12130009
Program Studi : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Judul Penelitian : *"Pengembangan Leaflet Mapel IPS Materi Hidrosfer Berbasis
3D POP-UP Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas
VII SMP Negeri 1 Pujon"*

Telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Pujon mulai Tanggal 15 Maret s/d
14 Mei 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pujon, 8 Juni 2016
Kepala Sekolah



SRIYONO, S.Pd, M.Pd
Pembina Tk.I
NIP. 19640303 199003 1 010

PEDOMAN OBSERVASI

No	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Guru masih menggunakan bahan ajar konvensional		
2.	Bahan ajar yang digunakan buku paket dan LKS		
3.	Siswa mengikuti pembelajaran dengan senang		
4.	Saat pembelajaran siswa sangat aktif bertanya		
5.	Siswa lebih cenderung diam (tidak aktif)		
6.	Motivasi belajar rendah		
7.	Guru membuat bahan ajar sendiri		
8.	Bahan ajar kurang menarik (warna, gambar dan bahasa)		
9.	Siswa hanya terpacu pada buku paket dan LKS		
10.	Guru memotivasi siswa dengan nilai		
11.	Pelajaran IPS materinya luas, sulit, dan banyak hafalannya		